

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



**EMPOWERING
SUSTAINABLE
GROWTH**





Empowering Sustainable Growth

PT Harum Energy Tbk secara konsisten memperkuat fondasi pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan inovasi, efisiensi operasional, dan investasi strategis, Perseroan memberdayakan sumber daya untuk menciptakan nilai jangka panjang. Setiap langkah yang diambil berfokus pada peningkatan daya saing, penguatan kemitraan, dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk memastikan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Melalui strategi yang berorientasi masa depan, Perseroan turut memperkuat keberlanjutan rantai pasok, mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Keberlanjutan tidak hanya menjadi tujuan, tetapi juga menjadi pendorong utama transformasi bisnis. Dengan memadukan pertumbuhan dan tanggung jawab, Perseroan berusaha menciptakan masa depan yang lebih hijau, lebih kuat, dan lebih berdampak bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Harum Energy Tbk is committed to reinforcing the pillars of responsible and sustainable growth. Through the optimization of innovation, operational efficiency, and strategic investments, the Company maximizes its resources to generate long-term value. Each initiative is designed to enhance competitiveness, foster strategic partnerships, and integrate environmentally friendly technologies, ensuring inclusive and sustainable growth.

Through a future-oriented strategy, the Company helps strengthen the sustainability of its supply chain, reduce environmental impacts, and improve social welfare. Sustainability serves not only as a goal, but also a key driver of business transformation. By integrating growth with responsibility, the Company is dedicated to creating a greener, more resilient, and more impactful future for all stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents

3	Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About the Sustainability Report</i>	50	Perlindungan dan Pemberdayaan Pekerja <i>Worker Protection and Empowerment</i>
4	Sambutan Direksi <i>Message from the Board of Directors</i>	50	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>
12	Sekilas Tentang Harum Energy <i>Harum Energy at a Glance</i>	57	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>
20	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	66	Pengembangan Talenta <i>Talent Development</i>
20	Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report Responsibility</i>	68	Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>
22	Portofolio Bisnis <i>Business Portfolio</i>	68	Berdialog dengan Masyarakat <i>Engaging in Dialogue with the Community</i>
22	Wilayah Operasional <i>Operational Areas</i>	71	Kemitraan Lokal <i>Local Partnership</i>
23	Produk yang Dihasilkan <i>Products Produced</i>	72	Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i>
24	Wilayah Pemasaran <i>Marketing Areas</i>	81	Pengelolaan Lingkungan <i>Environmental Management</i>
26	Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan kepada Pemangku Kepentingan <i>Economic Value Generated and Distributed to Stakeholders</i>	85	Keanekaragaman Hayati dan Reklamasi <i>Biodiversity and Reclamation</i>
28	Komitmen dan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Commitment and Strategies</i>	89	Pencegahan Polusi dan Pengelolaan Limbah <i>Pollution Prevention and Waste Management</i>
29	Kerangka Strategi Keberlanjutan Harum Energy <i>Harum Energy's Sustainability Strategy Framework</i>	95	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim <i>Managing Climate Change Impact</i>
30	Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Topik Material <i>Stakeholder Engagement and Material Topics</i>	101	Glosarium <i>Glossary</i>
35	Kontribusi Kami Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Our Contribution to the Sustainable Development Goals</i>	103	Daftar Pengungkapan <i>List of Disclosures</i>
39	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	103	POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017</i>
44	Etika Bisnis dan Integritas <i>Business Ethics and Integrity</i>	106	GRI Standards 2021
47	Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab <i>Responsible Supply Chain</i>	114	SASB Metals and Mining 2021
48	Produk dan Jasa yang Bermutu <i>Quality Products and Services</i>	117	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Cakupan dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan 2024 merupakan inisiatif keempat PT Harum Energy Tbk ("Perseroan") untuk mengomunikasikan komitmen dan upaya Perseroan dalam mengelola topik keberlanjutan yang material yang dihadapi bisnis dan menjadi perhatian pemangku kepentingan selama 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. [GRI 2-3]

Laporan ini mencakup Entitas Anak dimana Perseroan memegang kendali operasional, meliputi PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP), PT Santan Batubara (SBB), PT Karya Usaha Pertiwi (KUP), PT Mahakam Sumber (MSJ), PT Position (POS), PT Layar Lintas Jaya (LLJ), PT Westrong Metal Industry (WMI), PT Blue Sparking Energy (BSE), serta PT Infei Metal Industry (IMI) yang menjalankan bisnis pertambangan batu bara serta pertambangan, pengolahan, dan pemurnian nikel. [GRI 2-2]

Dalam laporan ini, referensi terhadap "Perseroan", "Harum Energy Group", "Grup", dan "kami" mengacu pada PT Harum Energy Tbk dan Entitas Anak dan/atau pihak lain yang dipekerjakan, atau digunakan tanpa secara spesifik mereferensikan entitas atau pihak tertentu. Untuk setiap pernyataan ulang atau pernyataan kembali informasi yang dimuat pada laporan sebelumnya karena alasan tertentu, diberi tanda: *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Kerangka Pelaporan

Dasar penyusunan laporan ini meliputi:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
2. Global Reporting Initiative ("GRI") Standards 2021 dengan opsi pelaporan "with reference";
3. Standar GRI 12 Sektor Batu Bara 2022;
4. Standar GRI 14 Sektor Pertambangan 2024; serta
5. Sustainability Accounting Standard Board ("SASB") Metals and Mining 2021.

Penyusunan laporan berdasarkan standar-standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen. [POJK G.1] [GRI 2-5]

Umpan Balik dan Respons Perseroan

Kami telah menyediakan Lembar Umpan Balik yang dapat digunakan pembaca/pemangku kepentingan untuk menyampaikan aspirasi mengenai muatan informasi pada Laporan Keberlanjutan yang disusun Perseroan. Adapun pada tahun 2024, kami tidak menerima tanggapan mengenai Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan pada tahun 2023.

Kontak Perusahaan

Bagi pembaca yang memiliki saran dan masukan ataupun ingin mengetahui lebih lanjut terkait informasi dalam laporan ini, dapat menghubungi: [GRI 2-3]

Scope and Limitation of Reporting

The 2024 Sustainability Report is the fourth initiative of PT Harum Energy Tbk ("the Company") to communicate the Company's commitment and efforts in managing material sustainability topics faced by the business and of concern to stakeholders for the period of January 1, 2024 to December 31, 2024. [GRI 2-3]

This report covers Subsidiaries under the Company's operational control, including PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP), PT Santan Batubara (SBB), PT Karya Usaha Pertiwi (KUP), PT Mahakam Sumber (MSJ), PT Position (POS), PT Layar Lintas Jaya (LLJ), PT Westrong Metal Industry (WMI), PT Blue Sparking Energy (BSE), and PT Infei Metal Industry (IMI), which run coal mining and nickel mining, processing, and refining businesses. [GRI 2-2]

In this report, references to "the Company", "Harum Energy Group", "the Group", and "we" refer to PT Harum Energy Tbk and its Subsidiaries and/or other parties employed or used without specifically referencing a particular entity or party. Every restatement of information contained in the previous report for certain reasons will be marked with: *restated. [GRI 2-4]

Reporting Framework

The basis for the preparation of this report is as follows:

1. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
2. Global Reporting Initiative ("GRI") Standards 2021 with the reporting option "with reference";
3. GRI 12 Coal Sector Standard 2022;
4. GRI Standard 14 Mining Sector 2024; and
5. Sustainability Accounting Standard Board ("SASB") on Metals and Mining 2021.

The preparation of the report based on these standards has been verified internally, without an assurance process by an independent external party. [POJK G.1] [GRI 2-5]

Feedback and Company Response

We have provided a Feedback Form that can be used by readers/stakeholders to convey aspirations on the information contained in the Sustainability Report prepared by the Company. As for 2024, we did not receive any responses regarding the Sustainability Report published in 2023.

Company Contact

For readers who have suggestions and input or want to know more about the information in this report, please contact: [GRI 2-3]



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Renny Soependi

Gedung Deutsche Bank Lantai 9
Deutsche Bank Building, 9th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310, Indonesia

☎ (+6221) 3983 1288
📠 (+6221) 3983 1289
✉ corsec@harumenergy.com
🌐 www.harumenergy.com



SAMBUTAN DIREKSI

[POJK D.1] [GRI 2-22]

Message from the Board of Directors

RAY ANTONIO GUNARA

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, *Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,*

Kami bersyukur atas ketangguhan yang ditunjukkan oleh seluruh insan Perseroan dalam menjawab berbagai tantangan yang mewarnai perjalanan sepanjang tahun 2024. Di tengah dinamika global yang sarat ketidakpastian, mulai dari fluktuasi harga komoditas, tekanan regulasi terkait transisi energi, hingga meningkatnya ekspektasi pasar terhadap kinerja ESG, Perseroan mampu menjaga kesinambungan operasi dan mencatatkan berbagai pencapaian yang berarti. Terjaganya kinerja operasional bisnis batu bara dan nikel, perluasan program tanggung jawab sosial, serta kemajuan nyata dalam pengelolaan dampak lingkungan mencerminkan keberhasilan strategi transformasi yang dijalankan secara terintegrasi.

Semangat *Empowering Sustainable Growth* terus menjadi penggerak utama dalam mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui optimalisasi inovasi, peningkatan efisiensi operasional, serta investasi pada sektor-sektor bernilai strategis. Kami juga terus memperkuat daya saing, membangun sinergi bersama mitra strategis, serta mengadopsi teknologi ramah lingkungan sebagai fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Perjalanan Perseroan dalam merealisasikan komitmen tersebut di sepanjang tahun 2024 kami uraikan sebagai berikut.

We are grateful for the resilience demonstrated by all employees in overcoming the challenges faced throughout 2024. Amid global uncertainty, from commodity price fluctuations, regulatory pressures related to the energy transition, to increased market expectations for ESG performance, the Company successfully maintained operational continuity and achieved significant milestones. The sustained performance of coal and nickel business operations, expansion of corporate social responsibility programs, and tangible progress in environmental impact management reflect the success of our integrated transformation strategy.

The spirit of Empowering Sustainable Growth continues to be the driving force behind fostering inclusive and sustainable growth. This commitment is realized through optimizing innovation, enhancement of operational efficiency, and investment in strategically valuable sectors. We also continue to strengthen competitiveness, build synergies with strategic partners, and adopt eco-friendly technology as the main foundation for creating long-term value for all stakeholders. Below, we outline the Company's journey in fulfilling this commitment throughout 2024.



Komitmen dan Nilai-Nilai Keberlanjutan

Dalam mewujudkan visi pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan menempatkan komitmen keberlanjutan sebagai inti dari setiap strategi dan tata kelola usaha. Bersama seluruh Entitas Anak, kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan tanggung jawab jangka panjang untuk mendukung perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Melalui praktik *responsible mining*, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian nilai-nilai sosial serta ekologis yang lebih luas.

Komitmen ini tercermin dalam Harum Energy Sustainability Strategy Framework yang dibangun di atas tujuh pilar utama, yakni:

1. Perubahan Iklim;
2. Efisiensi dan Keunggulan Operasional Ramah Lingkungan;
3. Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan;
4. Pengembangan Masyarakat;
5. Pengembangan SDM;
6. Tata Kelola yang Baik dan Kepatuhan; serta
7. Pengadaan yang Bertanggung Jawab.

Masing-masing pilar dirancang untuk menjawab tantangan keberlanjutan dengan pendekatan yang menyeluruh dan adaptif terhadap dinamika industri, sosial, dan regulasi. Kami juga secara konsisten memadukan pilar-pilar ini dalam praktik bisnis sehari-hari, sebagai bagian dari perjalanan transformasi menuju perusahaan energi yang bertanggung jawab dan visioner.

Lebih jauh, komitmen keberlanjutan yang kami pegang juga sejalan dengan tujuan global, yakni mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perseroan terus berupaya untuk berkontribusi terhadap sejumlah indikator, terutama yang terkait dengan Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan (SDG 3), Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (SDG 8), Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (SDG 12), serta Penanganan Perubahan Iklim (SDG 13). Setiap keputusan dan arah kebijakan strategis didorong oleh tekad untuk memberikan nilai tambah yang seimbang antara kepentingan bisnis dan kebermanfaatannya bagi masyarakat luas.

Seluruh komitmen ini diperkuat oleh nilai-nilai keberlanjutan yang menjadi identitas budaya kerja Perseroan, yaitu Integritas, Profesionalitas, Tanggung Jawab, dan Kerja Sama. Nilai-nilai tersebut menjadi kompas dalam pengambilan keputusan, membentuk cara kami berinteraksi dengan pemangku kepentingan, serta menjadi kekuatan kolektif yang menggerakkan

Commitment to and Values of Sustainability

In realizing our vision for sustainable growth, the Company places sustainability at the core of every strategy and business governance. Along with all Subsidiaries, we believe that sustainability is not merely a regulatory obligation, but a long-term responsibility to support balanced economic, social, and environmental development. Through responsible mining practices, the Company strives to maintain a balance between business growth and the preservation of broader social and ecological values.

This commitment is reflected in Harum Energy's Sustainability Strategy Framework which is built on seven main pillars, as follows:

- 1. Climate Change;*
- 2. Operational Eco-Efficiency and Excellence;*
- 3. Health, Safety and Well-being;*
- 4. Community Development;*
- 5. People Development;*
- 6. Good Governance and Compliance; and*
- 7. Responsible Procurement.*

Each pillar is designed to address sustainability challenges through a comprehensive and adaptive approach to industry, social, and regulatory dynamics. We consistently integrate these pillars into our daily business practices as part of our transformation journey towards becoming a responsible and forward-thinking energy company.

Furthermore, our sustainability commitment aligns with the global goals, particularly supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company continues to contribute to several key indicators, especially those related to Good Health and Well-being (SDG 3), Decent Work and Economic Growth (SDG 8), Responsible Consumption and Production (SDG 12), and Climate Action (SDG 13). Every strategic decision and policy direction is driven by our determination to create balanced, added value between business interests and broader societal benefits.

These commitments are reinforced by the sustainability values that define our Company's culture: Integrity, Professionalism, Responsibility, and Collaboration. These values guide our decision-making, shape how we engage with stakeholders, and serve as the collective strength driving the entire organization to achieve long-term, inclusive, fair, and competitive growth.



seluruh insan Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang inklusif, adil, dan berdaya saing tinggi. Kami percaya bahwa keberlanjutan hanya dapat terwujud jika dijalankan dengan komitmen yang utuh, nilai yang kuat, dan arah strategis yang selaras dengan kebutuhan masa depan.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Keberlanjutan

Dalam merealisasikan komitmen dan nilai-nilai keberlanjutan, kami juga menghadapi berbagai tantangan, baik dari internal maupun eksternal. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah tekanan terhadap pasar komoditas global, di mana harga komoditas batu bara dan nikel mengalami tren penurunan yang berlanjut dari tahun sebelumnya. Kondisi ini dipicu oleh peningkatan pasokan global yang tidak diimbangi oleh permintaan yang sepadan, sebagai dampak dari pertumbuhan ekonomi dunia yang stagnan. Tiongkok, sebagai konsumen komoditas industri terbesar dan pasar ekspor utama Indonesia, menunjukkan penurunan tingkat konsumsi, sehingga turut memberi tekanan terhadap kinerja sektor energi dan pertambangan. Menghadapi tantangan ini, Perseroan mengedepankan strategi efisiensi sebagai kunci daya tahan. Fokus diarahkan pada pengendalian biaya produksi, khususnya di segmen nikel yang menjadi kontributor pendapatan terbesar di tahun 2024. Langkah ini diambil untuk menjaga margin operasi tetap optimal, bahkan di tengah volatilitas harga yang diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2025.

Strategi penguatan ekonomi Perseroan juga dilandasi oleh keputusan jangka panjang yang visioner, yakni dengan memulai langkah diversifikasi usaha sejak 5 tahun lalu. Melalui pembentukan unit usaha nikel, kami secara bertahap mengurangi ketergantungan terhadap bisnis batu bara dan membuka ruang baru bagi pertumbuhan yang lebih berkelanjutan. Komitmen investasi yang konsisten dan kinerja keuangan yang solid menjadi fondasi dalam membangun rantai nilai industri nikel yang terintegrasi. Hasil dari strategi ini mulai terlihat, di mana pada tahun 2024, kontribusi pendapatan dari unit usaha nikel berhasil melampaui kontribusi dari unit usaha batu bara. Capaian ini tidak hanya menjadi bukti keberhasilan transformasi bisnis, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan dalam ekosistem energi masa depan yang lebih bersih dan kompetitif.

Di luar tantangan ekonomi, Perseroan juga menghadapi dinamika sosial yang menuntut peningkatan kualitas hubungan dengan masyarakat sekitar dan penguatan peran sosial perusahaan. Tuntutan masyarakat terhadap manfaat sosial yang berkelanjutan semakin meningkat, bersamaan dengan kebutuhan untuk memberdayakan tenaga kerja lokal, memperkuat aspek keselamatan dan

We believe that sustainability can only be realized through unwavering commitment, strong values, and a strategic direction aligned with future needs.

Challenges Faced and Sustainability Strategies

In realizing our sustainability commitments and values, we also face various challenges, both internal and external. One of the main challenges is the pressure on global commodity market, with continued declines in coal and nickel commodity prices from those of the previous year. This has been driven by increased global supply that is not matched by demand, due to stagnating global economic growth. China, the largest consumer of industrial commodities and Indonesia's primary export market, has seen a decline in consumption, further impacting the performance of the energy and mining sectors. In response to this, the Company prioritized efficiency strategies as a key to resilience. The focus has been on controlling production costs, particularly in the nickel segment, which became the largest contributor to revenue in 2024. This approach aims to maintain optimal operating margins, even amid the price volatility expected to continue into 2025.

The Company's economic strengthening strategy is also based on visionary long-term decisions, starting with business diversification 5 years ago. By establishing a nickel business unit, we have gradually reduced our dependence on coal and created new opportunities for more sustainable growth. Consistent investment commitment and solid financial performance have been the foundation for building an integrated nickel industry value chain. The results of this strategy are now evident, as in 2024, revenue from the nickel business unit surpassed that from the coal business unit. This achievement not only demonstrates the success of our business transformation but also strengthens the Company's position in the future energy ecosystem, which is cleaner and more competitive.

Beyond economic challenges, the Company also faces social dynamics that require enhanced relationship quality with local communities and a strengthened corporate social role. The demand for sustainable social benefits has increased, along with the need to empower local labor, strengthen occupational health and safety, and ensure equality and the involvement



kesehatan kerja, serta memperhatikan kesetaraan dan keterlibatan komunitas adat. Untuk menjawab tantangan ini, Perseroan terus mengembangkan pendekatan sosial yang inklusif melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang diarahkan pada peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal secara berkelanjutan. Pendekatan ini dilengkapi dengan upaya peningkatan kualitas hidup karyawan melalui lingkungan kerja yang aman, setara, dan mendukung pengembangan kompetensi, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial internal yang tidak terpisahkan.

Sementara itu, tantangan di bidang lingkungan tidak kalah besar, terutama terkait tuntutan global terhadap penurunan emisi karbon dan perlindungan ekosistem. Industri pertambangan dituntut untuk membuktikan komitmennya dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan transformasi menuju ekonomi rendah karbon. Risiko degradasi lingkungan, peningkatan ekspektasi terhadap praktik ESG, serta tuntutan untuk memenuhi standar lingkungan internasional menjadi pendorong utama bagi kami untuk terus menguatkan pengelolaan lingkungan. Dalam menjawab tantangan ini, kami menjalankan prinsip *responsible mining* secara menyeluruh, serta memperkuat implementasi *Harum Energy Climate Strategy and Decarbonization Roadmap* sebagai peta jalan menuju pencapaian target net zero pada tahun 2055. Komitmen ini didukung oleh berbagai inisiatif, seperti rehabilitasi lahan, pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan upaya konservasi lingkungan yang konsisten. Seluruh langkah tersebut mencerminkan tekad kuat Perseroan untuk menjadikan keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari strategi pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab dan berdampak nyata.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Dibandingkan dengan Target

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, langkah-langkah strategis yang telah dijalankan mampu menghasilkan pencapaian signifikan dalam mendukung agenda keberlanjutan Perseroan. Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi Perseroan dalam memperkuat kiprah keberlanjutan yang terukur, berdampak, dan berorientasi jangka panjang. Di tengah tekanan industri global yang terus berkembang, mulai dari fluktuasi pasar komoditas hingga tuntutan transisi energi, kami berhasil menjaga kesinambungan operasional sambil mencatatkan berbagai capaian yang mencerminkan keberhasilan strategi keberlanjutan yang diterapkan secara konsisten dan adaptif. Seluruh pencapaian ini tidak hanya menegaskan ketangguhan model bisnis Perseroan, tetapi juga memperkuat komitmen dalam menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara selaras dan berkelanjutan.

of indigenous communities. To address these challenges, the Company continues to develop an inclusive social approach through the Community Development and Empowerment Program (CDE), aimed at sustainably improving the economic and social welfare of local communities. This approach is complemented by efforts to enhance employees' quality of life through a safe, equitable work environment and supports for skill development, as part of an inseparable internal social responsibility.

Environmental challenges are equally significant, particularly regarding global demands for carbon emission reductions and ecosystem protection. The mining industry is expected to demonstrate its commitment to sustainable environmental management and transitioning toward a low-carbon economy. Environmental degradation risks, rising expectations for ESG practices, and the need to meet international environmental standards drive our ongoing efforts to strengthen environmental management. In response, we fully implement the responsible mining principle and enhance the execution of Harum Energy Climate Strategy and Decarbonization Roadmap, aimed at achieving net zero target by 2055. This commitment is supported by initiatives such as land rehabilitation, waste management, energy efficiency, and consistent environmental conservation efforts. These actions reflect the Company's strong determination to make sustainability an integral part of a responsible, impactful long-term growth strategy.

Sustainability Performance Achievement Compared to Target

Despite facing various challenges, the implemented strategic measures have led to significant achievements in supporting the Company's sustainability agenda. The year 2024 marked a key milestone for the Company in strengthening its sustainability efforts, with measurable, impactful, and long-term objectives. Amid the evolving global industry pressures, including commodity market fluctuations and energy transition demands, we successfully maintained operational continuity while achieving various milestones that reflect the success of our consistently applied and adaptive sustainability strategy. These achievements not only underscore the resilience of the Company's business model but also reinforce our commitment to creating balanced and sustainable economic, social, and environmental value.



Dari sisi ekonomi, kinerja Perseroan menunjukkan ketahanan dan daya adaptasi yang kuat terhadap fluktuasi pasar komoditas. Keberhasilan strategi diversifikasi usaha yang telah dijalankan sejak 5 tahun terakhir mulai menunjukkan hasil yang nyata. Pada tahun 2024, kontribusi pendapatan dari unit usaha nikel untuk pertama kalinya melampaui pendapatan dari unit usaha batu bara, mencerminkan transformasi struktur bisnis yang lebih berorientasi ke depan. Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan sebesar 40,0%, dari USD925,5 juta pada tahun sebelumnya menjadi USD1.295,5 juta pada tahun 2024, mencapai 95% dari target. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh lonjakan volume penjualan nikel yang meningkat signifikan sebesar 110,7%, dari 27.326 Ni ton menjadi 57.583 Ni ton, mencapai 87% dari target. Sebaliknya, volume penjualan batu bara mengalami penurunan sebesar 16,1%, dari 7.121.940 ton menjadi 5.977.358 ton, mendekati 100% dari target yang diharapkan, seiring dengan strategi penyeimbangan portofolio yang difokuskan pada ekspansi nikel. Selain itu, nilai distribusi ekonomi kepada para pemangku kepentingan juga mampu terus dipertahankan.

Pada aspek sosial, Perseroan berhasil menjalankan berbagai program pemberdayaan yang menyentuh kebutuhan nyata masyarakat sekitar wilayah operasional. Sepanjang tahun 2024, tercatat 229 kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan, mencakup bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, pelestarian budaya, lingkungan, serta infrastruktur. Perseroan menjunjung penyelenggaraan lingkungan kerja yang aman, setara, dan inklusif. Namun, kinerja tahun ini berkaitan dengan aspek keselamatan dan kesehatan kerja mengalami kemunduran dengan adanya insiden fatalitas yang menimpa karyawan dari salah satu kontraktor pertambangan pada September 2024. Insiden ini kembali menguatkan komitmen Perseroan untuk memastikan seluruh karyawan, termasuk karyawan mitra kerja Perseroan, agar dapat bekerja dengan aman. Untuk mendukung remunerasi yang layak, tingkat kepatuhan terhadap upah minimum regional terus terjaga di atas ketentuan. Investasi dalam pengembangan kapasitas karyawan turut ditingkatkan sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk memperkuat kompetensi dan keterlibatan sumber daya manusia. Sepanjang tahun 2024, 23.185 orang telah mengikuti program pengembangan kompetensi dengan rata-rata jumlah jam pelatihan mencapai 0,63 jam per orang.

Sementara itu, dari sisi lingkungan, Perseroan menorehkan pencapaian yang mencerminkan praktik pengelolaan lingkungan yang progresif dan bertanggung jawab. Rehabilitasi lahan pascatambang di tahun 2024 mencapai 4.686,1 ha atau sekitar 72% dari total area bukaan lahan, menunjukkan dedikasi yang melampaui sekadar kepatuhan terhadap regulasi.

From an economic perspective, the Company's performance demonstrates strong resilience and adaptability to commodity market fluctuations. The success of business diversification strategy applied over the past 5 years is now yielding tangible results. In 2024, for the first time, revenue from the nickel business unit surpassed that from the coal business unit, reflecting a forward-focused business transformation. Overall, the Company achieved significant revenue growth of 40.0%, increasing from USD925.5 million in the previous year to USD1,295.5 million in 2024, reaching 95% of the target. This growth was primarily driven by a substantial 110.7% increase in nickel sales volume, rising from 27,326 Ni tons to 57,583 Ni tons, reaching 87% of the target. In contrast, coal sales volume declined by 16.1%, from 7,121,940 tons to 5,977,358 tons, approaching 100% of the expected target, in line with the portfolio balancing strategy focused on expanding nickel. Furthermore, the economic value distributed to stakeholders has also been consistently maintained.

On the social front, the Company successfully held various empowerment programs that addressed the real needs of the communities around its operational areas. In 2024, 229 Community Development and Empowerment (CDE) activities were carried out, covering areas such as education, healthcare, local economic development, cultural preservation, environmental sustainability, and infrastructure. The Company upholds the implementation of a safe, equal, and inclusive work environment. However, this year's performance related to occupational safety and health aspects had declined with a fatal incident involving an employee of one of the mining contractors in September 2024. This incident reaffirms the Company's commitment to ensuring that all employees, including employees of the Company's business partners, can work safely. To support decent remuneration, the level of compliance with regional minimum wages remained above the required standards. Investments in employee capacity building were also increased as part of the long-term strategy to enhance competencies and human resource engagement. Throughout 2024, 23,185 employees participated in competency development programs, with an average number of training hours reaching 0.63 hours per employee.

On the environmental front, the Company achieved milestones that reflect progressive and responsible environmental management practices. Post-mining land rehabilitation in 2024 reached 4,686.1 ha or around 72% of the total land clearing area, demonstrating a dedication that goes beyond mere compliance with regulations. In an effort to reduce its carbon footprint,



Dalam upaya menurunkan jejak karbon, Perseroan mencatat konsumsi energi sebesar 37.211.743 GJ pada tahun 2024 dengan intensitas energi sebesar 0.002 GJ per ton batu bara dan 132 GJ per ton nikel NPI. Total emisi GRK (Scope 1 dan Scope 2) yang dihasilkan tercatat sebesar 3.058.235 ton CO₂e, dengan intensitas emisi sebesar 0,005 ton CO₂e per ton batu bara dan 53 ton CO₂e per ton nikel NPI. Penerapan energi alternatif melalui penggunaan *biofuel* di seluruh area operasional terus diperluas, sejalan dengan komitmen *roadmap* dekarbonisasi jangka menengah yang mencakup pengembangan energi surya di wilayah pascatambang.

Selain itu, perhatian terhadap aspek keanekaragaman hayati juga terus ditingkatkan. Kami secara aktif melaksanakan program pelestarian flora dan fauna lokal melalui inisiatif revegetasi, pembibitan tanaman endemik, serta pemantauan satwa di wilayah konservasi. Hasil pemantauan yang dilakukan pada tahun 2024 telah mengidentifikasi 185 spesies flora dan fauna. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa aktivitas pertambangan tidak mengganggu keseimbangan ekosistem dan justru menjadi bagian dari proses pemulihan lingkungan secara holistik.

Konsistensi dalam menjalankan prinsip ESG serta keberhasilan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis, telah membawa pengakuan di tingkat nasional. Pada tahun 2024, kami menerima berbagai penghargaan, salah satunya adalah Penghargaan Utama dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pertambangan Mineral dan Batu Bara untuk kategori Pemegang PKP2B, IUPK, dan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Batu Bara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara untuk periode penilaian tahun 2023. Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas komitmen nyata Perseroan dalam menerapkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Seluruh capaian ini menjadi pijakan penting untuk melangkah lebih jauh dalam agenda keberlanjutan. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bukanlah destinasi, melainkan perjalanan panjang yang menuntut konsistensi, inovasi, dan integritas. Dengan semangat kolaboratif dan tekad untuk terus menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, kami berkomitmen untuk menjaga kesinambungan prestasi keberlanjutan dalam menghadapi tantangan masa depan yang terus berkembang.

Prospek Keberlanjutan

Kami memandang masa depan dengan optimisme dan keyakinan, meskipun industri komoditas global masih dibayangi oleh tekanan jangka pendek. Di tengah ketidakpastian pasar, kami telah meletakkan fondasi

the Company recorded energy consumption of 37,211,743 GJ in 2024 with an energy intensity of 0.002 GJ per ton of coal and 132 GJ per ton of NPI nickel. The total GHG emissions (Scope 1 and Scope 2) produced were recorded at 3,058,235 tons of CO₂e, with an emission intensity of 0.005 tons of CO₂e per ton of coal and 53 tons of CO₂e per ton of NPI nickel. The implementation of alternative energy, including *biofuel* usage across all operational areas, continues to expand in line with the medium-term decarbonization roadmap, which includes the development of solar energy in post-mining areas.

Furthermore, attention to biodiversity has been continuously enhanced. We actively implement programs for the preservation of local flora and fauna through initiatives such as revegetation, cultivation of endemic plants, and wildlife monitoring in conservation areas. The results of monitoring carried out in 2024 identified 185 species of flora and fauna. These efforts ensure that mining activities do not disrupt the ecosystem balance but instead contribute to a holistic environmental restoration process.

Our consistent implementation of ESG principles and successful integration of sustainability into all business processes has earned national recognition. In 2024, we received several awards, including the "Main Award in Environmental and Mineral and Coal Mining Management" for the category of PKP2B, IUPK, and IUPK as a Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement Operations from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Mineral and Coal, for the 2023 assessment period. This award recognizes the Company's genuine commitment to responsible and environmentally friendly mining practices.

These achievements provide a solid foundation for advancing our sustainability agenda. We recognize that sustainability is not a destination, but an ongoing journey that requires consistency, innovation, and integrity. With a collaborative spirit and determination to continuously create value for all stakeholders, we are committed to maintaining the momentum of our sustainability efforts as we face evolving challenges in the future.

Sustainability Prospects

We view the future with optimism and confidence, despite ongoing short-term pressures in the global commodities industry. Amid market uncertainty, we have established a strong foundation for sustainability



keberlanjutan yang kuat melalui strategi diversifikasi usaha yang telah dijalankan secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Langkah strategis untuk mengembangkan unit usaha nikel menjadi pilar penting dalam memastikan ketangguhan dan keberlanjutan pertumbuhan kinerja jangka panjang. Transformasi ini bukan hanya sekadar ekspansi bisnis, tetapi merupakan perwujudan visi Perseroan dalam membangun masa depan energi yang lebih bersih, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Dari aspek ekonomi, prospek usaha Perseroan ke depan ditopang oleh penguatan portofolio melalui diversifikasi produk dan investasi berkelanjutan di sektor nikel. Setelah melalui fase pengembangan yang signifikan, unit usaha nikel kini menjadi tulang punggung pertumbuhan baru yang menjanjikan. Tidak hanya dari sisi volume, tetapi juga dari nilai tambah yang dihasilkan. Untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan margin, Perseroan tengah menyelesaikan proyek nikel terbaru yang mengadopsi teknologi *High Pressure Acid Leaching* (HPAL). Proyek ini akan memungkinkan produksi *Nickel-Cobalt Precipitate* (NCP), yang merupakan bahan baku penting dalam industri baterai kendaraan listrik. Dengan target operasi komersial pada tahun 2026, proyek ini diharapkan menjadi katalis utama dalam menopang pertumbuhan pendapatan berkelanjutan serta memperkuat posisi Perseroan dalam rantai pasok industri energi masa depan.

Di bidang sosial, strategi keberlanjutan kami tetap berakar pada prinsip inklusivitas dan pemberdayaan. Pertumbuhan bisnis nikel tidak hanya dirancang untuk menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga nilai sosial yang nyata bagi masyarakat sekitar. Ekspansi operasional yang berkelanjutan membuka peluang kerja baru, mendorong transfer pengetahuan dan teknologi, serta memperluas cakupan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Kami meyakini bahwa investasi sosial yang tepat sasaran akan menjadi elemen penting dalam menciptakan stabilitas sosial, memperkuat hubungan dengan komunitas lokal, serta memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sementara itu, dari sisi lingkungan, proyek-proyek baru yang dikembangkan, termasuk fasilitas HPAL, dirancang dengan prinsip *responsible mining* dan pendekatan teknologi yang ramah lingkungan. Teknologi HPAL memungkinkan ekstraksi logam secara lebih efisien dan bersih, sekaligus meminimalkan limbah yang dihasilkan. Selain itu, *roadmap* dekarbonisasi yang telah disusun akan terus dijalankan secara konsisten, termasuk upaya menekan emisi GRK, pemanfaatan energi alternatif, serta rehabilitasi lahan dan pelestarian keanekaragaman hayati. Dengan demikian, setiap langkah ekspansi yang dilakukan tidak hanya memperluas skala bisnis, tetapi juga memperkuat peran Perseroan sebagai pelaku usaha yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan lingkungan hidup.

through our consistent diversification strategy over the past few years. The strategic development of our nickel business unit has become a key pillar in ensuring resilience and long-term performance growth. This transformation is not merely a business expansion, but a reflection of our vision to build a cleaner, more competitive, and sustainable energy future.

From an economic perspective, the Company's future prospects are supported by strengthening the portfolio through product diversification and ongoing investments in the nickel sector. After a significant development phase, the nickel business unit has now become a core driver of promising new growth. This growth is not only in terms of volume but also in added value. To expand market share and improve margins, the Company is finalizing its latest nickel project, which adopts High-Pressure Acid Leaching (HPAL) technology. This project will enable the production of Nickel-Cobalt Precipitate (NCP), a key raw material in the electric vehicle battery industry. With commercial operations targeted for 2026, this project is expected to be a key catalyst for sustaining revenue growth and strengthening the Company's position in the future energy supply chain.

In the social aspect, our sustainability strategy remains rooted in the principles of inclusivity and empowerment. The growth of our nickel business is designed not only to create economic value but also to deliver tangible social value to the surrounding communities. Sustainable operational expansion creates new job opportunities, promotes knowledge and technology transfer, and broadens the scope of our Community Development and Empowerment (CDE) programs. We believe that targeted social investments are crucial in fostering social stability, strengthening relationships with local communities, and ensuring that business growth aligns with improving community welfare.

Meanwhile, on the environmental front, new projects, including the HPAL facility, are designed with responsible mining principles and environmentally-friendly technologies. The HPAL technology enables more efficient and cleaner metal extraction while minimizing waste. Furthermore, the decarbonization roadmap will consistently be implemented, focusing on reducing GHG emissions, utilizing alternative energy, land rehabilitation, and biodiversity conservation. Thus, every expansion step not only scales the business but also strengthens the Company's role as a responsible actor in environmental sustainability.



Dengan strategi yang terintegrasi dan berwawasan jauh ke depan, kami menatap masa depan dengan keyakinan. Sinergi antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan menjadi kompas utama dalam menjalankan misi keberlanjutan. Kami percaya bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui keseimbangan yang harmonis antara nilai bisnis dan nilai kehidupan, bagi hari ini, esok, dan generasi mendatang.

Penutup

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kepada seluruh karyawan, kami menyampaikan apresiasi atas dedikasi, kerja keras, dan semangat tanpa henti dalam menghadirkan kinerja terbaik di tengah tantangan yang terus berubah. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis, pengawasan yang konstruktif, dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Direksi dalam mengelola keberlanjutan usaha. Kepada para pemegang saham dan mitra bisnis, kami menghargai dukungan dan kepercayaan yang menjadi energi penggerak dalam menjalankan transformasi dan inovasi di seluruh lini usaha. Tidak lupa, kepada masyarakat, regulator, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami berterima kasih atas kolaborasi yang terjalin dan partisipasi aktif dalam mendukung langkah-langkah keberlanjutan yang kami jalankan.

Ke depan, kami akan terus melangkah dengan semangat kolaboratif untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi semua. Dengan sinergi yang kuat dan komitmen yang konsisten, kami percaya bahwa masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan bukan sekadar harapan, tetapi visi yang terus kami wujudkan bersama.

With an integrated and forward-looking strategy, we approach the future with confidence. The synergy among economic growth, social welfare, and environmental preservation serves as the guiding compass for our sustainability mission. We believe that long-term success can only be achieved through a harmonious balance between business value and life value, for today, tomorrow, and future generations.

Closing

For closing statement, we would like to extend our highest appreciation to all parties who have become part of the Company's journey toward responsible and sustainable growth. To all employees, we thank you for your dedication, hard work, and unwavering commitment in delivering outstanding performance amidst ever-changing challenges. We also express our gratitude to the Board of Commissioners for the strategic guidance, constructive oversight, and continued trust in the Board of Directors to manage the sustainability of the business. To our shareholders and business partners, we value your support and trust, which drive our transformation and innovation across all business areas. Lastly, we thank the community, regulators, customers, and all other stakeholders for their collaboration and active participation in supporting our sustainability initiatives.

Looking ahead, we will continue to move forward with a collaborative spirit to create sustainable value for all. With strong synergy and consistent commitment, we believe that a greener, more inclusive, and sustainable future is not just a hope, but a vision we are actively working to achieve together.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Harum Energy Tbk,

RAY ANTONIO GUNARA

Direktur Utama
President Director



Sekilas Tentang Harum Energy

Harum Energy at a Glance

Harum Energy didirikan pada tahun 1995 dengan nama PT Asia Antrasit, kemudian pada tahun 2007 berganti nama menjadi PT Harum Energy. Perseroan secara resmi melantai di BEI pada tahun 2010, memperkuat posisi sebagai salah satu pemain utama di sektor energi. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan aktivitas perusahaan *holding*, dan melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, menjalankan usaha pertambangan batu bara, serta pertambangan dan pengolahan/pemurnian nikel. Melalui kegiatan ini, Perseroan tidak hanya mendukung penyediaan energi untuk pasar global, tetapi juga berperan dalam memasok mineral yang mendukung transisi energi dan memperkuat posisi kami dalam industri bahan baku baterai. [GRI 2-1]

Harum Energy was established in 1995 under the name PT Asia Antrasit, which name was later changed to PT Harum Energy in 2007. The Company was then officially listed on IDX in 2010, and thus, strengthening its position as one of the main players in the energy sector. The Company is mainly engaged in the business of holding company activities, and through its Subsidiaries and Associated Entities, engaged in the business of coal mining as well as nickel mining and processing/refining. Through this activity, the Company not only supports the provision of energy for the global market, but also plays a role in supplying minerals that support the energy transition and strengthens our position in the battery raw material industry. Headquartered in Jakarta, Harum Energy shares are listed on Indonesia Stock Exchange under ticker code HRUM. [GRI 2-1]



PT Harum Energy Tbk [GRI 2-1]



Alamat Kantor Pusat [POJK C.2] [GRI 2-1] Head Office Address

Gedung Deutsche Bank Lantai 9
Deutsche Bank Building, 9th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310, Indonesia
Telepon : (+6221) 3983 1288
Faksimili : (+6221) 3983 1289
Email : corsec@harumenergy.com
Website : www.harumenergy.com



Tanggal Pendirian Date of Establishment **12 Oktober 1995** October 12, 1995



Bidang Usaha [GRI 2-6] Line of Business

Aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, dan aktivitas konsultasi manajemen.

Holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, and management consulting activities.



Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1] Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, SH, sebagai notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, SH, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2026. HT.01.01.TH.96 tanggal 12 Februari 1996.

Deed of Establishment No. 79 dated October 12, 1995, drawn up before Notary Eliwaty Tjitra, SH as a substitute of James Herman Rahardjo, SH, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-2026.HT.01.01.TH.96 dated February 12, 1996.



Kode Saham Ticker Code **HRUM**



Kepemilikan Saham [POJK C.3] [GRI 2-1] Shareholders

PT Karunia Bara Perkasa	79.79%
PT Harum Energy Tbk (Saham Treasuri / Treasury Stock)	1.98%
PT Bara Sejahtera Abadi	0.09%
Ray Antonio Gunara	0.02%
Masyarakat / Public (<5%)	18.12%



Kegiatan Usaha Harum Energy

Harum Energy Business Activities

Harum Energy, melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, menjalankan kegiatan pertambangan batu bara di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah, serta pertambangan dan pengolahan/pemurnian nikel di Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara. Terdapat juga usaha pelayaran yang dikelola oleh Entitas Anak yang beroperasi di Provinsi Kalimantan Timur. Dalam rangka mendukung agenda keberlanjutan, Perseroan telah mengambil inisiatif untuk berkontribusi dalam transisi menuju energi bersih, melalui optimalisasi operasional dan transformasi portofolio bisnis. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah transisi bertahap dari kegiatan usaha batu bara menuju pengembangan mineral yang mendukung transisi energi, khususnya melalui ekspansi ke sektor nikel. Saat ini, 2 fasilitas pengolahan/pemurnian yang dioperasikan Entitas Anak, IMI dan WMI, telah mulai beroperasi sejak tahun 2022 dan 2024, secara berturut-turut, dan di samping itu, Perseroan tengah mengembangkan proyek nikel dengan teknologi *High Pressure Acid Leach* (HPAL) melalui entitas BSE. Di sisi lain, sebagian wilayah tambang batu bara, seperti yang dikelola oleh KUP, telah memasuki fase pascatambang (*closure*), yang menjadi bagian dari proses transformasi bisnis secara berkelanjutan.

Harum Energy, through its Subsidiaries and Associates, carries out coal mining activities in East Kalimantan Province and Central Kalimantan Province, as well as nickel mining and processing/refining in Central Halmahera, North Maluku Province. Furthermore, a Subsidiary that operates in East Kalimantan Province manages a shipping business. To support the sustainability agenda, the Company has taken the initiative to contribute to clean energy transition, by optimizing operations and transforming business portfolio. One tangible proof of this commitment is the gradual transition from coal business activities to developing minerals that support the energy transition, especially through expansion into the nickel sector. Currently, 2 processing/refining facilities operated by Subsidiary, IMI and WMI, have started operation since 2022 and 2024, respectively, and additionally, the Company is developing a nickel project with High Pressure Acid Leach (HPAL) technology through BSE. On the other hand, some coal mining areas, such as those managed by KUP, have entered the post-mining phase (closure), which is part of the sustainable business transformation process.

Menciptakan Nilai Melalui Pertambangan yang Bertanggung Jawab

Sebagai bagian dari siklus industri pertambangan, Perseroan menjalankan operasional secara bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta berkontribusi langsung terhadap pembangunan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan kapasitas masyarakat lokal, serta distribusi pajak kepada pemerintah daerah maupun pusat. Selain itu, kami juga berkomitmen untuk berkontribusi aktif terhadap transisi energi nasional melalui penyediaan bahan baku untuk pengembangan infrastruktur energi terbarukan.

Creating Value Through Responsible Mining

As part of the mining industry cycle, the Company carries out operations responsibly by observing the environmental, social, and governance aspects, and contributes directly to national economic development through job creation, increasing local communities' capacity, and distributing taxes to local and central governments. In addition, we are also committed to actively contributing to the national energy transition by providing raw materials to support renewable energy infrastructure development.



Siklus Pertambangan Mining Cycle



Eksplorasi dan Persiapan Lahan Exploration and Land Preparation

Kegiatan eksplorasi dilakukan dengan pendekatan yang memperhatikan aspek lingkungan sejak tahap awal. Setelah itu, proses persiapan lahan dilakukan secara bertanggung jawab.

Exploration is carried out with an approach that takes environmental aspects into account from the early stages. Afterwards, the land preparation process is carried out responsibly.

**MSJ KUP
SBB POS**



Pertambangan Batu Bara Coal Mining

Kegiatan pertambangan batu bara Harum Energy dilaksanakan melalui metode tambang terbuka (open pit) dengan proses yang mencakup pengupasan lapisan tanah penutup, penggalian, pengangkutan, dan penumpukan batu bara di stockpile.

Harum Energy's coal mining is carried out through open pit mining methods with processes that include stripping of overburden, excavation, transportation, and stacking of coal in stockpiles.

Pertambangan dan Pengolahan/Pemurnian Nikel Nickel Mining and Processing/Refining



Pada sektor nikel, kegiatan pertambangan dilakukan terhadap bijih nikel laterit yang diekstraksi dengan metode tambang terbuka. Setelah proses penambangan, bijih nikel kemudian diproses lebih lanjut oleh Entitas Anak menggunakan teknologi pengolahan seperti rotary kiln electric furnace (RKEF) untuk menghasilkan Nickel Pig Iron (NPI) dan High Grade Nickel Matte.

In the nickel sector, mining is carried out on laterite nickel ore, extracted using the open pit method. After the mining process, the nickel ore is then further processed by the Subsidiary using processing technology such as rotary kiln electric furnace (RKEF) to produce Nickel Pig Iron (NPI) and High Grade Nickel Matte.



**MSJ KUP
SBB POS**



**IMI
WMI**





Penutupan dan Rehabilitasi Lahan Tambang Mining Land Closure and Rehabilitation

Perseroan tidak hanya berfokus pada kegiatan produksi, tetapi juga pada penutupan dan rehabilitasi lahan pascatambang. Proses ini mencakup penataan kontur, revegetasi, serta pengelolaan tanah dan air, yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan Rencana Reklamasi dan Pascatambang yang telah disetujui oleh otoritas terkait.

The Company focuses not only on production, but also on post-mining land closure and rehabilitation. This process includes contour planning, revegetation, and land and water management, which are carried out in stages in accordance with the Reclamation and Post-Mining Plan approved by the relevant authorities.



MSJ KUP
SBB POS



Transportasi Produk Product Transportation

Kegiatan transportasi pengangkutan batu bara dari area tambang menuju pelabuhan pengapalan melalui sistem *hauling* dan fasilitas pemuatan di jeti. Operasional ini didukung oleh armada dan infrastruktur logistik yang andal untuk memastikan kelancaran rantai pasok serta ketepatan waktu pengiriman.

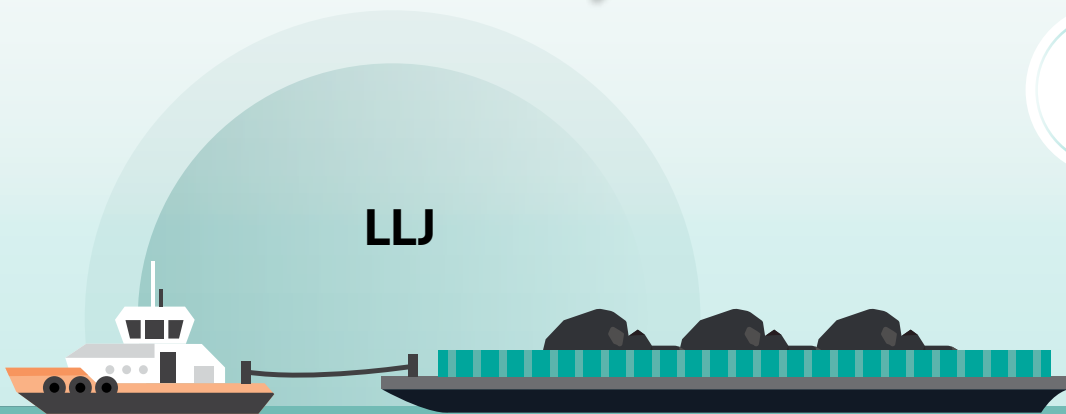
Coal transportation from mining area to shipping port is through a hauling system and loading facilities at the jetty. This operation is supported by a reliable fleet and logistics infrastructure to ensure smooth supply chain and on-time delivery.

Pemasaran Marketing



Perseroan memasarkan produk batu bara serta nikel ke pasar domestik maupun internasional.

The Company markets coal and nickel products to domestic and international markets.





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [POJK B.1] [POJK C.3] Economic Aspect

Economic Aspect			2024	2023	2022
	Volume Produksi Batu Bara Coal Production Volume	Ton / Tons	6,128,681	6,955,140	5,397,498
	Volume Penjualan Batu Bara Coal Sales Volume	Ton / Tons	5,977,358	7,121,940	5,042,473
			2024	2023	2022
	Volume Produksi Nikel Ore Nickel Ore Production Volume	Ton / Tons	963,028	N/A	N/A
	Volume Produksi Nikel NPI Nickel NPI Production Volume	Ton / Tons	56,998 ^{Ni}	28,789 ^{Ni}	23,932 ^{Ni}
	Volume Penjualan Nikel Nickel Sales Volume	Ton / Tons	57,583 ^{Ni}	27,326 ^{Ni}	23,932 ^{Ni}
			2024	2023	2022
	Total Aset Total Assets	USD	2,574,539,092	1,633,107,192	1,278,805,856
	Total Liabilitas Total Liabilities	USD	791,884,570	458,386,742	286,533,351
	Total Ekuitas Total Equity	USD	1,782,654,522	1,174,720,450	992,272,505
	Pendapatan Revenues	USD	1,295,465,928	925,520,340	904,437,795
	Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	USD	77,659,731	195,672,112	379,772,107





Aspek Sosial [POJK B.3] [POJK C.3] Social Aspect

Social Aspect			2024	2023	2022
	Jumlah Karyawan Total Employees	Orang / People	3,667 ²⁾	785 ¹⁾	734 ¹⁾
	Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang / People	419	69	61
	Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Working Hours Without Accidents	Jam / Hour	12,305,555	12,219,609*	10,120,540*
	Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Occupational Accident	Kejadian / Incidents	1	-	-
	Lost Time Injury Frequency Rate	Indeks / Index	0.08	-	-
	Jumlah Kegiatan PPM yang Dilaksanakan Number of CDE Activities Conducted	Kegiatan / Activities	229	276	55
	Biaya Pelaksanaan PPM CDE Implementation Costs	USD	279,866	446,302	368,428*
	Jumlah Pemasok Lokal** Number of Local Suppliers	Perusahaan / Company	238	211*	135*
	Jumlah Nilai Pengadaan oleh Pemasok Lokal** Total Procurement Value by Local Suppliers	Juta Rp / Million Rp	11,501,430	13,016,279*	10,478,231*
	Tenaga Kerja Lokal** Local Workforce	Orang / People	585	587 ¹⁾	564 ¹⁾

* Disajikan kembali. / As restated.

** Memiliki domisili yang sama dengan wilayah operasional. / Having the same domicile as the operational area.

¹⁾ Tidak termasuk karyawan IMI, WMI, dan BSE. / Excluding IMI, WMI, and BSE employees.

²⁾ Termasuk jumlah karyawan IMI, WMI, dan BSE yang masing-masing mulai menjadi Entitas Anak sejak September 2023, Januari 2024, dan Maret 2024. / Including the number of employees of IMI, WMI, and BSE, which have become Subsidiaries since September 2023, January 2024, and March 2024, respectively.

Aspek Lingkungan [POJK B.2] Environmental Aspect

Environmental Aspect			2024	2023	2022
	Penggunaan Energi <i>Energy Use</i>	GJ	37,211,743	1,054,527*	482,637*
	Total Pengambilan Air <i>Total Water Withdrawal</i>	m³	2,718,907.8	679,846.0*	334,233.4*
	Emisi Langsung Dihasilkan (Scope 1 & 2) <i>Direct Emissions Generated (Scope 1 & 2)</i>	Ton CO ₂ e	3,058,235	63,342	29,936*
	Pengurangan Jumlah Limbah B3 <i>Total B3 Waste Reduction</i>	Ton	122.1	(191.9)	(705.7)
	Rehabilitasi Lahan <i>Land Rehabilitation</i>	ha	240.0	232.3	93.1

* Disajikan kembali. / As restated.

Aspek Tata Kelola Governance Aspect

Responsible Minerals Initiative (RMI) – Responsible Minerals Assurance Process (RMAP) dalam Progres untuk IMI dan WMI

Responsible Minerals Initiative (RMI) – Responsible Minerals Assurance Process (RMAP) on progress for IMI dan WMI





Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi Awards, Certifications, and Association Membership

Penghargaan / Awards

**CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards
Kategori Silver**
*CSR and Sustainable Village Development Awards
Silver Category*

Penerima / Recipient
MSJ

Penyelenggara / Organizer
Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal
dan Transmigrasi Republik Indonesia / *Minister of Villages,
Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of
the Republic of Indonesia*

**Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan
dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi
Kalimantan Timur Periode 2023 – 2024 Kategori Biru**
*Company Performance Rating Assessment Program
in Environmental Management of East Kalimantan
Province for the Period of 2023 – 2024 Blue Category*

Penerima / Recipient
KUP

Penyelenggara / Organizer
Gubernur Kalimantan Timur / *Governor of East Kalimantan*

**Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan
dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi
Kalimantan Timur Periode 2023 – 2024 Kategori Hijau**
*Company Performance Rating Assessment Program
in Environmental Management of East Kalimantan
Province for the Period 2023 – 2024 Green Category*

Penerima / Recipient
MSJ

Penyelenggara / Organizer
Gubernur Kalimantan Timur / *Governor of East Kalimantan*

Fortune Indonesia 100

Penerima / Recipient
Perseroan / *The Company*

Penyelenggara / Organizer
Fortune

**Penghargaan Utama dalam Pengelolaan Lingkungan
Hidup dan Pertambangan Mineral dan Batu Bara
untuk Kelompok Pemegang Perjanjian Karya
Pengusahaan Pertambangan Batu Bara, Izin Usaha
Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan
Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian
Komoditas Batu Bara Periode Penilaian Tahun 2023**
*Main Award in Environmental Management and
Mineral and Coal Mining for the Group of Holders of
Coal Mining Business Work Agreements, Special Mining
Business Permits, Special Mining Business Permits as a
Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement
Operations for the Assessment Period of 2023*

Penerima / Recipient
MSJ

Penyelenggara / Organizer
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Direktur Jenderal
Mineral dan Batu Bara / *Minister of Energy and Mineral Resources,
Director General of Minerals and Coal*

**TUKS Terbaik Award 2024
Kategori Mitra Kerja Sama Terbaik**
*TUKS Best Award 2024
Best Cooperation Partner Category*

Penerima / Recipient
MSJ

Penyelenggara / Organizer
Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Samarinda /
Samarinda Class I Harbor Master and Port Authority Office

**Penghargaan kepada PT Harum Energy Tbk atas
Partisipasi dalam 4th Investor Network Day**
*Award to PT Harum Energy Tbk for
Participation in the 4th Investor Network Day*

Penerima / Recipient
Perseroan / *The Company*

Penyelenggara / Organizer
Mirae Asset Sekuritas

**Piagam Penghargaan Indeks Integritas
Bisnis Lestari 2024**
Sustainable Business Integrity Index Award 2024

Penerima / Recipient
Perseroan / *The Company*

Penyelenggara / Organizer
Tempo





Sertifikasi / Certifications

ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems

Penerima / Recipient

MSJ

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency

SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / Validity Period

16 April 2024 - 16 April 2027 / April 16, 2024 - April 16, 2027

ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan

ISO 14001:2015 for Environmental Management System

Penerima / Recipient

MSJ

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency

SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / Validity Period

20 Mei 2024 - 10 Desember 2026 / May 20, 2024 - December 10, 2026

ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 for Quality Management System

Penerima / Recipient

MSJ

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency

SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / Validity Period

27 Februari 2024 - 10 Desember 2026 / February 27, 2024 - December 10, 2026

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Produksi dan Jasa Ferronickel

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System in Ferronickel Production and Services

Penerima / Recipient

WMI

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency

Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / Validity Period

24 September 2024 - 23 September 2027 / September 24, 2024 - September 23, 2027

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dalam Produksi dan Jasa Ferronickel

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 for Environmental Management System in Ferronickel Production and Services

Penerima / Recipient

WMI

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency

Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / Validity Period

24 September 2024 - 23 September 2027 / September 24, 2024 - September 23, 2027

GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015 untuk Manajemen Mutu dalam Produksi dan Jasa Ferronickel

GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015 for Quality Management in Ferronickel Production and Services

Penerima / Recipient

WMI

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency

Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / Validity Period

24 September 2024 - 23 September 2027 / September 24, 2024 - September 23, 2027

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 untuk

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Produksi dan Jasa Nickel-Iron Alloys

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System in Nickel-Iron Alloys Production and Services

Penerima / Recipient

IMI

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency

Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / Validity Period

23 September 2024 - 22 September 2027 / September 23, 2024 - September 22, 2027

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dalam Produksi dan Jasa Nickel-Iron Alloys

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 for Environmental Management System in Nickel-Iron Alloys Production and Services

Penerima / Recipient

IMI

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency

Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / Validity Period

23 September 2024 - 22 September 2027 / September 23, 2024 - September 22, 2027

GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015 untuk Manajemen Mutu dalam Produksi dan Jasa Nickel-Iron Alloys

GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015 for Quality Management in Nickel-Iron Alloys Production and Services

Penerima / Recipient

IMI

Lembaga Sertifikasi / Certification Agency

Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / Validity Period

23 September 2024 - 22 September 2027 / September 23, 2024 - September 22, 2027

Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5] [GRI 2-28] Association Membership



Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI)

Indonesian Coal Mining Association

Skala Asosiasi / Association Scale

Nasional / National

Posisi Perseroan / Corporate Position

Anggota / Member

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT HARUM ENERGY TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT OF PT HARUM ENERGY TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Harum Energy Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Harum Energy Tbk has been disclosed completely and responsibly.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Direksi,
Board of Directors,



RAY ANTONIO GUNARA

Direktur Utama
President Director



KENNETH SCOTT ANDREW THOMPSON

Direktur
Director



THEN MIN HO (HADI TANJAYA)

Direktur Independen
Independent Director

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024
PT HARUM ENERGY TBK**

**STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT OF
PT HARUM ENERGY TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Harum Energy Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Harum Energy Tbk has been disclosed completely and responsibly.

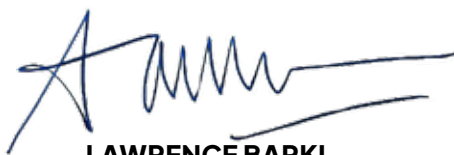
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2025

Jakarta, April 30, 2025

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



LAWRENCE BARKI

Komisaris Utama
President Commissioner



YUN MULYANA

Komisaris
Commissioner



STEVEN SCOTT BARKI

Komisaris
Commissioner



DODY HASRIL

Komisaris Independen
Independent Commissioner



ASTRIA WIZAYANTI

Komisaris Independen
Independent Commissioner



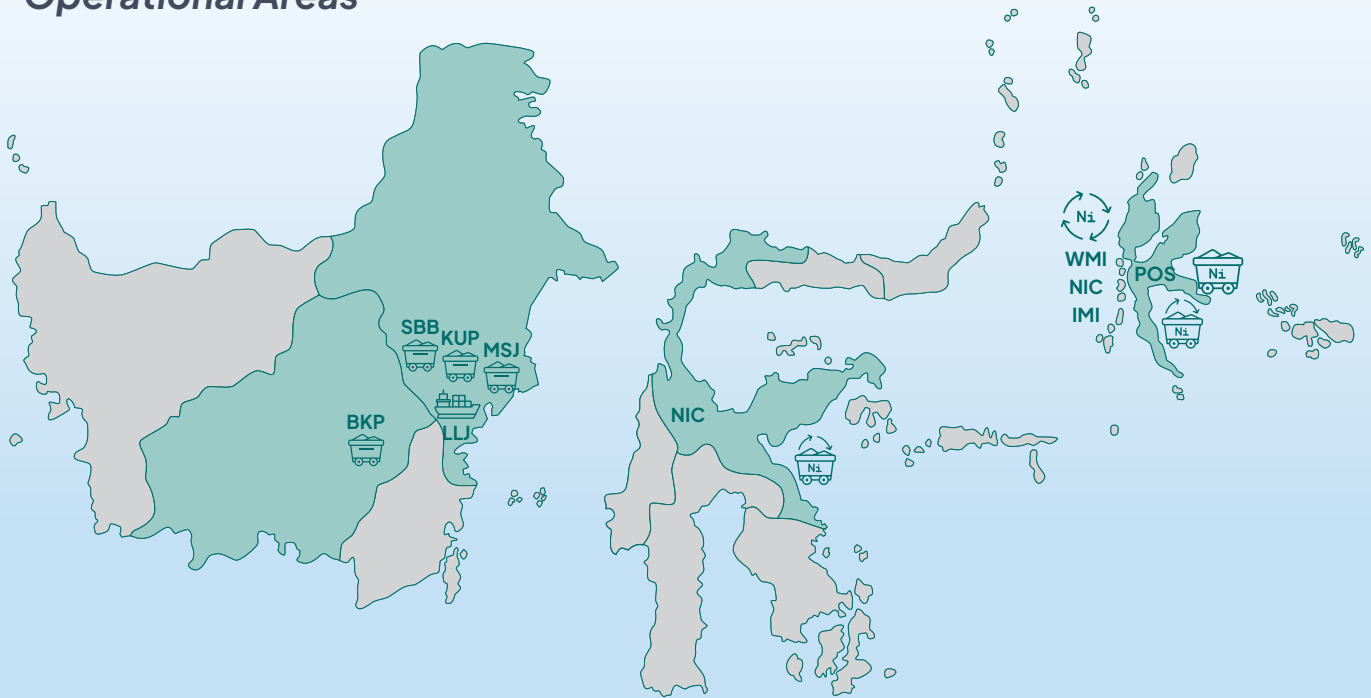
PORTOFOLIO BISNIS

Business Portfolio

Wilayah Operasional

Operational Areas

[POJK C.3] [GRI 2-1]



Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Lokasi Operasi Operational Location
Kepemilikan Langsung Direct Ownership		
 PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ)	Pertambangan Batu Bara / Coal Mining	Kalimantan Timur / East Kalimantan
 PT Santan Batubara (SBB)	Pertambangan Batu Bara / Coal Mining	Kalimantan Timur / East Kalimantan
 PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP)	Pertambangan Batu Bara / Coal Mining	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan
 PT Karya Usaha Pertiwi (KUP)	Pertambangan Batu Bara / Coal Mining	Kalimantan Timur / East Kalimantan
 PT Layar Lintas Jaya (LLJ)	Pelayaran / Shipping	Kalimantan Timur / East Kalimantan
 PT Harum Nickel Perkasa	Investasi / Investment	Jakarta
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		
 PT Position (POS)	Pertambangan Bijih Nikel / Nickel Ore Mining	Maluku Utara / North Maluku
 PT Harum Nickel Industry (HNI)	Investasi / Investment	Jakarta
 PT Infei Metal Industry (IMI)	Pemurnian Nikel / Nickel Refining	Maluku Utara / North Maluku
 PT Tanito Harum Nickel (THN)	Investasi / Investment	Jakarta
 PT Blue Sparking Energi (BSE)	Pemurnian Nikel / Nickel Refining	Maluku Utara / North Maluku
 PT Westrong Metal Industry (WMI)	Pemurnian Nikel / Nickel Refining	Maluku Utara / North Maluku



Produk yang Dihasilkan [POJK C.4] [GRI 2-6]

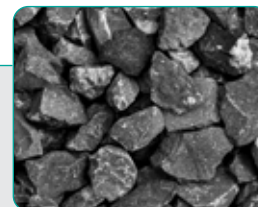
Products Produced



Batu Bara Uap (Batu Bara Termal) Steam Coal (Thermal Coal)

Batu bara termal digunakan untuk penggalangan uap dalam pembangkit listrik yang bermanfaat sebagai media dalam proses pemanasan dan manufaktur semen, seperti pemanasan langsung, pemanasan ruang, dan pemanas air.

Thermal coal is used for raising steam in power plants as a medium in the process of heating and manufacturing cement, such as direct heating, space heating, and water heating.



Nickel Pig Iron (NPI)

Nickel Pig Iron (NPI) yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (smelter) merupakan ferronickel sebagai produk antara yang digunakan dalam produksi, diantaranya stainless steel.

Nickel Pig Iron (NPI) produced from processing/refining facility (smelter) is a ferronickel as intermediate product that is used in the production of, among others, stainless steel.



Nickel Matte

Nickel Matte yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (smelter) merupakan produk antara yang digunakan sebagai bahan baku untuk memproduksi nikel sulfat, yang merupakan komponen utama dalam rantai bahan baku baterai.

Nickel Matte produced from processing/refining facility (smelter) is an intermediate product that is used as raw material in the production of nickel sulphate, a key component in battery supply chain.



Mixed Hydroxide Precipitate (MHP)

MHP yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (smelter) berteknologi High Pressure Acid Leaching (HPAL) merupakan produk antara dari pengolahan bijih nikel kadar rendah/limonit, yang merupakan bahan baku untuk memproduksi nikel sulfat, yang merupakan komponen utama dalam rantai bahan baku baterai.

MHP produced from a processing/refining facility (smelter) with High Pressure Acid Leaching (HPAL) technology is an intermediate product from the processing of low grade nickel ore/limonite, that is used as raw material in the production of nickel sulphate, a key component in battery supply chain.

Catatan / Note:

Produksi MHP ditargetkan untuk dimulai pada awal tahun 2026. / MHP's production is targeted to start in early 2026.



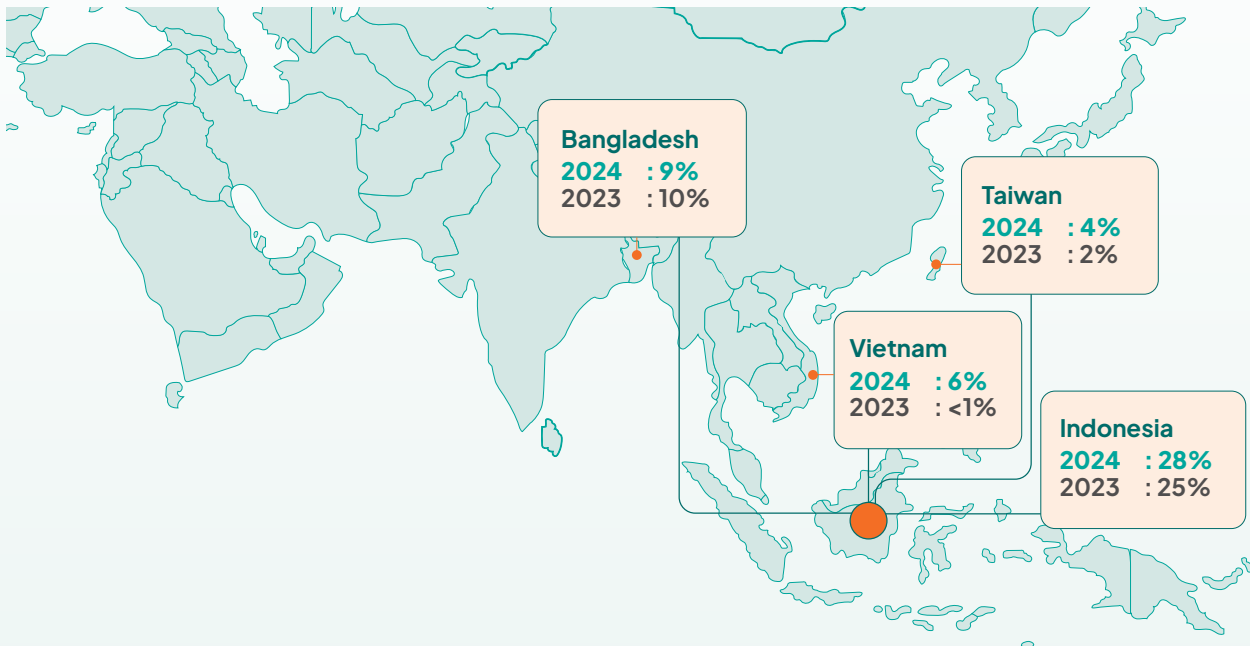


Wilayah Pemasaran [POJK C.4] [GRI 2-6] Marketing Areas

Perseroan menjadikan perusahaan pembangkit listrik di Asia, khususnya Tiongkok, sebagai pasar utama untuk batu bara yang diproduksi. Selain itu, pada tahun 2024, strategi ekspansi diarahkan ke negara-negara di Asia Timur, Asia Selatan, dan Asia Tenggara guna memperluas jangkauan serta meningkatkan daya saing di pasar global. Dengan sebagian besar pelanggan berasal dari kerja sama jangka panjang, Perseroan tetap beradaptasi terhadap perubahan permintaan dan tren industri untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Berikut rincian distribusi pasar batu bara Perseroan:

The Company makes power generation companies in Asia, especially China, the main market for the coal it produces. In addition, the expansion strategy in 2024 was directed to countries in East Asia, South Asia and Southeast Asia, aiming to expand its reach and increase competitiveness in the global market. With most of its customers coming from long-term cooperation, the Company continues to adapt to changes in demand and industry trends to ensure sustainable growth. The following are details of the Company's coal market distribution:

Wilayah Pemasaran Batu Bara Berdasarkan Volume Penjualan Coal Marketing Areas Based on Sales Volume





Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan [POJK F.2] [EM-MM-000.A] Operational and Financial Performance Achievement

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2023	2022
		Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Kinerja Operasional Operational Performance					
Total Volume Produksi Batu Bara Total Coal Production Volume	Juta Ton / Million Ton	6.1	5.5–6.1	7.0	5.4
Total Volume Penjualan Batu Bara Total Coal Sales Volume	Juta Ton / Million Ton	6.0	5.5–6.1	7.1	5.0
Total Volume Produksi Nikel Ore Total Nickel Ore Production Volume	Ribu Ton / Thousand Ton	963.0	0.5–1.0	N/A	N/A
Total Volume Produksi Nikel NPI Total Nickel NPI Production Volume	Ribu Ton / Thousand Ton	57.0 ^{Ni}	61,800–70,000	28.8 ^{Ni}	153.8 ^{NPI} (eq 23.9 ^{Ni})
Total Volume Penjualan Nikel Total Nickel Sales Volume	Ribu Ton / Thousand Ton	57.6 ^{Ni}	61,800–70,000	27.3 ^{Ni}	23.9 ^{Ni}
Kinerja Keuangan Financial Performance					
Total Pendapatan Total Revenues	Juta USD / Million USD	1,295.5	1,280–1,450	925.5	904.4
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Juta USD / Million USD	77.7	110–140	195.7	379.8





Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan kepada Pemangku Kepentingan

Economic Value Generated and Distributed to Stakeholders

[GRI 201-1] [12.8.2] [14.9.2, 14.23.2]

Pelaksanaan tata kelola keberlanjutan secara konsisten akan memengaruhi kinerja ekonomi Perseroan. Selanjutnya, kinerja ekonomi yang dicapai pada setiap tahunnya memengaruhi besaran nilai yang dapat didistribusikan kepada pemangku kepentingan, baik untuk pemenuhan kewajiban dan tanggung jawab maupun kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan pemangku kepentingan. Informasi mengenai nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan telah didistribusikan dijelaskan sebagai berikut:

[GRI 3-3] [12.8.1] [14.9.1, 14.23.1]

Consistent implementation of sustainability governance will affect the Company's economic performance. Furthermore, the economic performance achieved each year affects the amount of value that can be distributed to stakeholders, both to fulfill obligations and responsibilities and the Company's concern for stakeholder welfare. Information on direct economic value generated and distributed is explained as follows:

[GRI 3-3] [12.8.1] [14.9.1, 14.23.1]

(dalam USD / in USD)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i>				
Penerimaan Kas	1,259,352,914	932,939,430	857,842,394	Cash Receipts
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan	38,276,219	17,545,206	1,865,409	Receipt of Corporate Income Tax Refund
Penerimaan Bunga	7,758,984	11,857,064	2,518,698	Interest Received
Hasil Pelepasan Aset Tetap	277,210	501,313	214,666	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Penerimaan Dividen	5,933,824	4,706,031	4,835,076	Dividend Receipt
Penarikan Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang	-	155,765	-	Withdrawal of Reclamation and Mine Closure Guarantees
Total	1,311,599,151	967,704,809	867,276,243	Total
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>				
Pembayaran Kas kepada				Cash Paid to
Pemasok dan Beban Lainnya	847,458,641	443,781,019*	263,513,051*	Suppliers and Other Expenses
Manajemen Kunci dan Karyawan	53,128,172	18,848,203	17,902,234	Key Management and Employees
Pembayaran Royalti kepada Pemerintah	68,994,330	130,541,475	145,888,002	Payments of Royalty to the Government
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	87,138,857	139,721,673	28,050,259	Payment of Corporate Income Tax
Pembayaran Beban Keuangan	31,338,610	5,934,837	3,210,741	Payments of Finance Costs
Pembayaran Dividen Kas	-	63,217,709	13,768,415	Payments of Cash Dividends
Pembayaran Dividen Entitas Anak kepada Kepentingan Non-Pengendali	8,592,690	16,783,156	4,622,567	Payment of Dividends from Subsidiaries to Non-Controlling Interests
Penambahan Aset Tetap	303,457,453	6,726,254	3,344,382	Additions to Fixed Assets
Penambahan Aset Properti Pertambangan	14,802,563	22,510,884	27,929,717	Additions to Mine Properties
Penempatan Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang	638,605	-	769,763	Placement of Mine Reclamation and Closure Guarantees



(dalam USD / in USD)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pembayaran Biaya Labuh	95,843	68,808	124,404	Payment for Docking Expense
Pembayaran Liabilitas Sewa	1,234,163	1,282,909	1,121,173	Payment of Lease Liabilities
Pembiayaan Investasi Sosial Kemasyarakatan	279,866	446,302	368,428	Financing of Social Community Investment
Pembiayaan Pengelolaan Lingkungan	2,189,326	1,703,597	2,183,929	Financing of Environmental Management
Total	1,419,349,119	850,638,539*	512,797,065*	Total
Nilai Ekonomi Ditahan	(107,749,968)	117,066,270*	354,479,178*	Economic Value Retained

* Disajikan kembali. / As restated.

Perubahan yang Signifikan

[POJK C.6] [GRI 2-6]

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan beberapa transaksi, diantaranya, HNI memperoleh tambahan 60,70% kepemilikan saham di WMI sehingga total kepemilikan saham HNI dalam WMI menjadi 80,70% dan THN memperoleh kendali pada BSE melalui pengambilan bagian atas 51% kepemilikan saham di BSE.

Significant Changes

[POJK C.6] [GRI 2-6]

In 2024, the Company has completed certain transactions, among other, HNI acquired additional 60.70% shares in WMI so that the total shares ownership of HNI in WMI become 80.70% and THN gained control over BSE through the subscription of 51% shares in BSE.





KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitment and Strategies

Harum Energy Group berkomitmen menyediakan sumber energi dan mineral melalui praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berintegritas untuk menciptakan nilai positif yang berkelanjutan. Misi tersebut memandu pilihan kami untuk bertransformasi guna mendukung transisi energi di Indonesia dan Asia. Strategi tersebut dilandasi aspek keberlanjutan yang ditanamkan dalam budaya internal Perseroan serta tata kelola, sebagaimana ditetapkan dalam Nilai-Nilai Perusahaan dan Kode Etik.

Harum Energy Group is committed to providing energy and mineral sources through responsible and integrity-based mining practices to create sustainable positive value. This mission guides our choices to transform to support the energy transition in Indonesia and Asia. This strategy is based on sustainability aspects embedded in the Company's internal culture and governance, as set out in the Company's Values and Code of Conduct.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan [POJK C.1] Vision, Mission, and Sustainability Values



Visi Vision

Menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan.
Become a leading energy and resources company in Indonesia and create positive value for all stakeholders.



Misi Mission

Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.
Create sustainable and profitable growth.

Meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir.
Improve the standard of living of the communities where we operate.

Nilai-Nilai Keberlanjutan Sustainability Values



INTEGRITAS
Integrity



PROFESIONALITAS
Professional



TANGGUNG JAWAB
Responsibility



KERJA SAMA
Cooperation





Kerangka Strategi Keberlanjutan Harum Energy

[POJK A.1]

Harum Energy's Sustainability Strategy Framework

Pada tahun 2024, kami menata kembali fokus atas aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Kerangka Strategi Keberlanjutan Harum Energy bertujuan untuk memandu strategi Perseroan dan Entitas Anak dalam pengelolaan lingkungan dan sosial yang lebih baik, memahami (*recognizing*) kegiatan pertambangan yang memengaruhi kehidupan banyak pihak (*affecting many lives*). Tata kelola menjadi pilar dasar yang merajut koordinasi lintas organisasi, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi lokal, nasional maupun internasional terpenuhi.

In 2024, we re-focused on environmental, social, and governance aspects. Harum Energy's Sustainability Strategy Framework aims to guide the Company's and Subsidiaries' strategies in improving environmental and social management, recognizing mining activities that affect many lives. Governance is a basic pillar that knits together cross-organizational coordination, and ensures compliance with local, national, and international regulations.

Kerangka ini dikembangkan dari topik material yang menjadi perhatian bisnis dan pemangku kepentingan di tahun 2024 dan dianggap relevan untuk memandu pengembangan strategi, bahkan hingga tahun-tahun mendatang. Topik yang menjadi fokus telah divalidasi oleh Direksi Perseroan dan manajemen senior dari Entitas Anak. [GRI 2-14]

This framework was developed from material topics identified as key concerns for businesses and stakeholders in 2024 and is deemed relevant for guiding strategy development, even for the upcoming years. The topics of focus have been validated by the Company's Board of Directors and senior management of the Subsidiaries. [GRI 2-14]

Harum Energy Sustainability Strategy Framework





Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Topik Material

Stakeholder Engagement and Material Topics

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4] [GRI 2-29, GRI 3-1]

Melalui interaksi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, kami mengidentifikasi prioritas dan hal yang menjadi perhatian mereka. Keterlibatan ini kemudian membentuk cara kami beroperasi dan menjalankan strategi keberlanjutan yang mampu merespons kebutuhan berbagai pihak. Pengembangan Kerangka Strategi Harum Energy turut mempertimbangkan isu yang menjadi perhatian pemangku kepentingan.

Kelompok pemangku kepentingan ditentukan dengan berpedoman pada standar AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015, dengan mempertimbangkan:

- **Dependency (D) / Ketergantungan** Perseroan terhadap pihak tersebut atau sebaliknya;
- **Responsibility (R) / Tanggung Jawab** Perseroan terhadap pihak tersebut, baik saat ini atau di masa mendatang;
- **Tension (T) / Perhatian** pihak tersebut atas isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup yang dipengaruhi Perseroan;
- **Influence (I) / Pengaruh** terhadap keberlangsungan usaha Perseroan; serta
- **Diverse Perspectives (DP) / Perspektif yang Beragam** pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru terhadap isu yang relevan.

Berdasarkan kriteria tersebut, Perseroan telah menetapkan kelompok yang tergolong pemangku kepentingan disertai kebutuhan dan respons pemenuhan yang telah kami lakukan, yang dijelaskan sebagai berikut:

Stakeholders Engagement [POJK E.4] [GRI 2-29, GRI 3-1]

By interacting and collaborating with stakeholders, we gain insight into their priorities and concerns, which then shapes our operations and implementation of sustainability strategies that address the needs of diverse stakeholders. Harum Energy's Strategy Framework formulation also considers the key issues raised by stakeholders.

Stakeholder groups are determined based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015, by considering:

- **Dependency (D)** The Company's dependence on the party or vice versa;
- **Responsibility (R)** The Company's responsibility to the party, either now or in the future;
- **Tension (T)** The party's attention to economic, social, or environmental issues that are affected by the Company;
- **Influence (I)** Influence on the Company's business continuity; and
- **Diverse Perspectives (DP)** The party can provide new perspectives on relevant issues.

Based on these criteria, the Company has determined groups that are classified as stakeholders, along with the needs and responses to their fulfillment that we have carried out, which are explained as follows:

Dasar Pemilihan Basis of Selection	Topik yang Menjadi Perhatian Topics of Concern	Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders Needs	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
---------------------------------------	---	--	---

Pemangku Kepentingan / Stakeholders:

Pemegang Saham atau Investor

(Para Pemegang Saham, perbankan dan investor lokal maupun global, serta partisipan pasar lainnya.)

Shareholders or Investors

(Shareholders, local and global banks and investors, and other market participants.)



Dasar Pemilihan Basis of Selection	Topik yang Menjadi Perhatian Topics of Concern	Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders Needs	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
• Pengaruh; • Tanggung jawab; • Perspektif.	• Kinerja operasional dan keuangan; • Keberlanjutan usaha; • Strategi keberlanjutan; • Dekarbonisasi dan performa terkait iklim; • Kesehatan dan keselamatan kerja (K3).	• Menyusun strategi dan rencana bisnis; • Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; • Mengadakan pertemuan dengan Pemegang Saham atau Investor; • Menyediakan akses informasi secara langsung ataupun melalui laman "Hubungan Investor" pada situs web Perseroan.	Sekali dalam setahun atau sesuai kebutuhan.
• Influence; • Responsibility; • Perspective.	• Operational and financial performance; • Business sustainability; • Sustainability strategy; • Decarbonization and climate performance; • Occupational health and safety (OHS).	• Preparing strategies and business plans; • Delivering Annual Report and Sustainability Report; • Holding meetings with Shareholders or Investors; • Providing access to information directly or through the "Investor Relations" page of the Company's website.	Once a year or as necessary.
Pemangku Kepentingan / Stakeholders: Pemerintah dan Regulator (Lembaga pemerintahan lokal, regional dan nasional yang meregulasi ketentuan di area kami beroperasi.) Government and Regulators (Local, regional, and national government agencies that regulate the provisions in the areas where we operate.)			
• Pengaruh; • Tanggung jawab.	• Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; • Penerimaan pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP); • Pemenuhan syarat Izin Usaha Pertambangan (IUP).	• Mengikuti perkembangan peraturan yang relevan bagi Perseroan dan Entitas Anak serta memastikan pemenuhannya; • Menyampaikan laporan wajib kepada pemerintah dan regulator; • Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak independen; • Memenuhi kewajiban perpajakan dan PNBP.	Sesuai waktu yang telah ditentukan.
• Influence; • Responsibility.	• Compliance with applicable regulations; • Tax revenues and non-tax state revenues (PNBP); • Fulfillment of Mining Business Licenses (IUP) requirements.	• Following the development of relevant regulations for the Company and its Subsidiaries and ensuring their compliance; • Submitting mandatory reports to the government and regulators; • Conducting certification and assessment by independent party; • Fulfilling tax obligations and Non-Tax State Revenue (PNBP).	According to the appointed time.
Pemangku Kepentingan / Stakeholders: Karyawan (3.667 karyawan yang bekerja di bawah Harum Energy Group, mayoritas berlokasi di Kalimantan, Halmahera dan Jakarta.) Employees (3,667 employees working under Harum Energy Group, mostly located in Kalimantan, Halmahera, and Jakarta.)			
• Pengaruh; • Tanggung jawab; • Ketergantungan; • Perhatian.	• Pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan adil; • Pengembangan kompetensi dan karier; • Pemenuhan K3.	• Menjaga pemenuhan kewajiban dan hak karyawan sesuai kebijakan dan peraturan ketenagakerjaan; • Melaksanakan program pengembangan kompetensi dan karier tanpa diskriminasi dan sesuai pencapaian Key Performance Indicator (KPI); • Memastikan tersedianya sarana dan/atau prasarana K3 di seluruh wilayah operasional; • Menyediakan sarana pengaduan pelanggaran (whistleblowing system/WBS).	Sepanjang tahun.
• Influence; • Responsibility; • Dependency; • Attention.	• Responsible and fair employment management; • Competency and career development; • Fulfillment of OHS aspect.	• Maintaining the fulfillment of obligations and rights, according to policies and employment regulations; • Implementing competency and career development programs without discrimination and in accordance with Key Performance Indicators (KPI) achievement; • Ensuring the availability of OHS facilities and/or infrastructure in all operational areas; • Providing Whistleblowing System (WBS).	Throughout the year.



Dasar Pemilihan Basis of Selection	Topik yang Menjadi Perhatian Topics of Concern	Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders Needs	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemangku Kepentingan / Stakeholders: Mitra Usaha (Rekan bisnis yang mendukung operasional kami, mulai dari UMKM, pemasok dan kontraktor lokal maupun nasional. Saat ini, pengadaan kami berasal dari dalam negeri.) Business Partners (Business partners who support our operations, ranging from MSMEs, local and national suppliers and contractors. Currently, our procurement is sourced domestically.)			
• Ketergantungan; • Tanggung jawab; • Perhatian.	• Kepastian hukum; • Pengadaan yang adil dan bertanggung jawab; • Pemenuhan kontrak kerja; • Dekarbonisasi dan performa terkait iklim; • Penegakkan hak asasi manusia (HAM) pada rantai pasokan.	• Melaksanakan tender yang transparan; • Menjaga pemenuhan hak dan kewajiban dalam kontrak kerja; • Menyediakan sarana pengaduan pelanggaran (whistleblowing system/WBS).	Sepanjang tahun.
• <i>Dependency;</i> • <i>Responsibility;</i> • <i>Attention.</i>	• <i>Legal certainty;</i> • <i>Fair and accountable procurement;</i> • <i>Fulfillment of work contracts;</i> • <i>Decarbonization and climate performance;</i> • <i>Upholding human rights (HAM) in the supply chain.</i>	• <i>Conducting transparent tenders;</i> • <i>Maintaining the fulfillment of rights and obligations in the work contract;</i> • <i>Providing Whistleblowing System (WBS) channel.</i>	Throughout the year.
Pemangku Kepentingan / Stakeholders: Pelanggan (Pembeli produk kami yang bergerak di berbagai sektor dan tersebar di Asia.) Customers (Buyers of our products operating in various sectors and spread across Asia.)			
• Ketergantungan; • Tanggung jawab; • Perhatian.	• Kualitas produk dan jasa; • Keberlanjutan bisnis; • Pemenuhan kontrak kerja.	• Melaksanakan pengawasan ketat terhadap kualitas produk dan jasa; • Menyediakan akses informasi terkait produk dan jasa yang disediakan, serta perkembangan Perseroan beserta Entitas Anak; • Menyediakan sarana pengaduan pelanggan.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
• <i>Dependency;</i> • <i>Responsibility;</i> • <i>Attention.</i>	• <i>Quality of products and services;</i> • <i>Business sustainability;</i> • <i>Fulfillment of work contracts.</i>	• <i>Strictly supervising the quality of products and services;</i> • <i>Providing access to information related to the products and services provided, and the development of the Company and its Subsidiaries;</i> • <i>Providing customer complaint channel.</i>	Throughout the year or as needed.
Pemangku Kepentingan / Stakeholders: Masyarakat Lokal (Desa sekitar tambang, masyarakat adat serta masyarakat sekitar yang terpengaruh aktivitas eksplorasi, operasional tambang, dan industri pengolahan nikel.) Local Communities (Mining villages, indigenous communities, and surrounding communities affected by exploration activities, mining operations, and nickel processing industries.)			
• Tanggung jawab; • Perhatian; • Perspektif.	• Peningkatan kesejahteraan masyarakat; • Penanganan dampak sosial dan lingkungan; • Pemenuhan hak masyarakat, termasuk penggunaan lahan; • Pengembangan masyarakat, termasuk kemandirian ekonomi dan edukasi.	• Memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal; • Melaksanakan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat lokal; • Melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan; • Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat terkait aspek sosial dan lingkungan.	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan.
• <i>Responsibility;</i> • <i>Attention;</i> • <i>Perspective.</i>	• <i>Improvement of community welfare;</i> • <i>Handling social and environmental impacts;</i> • <i>Fulfillment of community rights, including land use;</i> • <i>Community development, including economic independence and education.</i>	• <i>Providing job opportunities to local communities;</i> • <i>Implementing Community Development and Empowerment (CDE) programs by involving active participation of local communities;</i> • <i>Conducting environmental preservation activities;</i> • <i>Providing complaint channel for the community regarding social and environmental aspects.</i>	According to the program implementation plan or as needed.



Dasar Pemilihan Basis of Selection	Topik yang Menjadi Perhatian Topics of Concern	Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders Needs	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemangku Kepentingan / Stakeholders: Media Media			
Tanggung jawab. Responsibility.	• Perkembangan kinerja; • Pemenuhan regulasi dan perizinan; • Pemenuhan hak pekerja dan masyarakat; • Perlindungan dan restorasi lingkungan; • Reklamasi dan penutupan tambang.	• Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu melalui situs web Perseroan; • Melaksanakan siaran pers dan/atau media gathering.	Sesuai kebutuhan.
	• Performance development; • Compliance with regulations and permits; • Fulfillment of workers' and community rights; • Environmental protection and restoration; • Mine reclamation and closure.	• Providing relevant, honest, and timely information through the Company's website; • Conducting press release and/or media gathering.	As necessary.

Penentuan Topik Material [GRI 3-1, GRI 3-2]

Kami menyadari isu keberlanjutan berperan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dengan meningkatkan ketahanan, mempertahankan stabilitas jangka panjang, dan mempromosikan operasi yang bertanggung jawab. Penilaian materialitas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan strategi keberlanjutan Perseroan. Topik-topik material yang diidentifikasi menjadi landasan pembentukan Kerangka Strategi Keberlanjutan Harum Energy.

Tahun ini, kami meninjau kembali topik material yang diperkaya informasi dari Standar GRI, SASB, serta ekspektasi terhadap kaidah pertambangan yang baik. Kami mengidentifikasi 15 topik yang relevan, kemudian divalidasi oleh manajemen menjadi 10 topik material keseluruhan grup. Penilaian materialitas mengadopsi perspektif materialitas dampak (dampak Harum Energy Group terhadap lingkungan dan masyarakat) dan finansial (dampak isu keberlanjutan terhadap Harum Energy Group) menggunakan survei internal. Survei melibatkan Direksi, jajaran manajemen Perseroan dan Entitas Anak, serta Tim Kerja Keberlanjutan yang mencakup perwakilan bisnis batu bara, nikel (pertambangan dan smelter) serta pelayaran. Dalam survei, kami melibatkan pihak internal yang mampu merepresentasikan perhatian pemangku kepentingan eksternal, seperti masyarakat, investor, dan pemerintah.

Determining the Material Topics [GRI 3-1, GRI 3-2]

We acknowledge that sustainability issues are vital to ensuring the Company's business continuity by increasing resilience, maintaining operational stability, and promoting commitment to responsible practices. Conducting a materiality assessment is a key component in developing our sustainability strategy. The material topics identified serve as the foundation for shaping Harum Energy's Sustainability Strategy Framework.

This year, we reviewed material topics enriched with information from the GRI Standards, SASB, and expectations for good mining practices. We identified 15 relevant topics, which were then validated by management into 10 material topics for the entire group. The materiality assessment adopted the perspective of impact materiality (Harum Energy Group's impact on the environment and society) and financial (impact of sustainability issues on Harum Energy Group) using an internal survey. The survey involved the Board of Directors, the management of the Company and Subsidiaries, and the Sustainability Working Team, which included representatives of the coal, nickel (mining and smelter), and shipping businesses. In the survey, we involved internal parties who were able to represent the concerns of external stakeholders, such as the community, investors, and government.



Topik keselamatan dan kesehatan kerja, pengelolaan *tailing* (mencakup air asam tambang dan terak nikel), pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, tanggung jawab produk, manajemen rantai pasokan, hak asasi manusia, etika dan kepatuhan menjadi topik prioritas grup. Keanekaragaman hayati dan penutupan serta pengelolaan air menjadi prioritas untuk segmen pertambangan batu bara dan nikel. Khusus pertambangan nikel, topik material juga mencakup ketenagakerjaan, pengembangan tenaga kerja, dan keamanan siber dan privasi data. Untuk smelter nikel, topik juga mencakup pengelolaan emisi dan polusi udara.

The topics of occupational health and safety, tailing management (including acid mine drainage and nickel slag), community development and empowerment, product responsibility, supply chain management, human rights, ethics, and compliance are priority topics for the group. Biodiversity and closure, as well as water management are priorities for the coal and nickel mining segments. Specifically for nickel mining, material topics also include employment, workforce development, and cybersecurity and data privacy. For nickel smelters, topics also include emissions and air pollution management.

Pilar Kerangka Strategi Keberlanjutan <i>Pillars of the Sustainability Strategy Framework</i>	Topik Material <i>Material Topics</i>	Materialitas <i>Materiality</i>	Risiko atau Peluang <i>Risk or Opportunity</i>	Kontribusi SDG <i>SDG Contribution</i>	Respons Kami <i>Our Response</i>
Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan <i>Health, Safety and Well-being</i>	Kesehatan dan keselamatan <i>Health and safety</i>	Dampak / <i>Impact</i> Keuangan / <i>Financial</i>	Peluang / <i>Opportunity</i> Risiko / <i>Risk</i>	3, 8	Halaman / <i>Page</i> 50
Efisiensi dan Keunggulan Operasional Ramah Lingkungan <i>Operational Eco-Efficiency and Excellence</i>	Pengelolaan <i>tailing</i> <i>Tailings management</i>	Dampak / <i>Impact</i> Keuangan / <i>Financial</i>	Peluang / <i>Opportunity</i> Risiko / <i>Risk</i>	12, 14	Halaman / <i>Page</i> 90
	Keanekaragaman hayati dan penutupan <i>Biodiversity and closure</i>	Dampak / <i>Impact</i> Keuangan / <i>Financial</i>	Risiko / <i>Risk</i>	6, 15	Halaman / <i>Page</i> 85
	Pengelolaan air <i>Water stewardship</i>	Dampak / <i>Impact</i> Keuangan / <i>Financial</i>	Risiko / <i>Risk</i>	6, 12, 14	Halaman / <i>Page</i> 89
Tata Kelola yang Baik dan Kepatuhan <i>Good Governance and Compliance</i>	Tanggung jawab produk <i>Product responsibility</i>	Dampak / <i>Impact</i> Keuangan / <i>Financial</i>	Risiko / <i>Risk</i>	12, 16	Halaman / <i>Page</i> 48
	Etika dan kepatuhan <i>Ethics and compliance</i>	Dampak / <i>Impact</i> Keuangan / <i>Financial</i>	Peluang / <i>Opportunity</i> Risiko / <i>Risk</i>	16	Halaman / <i>Page</i> 44
Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i>	Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat <i>Community development and empowerment</i>	Dampak / <i>Impact</i> Keuangan / <i>Financial</i>	Risiko / <i>Risk</i>	3, 4, 6, 8	Halaman / <i>Page</i> 72
Pengembangan SDM <i>People Development</i>	Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>	Dampak / <i>Impact</i> Keuangan / <i>Financial</i>	Peluang / <i>Opportunity</i> Risiko / <i>Risk</i>	4, 5, 8, 16	Halaman / <i>Page</i> 68
Pengadaan yang Bertanggung Jawab <i>Responsible Procurement</i>	Manajemen rantai pasokan <i>Supply chain management</i>	Dampak / <i>Impact</i> Keuangan / <i>Financial</i>	Peluang / <i>Opportunity</i> Risiko / <i>Risk</i>	5, 6, 8, 12, 15, 16	Halaman / <i>Page</i> 47
Perubahan Iklim <i>Climate Change</i>	Perubahan iklim <i>Climate change</i>	Dampak / <i>Impact</i> Keuangan / <i>Financial</i>	Peluang / <i>Opportunity</i> Risiko / <i>Risk</i>	7, 12, 13	Halaman / <i>Page</i> 95



Kontribusi Kami Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Our Contribution to the Sustainable Development Goals

Penerapan aspek keberlanjutan dalam operasi pertambangan dan pengolahan mineral kami turut diselaraskan dengan target pembangunan berkelanjutan global (SDG) serta target yang diadopsi oleh Pemerintah Indonesia. Kami memahami bahwa sektor pertambangan dapat berkontribusi terhadap keseluruhan 17 Tujuan. Namun, berdasarkan hasil identifikasi, kami menetapkan keselarasan Kerangka Strategi Keberlanjutan Harum Energy pada 8 tujuan berikut:

The implementation of sustainability aspects in our mining operation and mineral processing is aligned with the global Sustainable Development Targets (SDGs) as well as the targets adopted by the Government of Indonesia. We understand that the mining sector can contribute to all 17 Goals. However, based on the identification results, we have determined the alignment of Harum Energy's Sustainability Strategy Framework to the following 8 goals:

SDG	Target SDG yang Relevan Relevant SDG Target	Kontribusi Kami di Tahun 2024 Our Contribution in 2024
	3.3 Mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya.	Penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) mencakup karyawan maupun pekerja kontraktor. Program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dilakukan secara rutin dan SMK3 dievaluasi setiap tahun. MSJ, SBB, KUP dan POS mendukung penyediaan layanan fasilitas kesehatan dan pembinaan bagi posyandu dan klinik desa. MSJ dan SBB melaksanakan program pencegahan penyakit malaria untuk sekitar 200 warga Desa Santan Ulu. Bab Perlindungan dan Pemberdayaan Pekerja (Halaman 50) The occupational health and safety management system (OHSMS) covers both employees and contractor workers. The occupational health and safety (OHS) program is carried out routinely and OHSMS is evaluated annually. MSJ, SBB, KUP and POS support the provision of health facility services and coaching for integrated health posts and village clinics. MSJ and SBB implement a malaria prevention program for around 200 residents of Santan Ulu Village. Chapter Occupational Safety and Health (Page 50)
	3.6 Mengurangi hingga setengah jumlah kematian global dan cedera dari kecelakaan lalu lintas.	
	3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.	
	3.9 Secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.	
	3.3 End the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and neglected tropical diseases, and combat hepatitis, water-borne diseases, and other communicable diseases.	
	3.6 Halve the global number of deaths and injuries from road traffic accidents.	
	4.1 Menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.	Kami mendukung pendidikan yang berkualitas untuk anak-anak desa binaan melalui pemberian beasiswa, dukungan sarana dan prasarana pendidikan, serta pelatihan persiapan kerja bagi siswa dan mahasiswa. Bab Masyarakat Lokal (Halaman 76) We support quality education for children in fostered villages through scholarships, support for educational facilities and infrastructure, and job preparation training for students and college students. Chapter Local Community (Page 76)
	4.2 Menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar.	
	4.4 Meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan untuk pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.	
	4.1 Ensure that all girls and boys complete free, equitable, and quality primary and secondary education leading to relevant and effective learning outcomes.	
	4.2 Ensure that all girls and boys have access to quality early childhood development and care, quality pre-elementary education, so that they are ready for elementary education.	
	4.4 Significantly increase the number of youth and adults with relevant skills, including technical and vocational skills for decent work and entrepreneurship.	



SDG	Target SDG yang Relevan Relevant SDG Target	Kontribusi Kami di Tahun 2024 Our Contribution in 2024
	6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. 6.6 Melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau. 6.b Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi.	Kami memastikan air limbah telah dikelola dan memenuhi baku mutu air sebelum dibuang. Seluruh operasi tambang telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan air asam tambang (AAT), kolam pengendapan, serta limpasan air untuk area tambang, pengolahan serta pelabuhan. Sistem pemantauan kualitas air limbah dilakukan menggunakan alat sparing yang menghasilkan pemantauan otomatis secara terus menerus dan terhubung dengan jaringan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. POS berkolaborasi dengan karang taruna untuk penanaman bakau di Desa Wailukum. Bab Masyarakat Lokal (Halaman 91–92)
	6.3 Improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping, minimizing releases of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing recycling and safe reuse of recyclables globally. 6.6 Protect and restore water-related ecosystem, including mountain, forest, wetland, river, groundwater, and lake. 6.b Support and strengthen local community participation in improving water and sanitation management.	We ensure that wastewater is managed and meets water quality standards before being discharged. All mining operations have policies and procedures for managing acid mine drainage (AMD), sedimentation ponds, and runoff for mining areas, processing, and ports. The wastewater quality monitoring system is carried out using a sparing tool that produces continuous automatic monitoring and is connected to the Ministry of Environment and Forestry network. POS collaborates with Karang Taruna to plant mangroves in Wailukum Village. Chapter Local Community (Page 91–92)
	7.2 Meningkatkan, secara substansial, pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.	Kami berupaya mendukung program pemerintah dengan memanfaatkan biofuel (B35) untuk kendaraan operasional tambang dan tugboat. Saat ini, kami sedang mengevaluasi rencana pembangunan panel surya di wilayah pertambangan. Bab Pengelolaan Lingkungan (Halaman 94–98)
	7.2 Increase, substantially, the share of renewable energy in the global energy mix.	We are trying to support the government program by utilizing biofuel (B35) for mining operational vehicles and tugboats. Currently, we are evaluating the plan to build solar panels in the mining area. Chapter Environmental Management (Page 94–98)



SDG	Target SDG yang Relevan Relevant SDG Target	Kontribusi Kami di Tahun 2024 Our Contribution in 2024
	8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah. 8.7 Mengambil tindakan cepat dan untuk memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan dan penjualan manusia, mengamankan larangan dan penghapusan bentuk terburuk tenaga kerja anak, termasuk perekrutan dan penggunaan tentara anak-anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri tenaga kerja anak dalam segala bentuknya. 8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.	Pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar ISO 45001:2018. Sebagai komitmen kami dalam menyediakan mineral secara bertanggung jawab, IMI dan WMI telah menerapkan kebijakan pengadaan berkelanjutan yang mewajibkan pemasok untuk mematuhi ketentuan HAM. Pemasok lokal mencapai 41,9% dari total mitra usaha yang mendukung operasional tambang di 2024. MSJ, SBB, dan POS mengadakan program pembinaan UMKM untuk meningkatkan keterampilan warga desa binaan dalam berwirausaha. Bab Perlindungan dan Pemberdayaan Pekerja (Halaman 52–53)
	8.3 Promote development policies that support productive activities, decent employment creation, entrepreneurship, creativity, and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small, and medium enterprises. 8.7 Take urgent action to eradicate forced labor, end slavery and human trafficking, secure the prohibition and elimination of the worst forms of child labor, including the recruitment and use of child soldiers, and by 2025 end child labor in all its forms. 8.8 Protect labor rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular female migrant workers, and those engaged in hazardous work.	Employment and OHS management are in accordance with government regulations and ISO 45001:2018 standards. As our commitment to providing minerals responsibly, IMI and WMI have implemented a sustainable procurement policy that requires suppliers to comply with human rights provisions. Local suppliers reached 41.9% of total business partners supporting mining operations in 2024. MSJ, SBB, and POS implement MSME development programs to improve the skills of fostered village residents in entrepreneurship. Chapter Worker Protection and Empowerment (Page 52–53)
	12.2 Mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. 12.4 Mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. 12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. 12.8 Menjamin bahwa masyarakat di mana pun memiliki informasi yang relevan dan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam.	Pengelolaan lingkungan diterapkan sesuai dengan ISO 14001:2015. Bab Pengelolaan Lingkungan (Halaman 81–82)
	12.2 Achieve sustainable management and efficient use of natural resources. 12.4 Achieve environmentally sound management of chemicals and all types of waste, throughout their life cycle, in accordance with the agreed international frameworks and significantly reduce the release of chemicals and waste to air, water, and land in order to minimize adverse impacts on human health and the environment. 12.5 Reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse. 12.8 Ensure that people everywhere have relevant information and awareness on sustainable development and lifestyles in harmony with nature.	Environmental management is implemented in accordance with ISO 14001:2015. Chapter Environmental Management (Page 81–82)



SDG	Target SDG yang Relevan Relevant SDG Target	Kontribusi Kami di Tahun 2024 Our Contribution in 2024
	13.1 Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara. 13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.	Harum Energy berkomitmen untuk mencapai net zero emission pada 2055. Tahun ini, kami mengembangkan inventarisasi emisi GRK lingkup 1, 2, dan 3 (kategori prioritas) untuk grup. Sebagai upaya pengelolaan risiko iklim, kami telah mengidentifikasi risiko dan peluang terkait iklim untuk level grup. Bab Pengelolaan Lingkungan (Halaman 95)
	13.1 Strengthen resilience and adaptive capacities to climate-related hazards and natural disasters in all countries. 13.2 Integrate climate change response measures into national policies, strategies, and planning.	Harum Energy is committed to achieving net zero emissions by 2055. This year, we developed an inventory of GHG emissions scope 1, 2, and 3 (priority categories) for the group. As an effort to manage climate risk, we have identified climate-related risks and opportunities at the group level. Chapter Environmental Management (Page 95)
	15.1 Menjamin pelestarian, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. 15.2 Meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan forestasi dan reforestasi secara global. 15.3 Menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan dan banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi. 15.5 Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah.	Total area pertambangan yang telah direhabilitasi mencapai 4.686 ha pada 2024. Area pertambangan di KUP telah memasuki tahap penutupan, dimana pada tahun 2024, area yang sudah direhabilitasi mencapai 112 ha dan area yang sedang dipersiapkan untuk reklamasi seluas 104 ha. Kegiatan revegetasi tahun 2024 mencapai penanaman sebanyak 457.943 pohon. Bab Pengelolaan Lingkungan (Halaman 86)
	15.1 Ensure the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial and inland water ecosystems and their environmental services, in particular forest, wetland, mountain, and dryland, are in line with obligations under international agreements. 15.2 Promote sustainable management of all types of forest, halt deforestation, restore degraded forests, and significantly increase afforestation and reforestation globally. 15.3 Halt desertification, restore degraded lands and soils, including those affected by desertification, drought, and flooding, and strive to achieve a world free of degraded lands. 15.5 Take urgent and significant action to reverse the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity and, in 2020, protect and prevent the extinction of threatened species.	The total rehabilitated mining area reached 4,686 ha in 2024. The mining area in KUP has entered the closing stage, where in 2024, the rehabilitated area reached 112 ha and the area prepared for reclamation was 104 ha. Revegetation activities in 2024 reached 457,943 trees planted. Chapter Environmental Management (Page 86)



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Peran Direksi dan Manajemen [POJKE.1]

[GRI 2-9, GRI 2-12, GRI 2-14]

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) menjadi fondasi Perseroan dalam mengimplementasikan aspek keberlanjutan secara terpadu dan efektif. Manajemen senior memimpin dan berpartisipasi aktif dalam mengintegrasikan keberlanjutan dalam aktivitas bisnis, didukung oleh Kelompok Kerja Keberlanjutan.

Direksi bertanggung jawab memberikan arahan, menyetujui strategi, kebijakan, target dan memantau keseluruhan implementasi keberlanjutan pada tingkat grup. Dewan Komisaris memiliki peran dalam pengawasan, evaluasi, dan pemberian nasihat terkait pengelolaan Perseroan dan Entitas Anak yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mendelegasikan keseluruhan tanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan aspek keberlanjutan kepada Direktur Utama, termasuk pengelolaan dampak, risiko, dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim. Direktur Utama melaporkan kinerja strategi dan implementasi keberlanjutan kepada Direksi dalam rapat dewan sekali setahun atau sebagaimana dibutuhkan.

Dalam menjalankan perannya, Direktur Utama didukung oleh Direktur Entitas Anak, Divisi Keberlanjutan serta divisi lainnya. Direktur Utama mengawasi proses pelaporan keberlanjutan Perseroan, termasuk melakukan validasi topik material 2024. Isu keberlanjutan yang menjadi perhatian manajemen pada 2024 mencakup isu K3, emisi GRK, dan upaya uji tuntas rantai pasokan pada smelter nikel bekerja sama dengan Responsible Minerals Initiative (RMI).

Divisi Keberlanjutan dan Kelompok Kerja Keberlanjutan

Kelompok Kerja Keberlanjutan dibentuk untuk mendukung implementasi keberlanjutan yang bersinergi antar grup. CEO memimpin Kelompok Kerja yang beranggotakan Direktur serta Sustainability Officer dari grup batu bara, nikel, dan pelayaran. Direktur Entitas Anak bertanggung jawab atas implementasi strategi dan program keberlanjutan pada setiap entitas sesuai kewenangannya dengan didukung oleh divisi operasional terkait.

Role of the Board of Directors and Management [POJKE.1]

[GRI 2-9, GRI 2-12, GRI 2-14]

The implementation of good corporate governance (GCG) principles serves as the foundation for the Company in implementing sustainability aspects in an integrated and effective manner. Senior management leads and actively participates in integrating sustainability into business activities, supported by the Sustainability Working Group.

The Board of Directors is responsible for providing direction, approving strategies, policies, targets, and monitoring the overall implementation of sustainability at the group level. The Board of Commissioners plays a role in overseeing, evaluating, and advising on the management of the Company and its subsidiaries carried out by the Board of Directors. The Board of Directors delegates the overall responsibility for managing and overseeing sustainability aspects to the President Director, including the management of impacts, risks, and opportunities related to sustainability and climate. President Director reports on the performance of the sustainability strategy and its implementation to the Board of Directors at an annual board meeting or as needed.

In carrying out its role, the President Director is supported by the Directors of the Subsidiaries, the Sustainability Division, and other divisions. President Director oversees the Company's sustainability reporting process, including validating the 2024 material topics. Sustainability issues that were a focus of management in 2024 included OHS issues, GHG emissions, and supply chain due diligence efforts at the nickel smelter in collaboration with the Responsible Minerals Initiative (RMI).

Sustainability Division and Sustainability Working Group

The Sustainability Working Group is formed to support the implementation of sustainability in synergy between groups. President Director leads the Working Group, which consists of the Directors and Sustainability Officers from the coal, nickel, and shipping sectors. The Directors of the subsidiaries are responsible for implementing sustainability strategies and programs at each entity according to their authority, supported by the relevant operational divisions.



Peran pengelolaan aspek keberlanjutan secara khusus didelegasikan kepada Divisi Keberlanjutan. Divisi Keberlanjutan mengoordinasikan Kelompok Kerja Keberlanjutan, mendukung pengembangan, implementasi strategi, pemantauan kinerja dan pelaporan keberlanjutan grup yang secara rutin diinformasikan kepada Dewan Komisaris dan Direktur. Kolaborasi lintas entitas didukung oleh Sustainability Officer yang mengoordinasi divisi-divisi terkait di Entitas Anak sehingga memungkinkan aspek keberlanjutan diintegrasikan ke dalam semua aspek kegiatan perusahaan.

Adapun informasi lebih lanjut mengenai tata kelola perusahaan disajikan dalam Laporan Tahunan 2024 PT Harum Energy Tbk. [GRI 2-9, GRI 2-11]

The responsibility for managing sustainability aspects is specifically delegated to the Sustainability Division. The Sustainability Division coordinates the Sustainability Working Group, supports the development and implementation of strategies, monitors performance, and reports on the group's sustainability, which is regularly communicated to the President Director and Board of Directors. Cross-entity collaboration is supported by the Sustainability Officer, who coordinates the relevant divisions in the subsidiaries, ensuring that sustainability aspects are integrated into all business activities.

Further information on corporate governance is presented in the 2024 Annual Report of PT Harum Energy Tbk. [GRI 2-9, GRI 2-11]

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure



Membangun Budaya dan Kompetensi Keberlanjutan [POJKE.2] [GRI2-17, GRI 2-24]

Internalisasi budaya keberlanjutan memegang peranan penting terhadap keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan. Perseroan secara berkala menyelenggarakan program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengenai isu-isu keberlanjutan. Divisi Keberlanjutan secara rutin memberikan update terkait tren keberlanjutan kepada Direksi dan Direktur Entitas Anak. Selain itu, pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan juga diperuntukkan kepada divisi-divisi terkait, baik di kantor pusat maupun wilayah operasional

Building a Sustainability Culture and Competency [POJKE.2] [GRI2-17, GRI 2-24]

Internalization of sustainability culture plays an important role in successfully applying sustainability principles in the Company. The Company regularly conducts competency development programs to enhance the knowledge of the Board of Commissioners and Board of Directors on sustainability issues. The Sustainability Division regularly provides updates on sustainability trends to the Board of Directors and the Directors of the Subsidiaries. In addition, competency development related to sustainability aspects is also provided to the relevant divisions, both at the head office and in the Company's operational areas. Information



Perseroan. Informasi mengenai pelaksanaan program pengembangan kompetensi berkelanjutan disampaikan dalam Bab Pengembangan Talenta. [GRI 3-3] [12.3.1]

Untuk memperkuat budaya keberlanjutan, kami telah menetapkan Nilai-Nilai Perusahaan, Kode Etik, serta mengimplementasikan GCG, termasuk menyediakan sarana pengaduan sebagai evaluasi dan tindak lanjut yang mendukung upaya perbaikan praktik penerapan prinsip keberlanjutan.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [POJKE.5]

Pemahaman serta kesadaran yang bervariasi antar berbagai pihak akan aspek keberlanjutan menjadi tantangan kami dalam menjalankan strategi keberlanjutan. Sosialisasi menjadi langkah penting yang mengiringi upaya kami dalam melibatkan manajemen maupun divisi-divisi operasional.

Dalam mewujudkan komitmen kami terhadap tempat kerja yang aman, kami mengalami kemunduran ketika terdapat 1 insiden kerja yang merenggut nyawa rekan kami yang bekerja untuk salah satu kontraktor di area tambang MSJ. Evaluasi atas insiden telah dilakukan untuk memastikan insiden serupa tidak terulang kembali. Kami berupaya untuk menegakkan penerapan program K3 serta meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja bagi pekerja kami maupun kontraktor.

Nominasi dan Remunerasi

[GRI 2-10, GRI 2-19, GRI 2-20]

Kami telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai acuan kebijakan dalam pelaksanaan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi. Nominasi tersebut ditujukan untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dengan kaderisasi pimpinan perusahaan yang kompeten. Kompetensi ini antara lain terlihat dari latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta kemampuan memecahkan masalah. Demikian pula remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu kepada kebijakan internal Perseroan serta mempertimbangkan hasil penilaian kinerja, hasil kajian Dewan Komisaris, dan kinerja Perseroan. Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Komisaris Utama atas wewenang RUPS, sedangkan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Adapun remunerasi terkait aspek keberlanjutan tengah dipertimbangkan seiring kami mengembangkan strategi keberlanjutan dan metrik ESG.

regarding the implementation of the ongoing competency development program is provided in the Talent Development section. [GRI 3-3] [12.3.1]

To strengthen the sustainability culture, we have established Company Values, a Code of Conduct, and implemented GCG, including providing a complaint channel as an evaluation and follow-up that supports efforts to improve the practice of implementing sustainability principles.

Challenges in Implementing Sustainability [POJKE.5]

The varying levels of understanding and awareness among different parties regarding sustainability aspects pose a challenge for us in implementing our sustainability strategy. Socialization is an important step that accompanies our efforts in involving management and operational divisions.

In fulfilling our commitment to a safe workplace, we faced a setback when an incident occurred, resulting in the loss of a colleague working for 1 of our contractors at the MSJ mining site. An evaluation of the incident had been conducted to ensure that similar incidents do not recur. We are committed to enforcing the implementation of OHS programs and raising awareness about workplace safety for both our employees and contractors.

Nomination and Remuneration

[GRI 2-10, GRI 2-19, GRI 2-20]

We have established the Guidelines for Implementing the Company's Nomination and Remuneration Function as a policy reference in the nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors. The nomination is intended to maintain the Company's business continuity by developing competent Company leaders. This competence can be seen from, among others, educational background, work experience, and problem-solving abilities. Similarly, the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by referring to the Company's internal policies and considering the performance assessment results, the Board of Commissioners' review results, and the Company's performance. Remuneration for the Board of Commissioners is determined by the President Commissioner under the authority of the GMS, while the remuneration for the Board of Directors is set by the Board of Commissioners. Remuneration related to sustainability aspects is currently being considered as we develop our sustainability strategy and ESG metrics.



Penilaian Kinerja [G-04] [GRI 2-18]

Pemenuhan tugas Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi dan dinilai setiap tahun untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pengelolaan keberlanjutan perusahaan. Evaluasi kinerja dilakukan secara mandiri untuk kemudian disampaikan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan dan pembebasan tanggung jawab. Beberapa indikator utama yang dinilai meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS, serta pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran Perseroan.

Pada tahun 2024, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi indikator penilaian dan dipandang mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Manajemen Risiko ESG [POJKE.3] [GRI 2-25]

Perseroan berupaya menerapkan pengelolaan risiko selaras dengan praktik industri pertambangan yang baik dan manajemen K3 pertambangan untuk memastikan kelancaran dan keamanan operasi. Kami juga berupaya mengidentifikasi potensi peluang yang dapat membangun resiliensi bisnis hingga masa mendatang, terlebih pada masa transisi energi ini. Kerangka kerja manajemen risiko mengadopsi prinsip dan pedoman ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 yang mencakup proses pengelolaan risiko dan peluang lingkungan, K3, dan sosial. Manajemen risiko terintegrasi dalam Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP).

Setiap pemilik risiko dari unit kerja bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola potensi dampak, risiko dan peluang. Hasil identifikasi dan penilaian risiko dilaporkan secara periodik kepada Direksi dan menjadi acuan dalam menyusun langkah mitigasi yang terukur dan strategis serta menjadi masukan dalam pengembangan strategi keberlanjutan ke depannya.

Dalam rangka menjaga efektivitas sistem yang diterapkan, Unit Audit Internal bertanggung jawab melakukan evaluasi atas implementasi manajemen risiko. Temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal dilaporkan kepada Direksi untuk dijadikan dasar perbaikan dan penyempurnaan kebijakan manajemen risiko. Sementara itu, Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan tersebut guna memastikan manajemen risiko dijalankan secara akuntabel. [GRI 2-13]

Performance Assessment [G-04] [GRI 2-18]

Fulfillment of the Board of Commissioners' and Board of Directors' duties is evaluated and assessed annually to improve the quality of supervision and management of the Company's sustainability. Performance evaluation is carried out independently and then submitted to the GMS to obtain approval and discharge of responsibility. Several main indicators assessed include the implementation of duties and responsibilities of each Company organ, the implementation of the GMS resolutions, and the achievement of the Company's work plan and budget.

In 2024, the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors met the evaluation indicators and was considered to have carried out their duties and responsibilities well.

ESG Risk Management [POJKE.3] [GRI 2-25]

The Company strive to implement risk management aligned with good mining industry practices and mining OHS management to ensure the smooth and safe operation. We also aim to identify potential opportunities that can build business resilience in the future, especially during this energy transition period. The risk management framework adopts the principles and guidelines of ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018, which include processes for managing environmental, OHS, and social risks and opportunities. Risk management is integrated into the Mining Safety Management System (SMKP).

Each risk owner from the work unit is responsible for identifying, assessing, and managing potential impacts, risks, and opportunities. The results of the risk identification and assessment are periodically reported to the Board of Directors and serve as a basis for developing measurable and strategic mitigation steps, as well as input for the future development of sustainability strategies.

To maintain the effectiveness of the implemented system, the Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management. The findings and recommendations from the Internal Audit Unit are reported to the Board of Directors to serve as a basis for improving and refining the risk management policies. Meanwhile, the Board of Commissioners plays a role in overseeing the implementation of these policies to ensure that risk management is carried out in an accountable manner. [GRI 2-13]



Perseroan mengidentifikasi risiko [R] dan peluang [O] ESG utama sebagai berikut:

- [R] Kecelakaan dan gangguan kesehatan pekerja dan kontraktor;
- [R] Pencemaran lingkungan;
- [R] Kerusakan habitat dan hilangnya keanekaragaman hayati;
- [R] Kegagalan atau kebocoran kolam pengendap dan/atau fasilitas penyimpanan *tailing*;
- [R/O] Transisi energi menuju energi terbarukan dan ekonomi rendah karbon;
- [R] Kejadian cuaca ekstrem;
- [R] Bencana alam;
- [R] Konflik sosial; serta
- [R] Ketidakpatuhan terhadap regulasi dan standar ESG.

Langkah mitigasi dan pengendalian risiko maupun upaya kami dalam mengelola peluang dibahas lebih lanjut dalam bahasan kinerja keberlanjutan.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko ESG

Untuk memastikan sistem manajemen risiko ESG yang diimplementasikan mampu memitigasi setiap potensi risiko, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dengan mengacu pada prinsip, antara lain:

1. Adanya jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian;
2. Merancang sistem dan prosedur kerja dengan memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja;
3. Mengelola penyediaan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada Manajemen untuk mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi pasar melalui pengelolaan sistem informasi yang efektif; serta
4. Memastikan bahwa penelaahan terbatas oleh Audit Internal dilakukan terhadap prosedur dan kegiatan operasional Perseroan secara independen, berkala, dan objektif. Hasil penelaahan terbatas oleh Audit Internal disampaikan dalam bentuk Laporan Audit Internal kepada Direksi.

The Company identifies the following key ESG risks [R] and opportunities [O]:

- *[R] Accidents and health disruptions for workers and contractors;*
- *[R] Environmental pollution;*
- *[R] Habitat destruction and loss of biodiversity;*
- *[R] Failure or leakage of sedimentation ponds and/or tailings storage facilities;*
- *[R/O] Energy transition towards renewable energy and a low-carbon economy;*
- *[R] Extreme weather events;*
- *[R] Natural disasters;*
- *[R] Social conflicts; and*
- *[R] Non-compliance with ESG regulations and standards.*

Risk mitigation and control measures, as well as our efforts in managing opportunities, are further discussed in the sustainability performance section.

Evaluation of ESG Risk Management Effectiveness

To ensure that the implemented ESG risk management system is able to mitigate any potential risks, the Company periodically conducts evaluations by referring to the following principles:

1. *Clear reporting line and separation of functions are available between operational work units and work units performing the control function;*
2. *System and work procedure are designed by considering the operations and business as well as the level of risk that may occur in a work unit;*
3. *Accurate and timely information and analysis are managed and provided to Management to anticipate and deal with changes in market condition through effective management information system; and*
4. *A limited review by the Internal Audit is carried out independently, periodically, and objectively on the procedures and operational activities of the Company. The results of Internal Audit's limited review are submitted in the form of an Internal Audit Report to the Board of Directors.*



Etika Bisnis dan Integritas Business Ethics and Integrity

Kode Etik [GRI 2-23, GRI 2-27]

Kami telah memiliki Kode Etik sebagai standar pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta individu yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan. Penegakannya akan menciptakan praktik bisnis yang beretika dan sehat dalam rangka menjaga reputasi baik Perseroan di masyarakat. Kode Etik tersebut telah disahkan pada tanggal 30 November 2015 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan dianggap masih relevan hingga saat ini.

Penerapan Kode Etik menjadi upaya Perseroan untuk mencegah berbagai bentuk konflik kepentingan, pelanggaran norma, termasuk tindakan korupsi dan gratifikasi, serta permasalahan sosial lain yang menimbulkan kerugian bagi Perseroan dan pemangku kepentingan yang terkait. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan secara berkala menyosialisasikan Kode Etik kepada insan Perseroan dan Entitas Anak agar memiliki pemahaman yang baik dan mampu mematuhi secara menyeluruh. Sosialisasi Kode Etik dilakukan melalui media internal serta melalui situs web Perseroan sehingga dapat disebarluaskan secara merata serta mudah diakses oleh berbagai pihak. Adapun Kode Etik tersebut mengatur beberapa aspek perilaku, antara lain:



Perilaku Terhadap Karyawan
Behavior Towards Employees



Perilaku Terhadap Pemasok
Behavior Towards Supplier



Perilaku Terhadap Pelanggan
Behavior Towards Customers



Perilaku Terhadap Masyarakat Sekitar
Behavior Towards Community



Perilaku Terhadap Lingkungan
Behavior Towards Environment



Perilaku Terhadap Pemerintah
atau Otoritas
Behavior Towards Government
or Authority



Perilaku Terhadap Pesaing Bisnis
Behavior Towards Business
Competitors



Perilaku Terhadap Bank, Lembaga
Keuangan, Investor, dan Pemegang Saham
Behavior Towards Banks, Financial
Institutions, Investors, and Shareholders



Perilaku Terhadap Perseroan
Behavior Towards the Company

Code of Conduct [GRI 2-23, GRI 2-27]

We already have a Code of Conduct as a standard behavioral guideline that must be adhered to by the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and individuals involved in the Company's business activities. Its enforcement will create ethical and healthy business practices and thus, maintaining the Company's good reputation in the community. The Code of Conduct was ratified on November 30, 2015, by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and is considered still relevant to this day.

The Code of Conduct is applied by the Company's as an effort to prevent various forms of conflict of interest, violation of norms, including acts of corruption and gratification, and other social problems that cause losses to the Company and related stakeholders. To achieve this goal, the Company regularly disseminates the Code of Conduct to the Company's and Subsidiaries' personnel, ensuring that they have a good understanding and are able to comply with it in its entirety. The Code of Conduct is disseminated through internal media and the Company's website, aiming to disseminate it evenly and that it is easily accessed by various parties. The Code of Conduct regulates several behavioral aspects, among others:



Informasi lebih lengkap mengenai Kode Etik dapat diakses melalui [link](http://www.harumenergy.com/assets/files/kode_etik_perusahaan_(code_of_conduct).pdf) ([http://www.harumenergy.com/assets/files/kode_etik_perusahaan_\(code_of_conduct\).pdf](http://www.harumenergy.com/assets/files/kode_etik_perusahaan_(code_of_conduct).pdf)).

Kebijakan Anti-Korupsi [EM-MM-510a.1]

Kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* menjadi salah satu informasi penting yang dimuat dalam Kode Etik Perseroan. Hal ini dikarenakan kebijakan tersebut bersifat penting untuk menjaga praktik bisnis yang sehat serta mencegah terjadinya tindakan korupsi dan *fraud* di seluruh lingkungan kerja Perseroan dan Entitas Anak. Kebijakan ini wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan dan Entitas Anak, serta pemangku kepentingan yang terlibat dalam rangkaian aktivitas pertambangan dan investasi yang dijalankan. [GRI 3-3, GRI 205-1] [12.20.1, 12.20.2] [14.22.1, 14.22.2]

Sosialisasi terkait kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* dilakukan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran insan Perseroan dan Entitas Anak, termasuk pemangku kepentingan. Komitmen Perseroan dalam mencegah tindakan korupsi dan *fraud* telah memberikan dampak positif dengan tidak adanya sanksi akibat praktik pelanggaran hukum tersebut yang dilakukan oleh insan Perseroan maupun Entitas Anak di sepanjang tahun 2024. [GRI 205-2, GRI 205-3] [12.20.3, 12.20.4] [14.22.3, 14.22.4]

Benturan Kepentingan [GRI 2-11, GRI 2-15] [G09]

Perseroan menjamin tidak terdapat pengaruh dari pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis bagi Perseroan maupun Entitas Anak yang menimbulkan dampak negatif bagi keberlangsungan usaha. Netralitas dari benturan kepentingan beberapa pihak dilakukan dengan menegakkan Kode Etik dan Nilai-Nilai Perusahaan serta implementasi GCG berkelanjutan yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan dan Entitas Anak, termasuk pemangku kepentingan. Untuk meningkatkan kinerja pencegahan benturan kepentingan, Perseroan mempersilakan kepada berbagai pihak yang merasa dirugikan akibat tindakan tidak netral untuk menyampaikan laporannya melalui sarana penanganan pengaduan untuk ditindaklanjuti secara transparan dan bertanggung jawab. Adapun komitmen Perseroan mengenai hal ini berpengaruh positif terhadap tidak adanya laporan pengaduan mengenai benturan kepentingan yang merugikan pihak internal maupun eksternal perusahaan pada tahun 2024.

Complete information on Code of Conduct can be accessed via ([http://www.harumenergy.com/assets/files/kode_etik_perusahaan_\(code_of_conduct\).pdf](http://www.harumenergy.com/assets/files/kode_etik_perusahaan_(code_of_conduct).pdf)).

Anti-Corruption Policy [EM-MM-510a.1]

Anti-corruption and anti-fraud policy is an important information contained in the Company's Code of Conduct, as it is crucial to maintain sound business practices and prevent corruption and fraud throughout the Company's and Subsidiaries' work environments. This policy must be complied by all employees of the Company and Subsidiaries, as well as stakeholders involved in the series of mining and investment activities being carried out. [GRI 3-3, GRI 205-1] [12.20.1, 12.20.2] [14.22.1, 14.22.2]

The anti-corruption and anti-fraud policy is regularly disseminated to increase the understanding and awareness of employees of the Company and Subsidiaries, including stakeholders. The Company's commitment to preventing corruption and fraud has had a positive impact with no sanctions from any law violations conducted by the Company or Subsidiaries throughout 2024. [GRI 205-2, GRI 205-3] [12.20.3, 12.20.4] [14.22.3, 14.22.4]

Conflict of Interest [GRI 2-11, GRI 2-15] [G09]

The Company guarantees that, in making business decisions for the Company or its Subsidiaries, there is no influence from internal or external parties that have a negative impact on business continuity. Neutrality from conflicts of interest of several parties is carried out by enforcing the Company's Code of Conduct and Values and implementing sustainable GCG that must be adhered to by all employees of the Company and its Subsidiaries, including stakeholders. To improve the performance of preventing conflict of interest, the Company invites various parties who feel disadvantaged due to non-neutral actions to submit report through the complaint channel for transparent and accountable follow up. The Company's commitment to this matter has a positive impact on the absence of complaint report on conflict of interest that are detrimental to internal or external parties of the Company in 2024.



Kebijakan *Insider Trading* dan Perlakuan Adil bagi Pemegang Saham [G08]

Poin lainnya yang diatur dalam Kode Etik adalah terkait *insider trading* di lingkungan Perseroan. Setiap insan Perseroan dilarang menggunakan informasi internal untuk kepentingan pribadi maupun konsumsi pihak ketiga, terutama informasi material yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Karenanya, manajemen mengatur secara ketat mengenai penggunaan dan penyebaran informasi yang belum diumumkan ke publik yang dapat memengaruhi harga saham Perseroan jika diungkapkan.

Selain itu, kami juga memberikan perlakuan yang setara dan adil bagi Pemegang Saham untuk:

1. Mendapatkan informasi yang relevan dan penting tentang Perseroan secara tepat waktu dan konsisten;
2. Berpartisipasi dalam keputusan penting melalui pemungutan suara dalam RUPS;
3. Mendapatkan dividen sesuai dengan proporsi kepemilikan saham; serta
4. Menghormati dan melindungi hak-hak pemegang saham minoritas.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-26]

Untuk menyukseskan penegakkan budaya keberlanjutan, kami telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang memiliki keluhan ataupun pengaduan terkait pelanggaran peraturan dan perundang-undangan di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. Setiap pelapor dapat menyampaikan laporan pengaduannya kepada Sekretaris Perusahaan melalui email ke corsec@harumenergy.com atau surat yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan di alamat kantor Perseroan. Kami menghimbau kepada pelapor untuk menyertakan informasi, antara lain:

1. Nama pelapor;
2. Departemen atau divisi pelapor;
3. Nomor kontak pelapor yang dapat dihubungi; serta
4. Alamat email yang dapat dihubungi (jika ada).

Informasi tersebut diperlukan Perseroan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan agar lebih responsif serta dapat dipastikan kebenarannya untuk menghindari penyalahgunaan WBS yang merugikan pihak terlapor. Penyertaan informasi juga diperlukan bagi Perseroan untuk memberikan perlindungan bagi pihak pelapor dari berbagai bentuk upaya pembalasan dari terlapor.

Insider Trading Policy and Fair Treatment for Shareholders [G08]

Another point regulated in the Code of Conduct is related to *insider trading* within the Company. Every Company employee is prohibited from using internal information for personal gain or consumption by third party, especially material information that may affect the Company's performance. Therefore, management strictly regulates the use and dissemination of information that has not been announced to the public that may affect the Company's share price if disclosed.

Furthermore, we also provide equal and fair treatment for Shareholders to:

1. Receive relevant and important information about the Company in a timely and consistent manner;
2. Participate in important resolutions through voting at the GMS;
3. Receive dividends in accordance with the proportion of share ownership; and
4. Respect and protect the rights of minority shareholders.

Whistleblowing System [GRI 2-26]

To ensure successful enforcement of a sustainability culture, we have applied a whistleblowing system (WBS), which can be used by various parties who have complaints or grievances related to violations of regulations and laws within the Company and its Subsidiaries. Each whistleblower can file complaint to the Corporate Secretary via email at corsec@harumenergy.com or a letter addressed to the Corporate Secretary at the Company's office address. We urge whistleblower to include information, among others:

1. Name of whistleblower;
2. Department or division of whistleblower;
3. Contact number of whistleblower; and
4. Active email address (if any).

The information is required by the Company to follow up on the complaint report, to be more responsive, and the truth can be ascertained to avoid misuse of WBS that is detrimental to the reported party. The inclusion of information is also required for the Company to provide protection for the reporting party from various forms of retaliation from the reported party.



Pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab dapat meminimalkan potensi dampak negatif bagi berbagai pihak sehingga tidak terdapat laporan pengaduan yang disampaikan melalui WBS sepanjang tahun 2024, mengenai:

1. Perbuatan yang berhubungan dengan tindakan kecurangan (*fraud*);
2. Pelanggaran hukum/aturan;
3. Pelanggaran Kode Etik Perseroan;
4. Pelanggaran kebijakan internal Perseroan; dan
5. Benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak-pihak internal Perseroan. [GRI 2-16, GRI 2-27]

Responsible company management can minimize the potential for negative impacts on various parties, and thus, there were no complaint reports submitted through the WBS throughout 2024, regarding:

1. Actions related to fraud;
2. Violation of laws/rules;
3. Violation of the Company's Code of Conduct;
4. Violation of the Company's internal policies; and
5. Conflicts of interest caused by internal parties of the Company. [GRI 2-16, GRI 2-27]

Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab Responsible Supply Chain

Kami terus berupaya untuk mewujudkan rantai pasokan yang bertanggung jawab dengan memastikan mitra usaha mematuhi seluruh peraturan dan kebijakan yang berlaku serta mampu mendukung komitmen keberlanjutan kami. Perseroan bekerja sama dengan mitra usaha untuk memenuhi kebutuhan operasional di wilayah kantor dan area pertambangan dalam pengadaan material ataupun jasa yang dibutuhkan dalam proses produksi hingga distribusi produk batu bara atau nikel. Hal ini dilakukan agar penerapan prinsip keberlanjutan dapat menyeluruh hingga pemangku kepentingan yang dilibatkan turut serta didalamnya.

We continuously strive to establish a responsible supply chain by ensuring that business partners comply with all applicable regulations and policies while supporting our sustainability commitments. The Company collaborates with business partners to meet operational needs in the office and mining areas, including the procurement of materials or services required for the production process and the distribution of coal or nickel products. This is done to ensure that sustainability principles are implemented comprehensively, with all stakeholders involved.

Penilaian Terhadap Mitra Usaha

Dalam proses pengadaan, kami senantiasa memerhatikan komitmen mitra usaha terhadap praktik K3, ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan tanpa diskriminasi serta pengelolaan dampak lingkungan yang ditimbulkan, seperti pengelolaan air asam tambang dan limbah B3. [GRI 3-3, GRI 308-1, GRI 414-1] [12.15.8] [14.17.1, 14.17.9, 14.18.1, 14.18.3, 14.19.1, 14.19.3]

Assessment of Business Partners

In the procurement process, we consistently pay attention to our business partners' commitment to OHS practices, responsible and non-discriminatory labor practices, and the management of environmental impacts, such as the handling of acid mine drainage and hazardous waste. [GRI 3-3, GRI 308-1, GRI 414-1] [12.15.8] [14.17.1, 14.17.9, 14.18.1, 14.18.3, 14.19.1, 14.19.3]

Kami berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan para mitra usaha melalui kerja sama yang saling menguntungkan dengan menegakkan prinsip profesionalisme. Mitra usaha yang bekerja sama dengan Perseroan dan Entitas Anak telah melalui proses seleksi yang adil, transparan, dan bertanggung jawab untuk menghindari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

We are committed to maintaining good relationships with our business partners through mutually beneficial cooperation by upholding the principles of professionalism. Business partners working with the Company and its Subsidiaries have undergone a fair, transparent, and responsible selection process to avoid corruption, collusion, and nepotism (KKN).



Komitmen Kami Terhadap Rantai Pasokan Nikel yang Bertanggung Jawab

Saat ini, kami sedang mengimplementasikan praktik pengadaan dan perdagangan mineral yang selaras dengan standar *Responsible Minerals Initiative* (RMI). Pada akhir 2024, kami berkolaborasi dengan RMI untuk memulai penilaian berdasarkan *Responsible Minerals Assurance Process* (RMAP) untuk smelter nikel IMI dan WMI. Inisiatif ini diterapkan untuk memastikan rantai pasokan kami beroperasi secara etis, tanpa menimbulkan konflik, pelanggaran hak asasi manusia, dan kerusakan lingkungan. [GRI 308-2, GRI 414-2][12.15.9][14.17.10]

Kebijakan Uji Tuntas Rantai Pasokan Nikel dan kriteria penilaian pemasok dikembangkan untuk memandu proses identifikasi, penilaian dan pemantauan kinerja dan kepatuhan pemasok. Kebijakan tersebut dikembangkan selaras dengan *Chinese Due Diligence Guidelines for Mineral Supply Chains* dan *OECD Due Diligence Guidance for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Areas*.

Our Commitment to a Responsible Nickel Supply Chain

Currently, we are implementing procurement and trading practices for minerals that align with the *Responsible Minerals Initiative* (RMI) standards. At the end of 2024, we collaborated with RMI to begin an assessment based on the *Responsible Minerals Assurance Process* (RMAP) for IMI and WMI nickel smelters. This initiative was taken to ensure that our supply chain operates ethically, without causing conflict, human rights violations, and environmental damage. [GRI 308-2, GRI 414-2][12.15.9][14.17.10]

The Nickel Supply Chain Due Diligence Policy and supplier assessment criteria have been developed to guide the identification, assessment, and monitoring of supplier performance and compliance. These policies are developed in line with the *Chinese Due Diligence Guidelines for Mineral Supply Chains* and the *OECD Due Diligence Guidance for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Areas*.

Produk dan Jasa yang Bermutu Quality Products and Services

Inovasi pada Produk dan Jasa [POJKF.28] [POJKF.26]

Kami memproduksi batu bara yang digunakan sebagai sumber energi utama untuk pembangkit listrik di Kawasan Asia. Oleh karena itu, penting untuk menjaga pasokan batu bara dalam jumlah yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Kami berupaya menyediakan produk sesuai spesifikasi pelanggan dan juga menerapkan prinsip pertambangan yang bertanggung jawab untuk memitigasi dan meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan hidup.

Kami pun menyadari bahwa peralihan menuju ekonomi rendah karbon mendorong transisi menuju sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Kami memandang tren tersebut sebagai peluang dan meresponsnya melalui upaya diversifikasi bisnis menuju pertambangan dan pengolahan nikel. Hal ini sekaligus menjadi bentuk dukungan Perseroan terhadap elektrifikasi, terlebih dalam mobilitas dan penyediaan energi alternatif, dimana melalui pengembangan HPAL, Perseroan dapat berkontribusi dalam ekosistem baterai. [POJKF.26]

Innovation of Products and Services [POJKF.28] [POJKF.26]

We produce coal that is used as the primary energy source for power plants in the Asia region. Therefore, it is important to maintain an adequate supply of coal to meet customer demands. We strive to provide products that meet customer specifications while also adhering to responsible mining principles to mitigate and minimize negative impacts on communities and the environment.

We also recognize that the transition to a low-carbon economy is driving a shift toward more environmentally friendly energy sources. We see this trend as an opportunity and are responding by diversifying our business into nickel mining and processing. This also represents the Company's support for electrification, particularly in mobility and the provision of alternative energy. Through the development of HPAL, the Company can contribute to the battery ecosystem. [POJKF.26]



Komitmen Pelayanan Terbaik dan Setara [POJK F.17]

Kami terus berupaya menjaga kualitas pelayanan terbaik bagi setiap pelanggan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan praktik pelayanan yang setara dilaksanakan dengan mengacu kepada standar internasional ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan mulai dari proses produksi, stockpile, distribusi ke pelanggan, hingga pelayanan purnajual. Komitmen terhadap pelayanan setara tersebut ditunjukkan dengan diperolehnya sertifikasi standar ISO 9001:2015 oleh MSJ sejak tahun 2020, serta IMI dan WMI pada tahun 2024. [GRI 3-3] [12.15.1]

Selain itu, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif sebagai upaya pengendalian mutu produk dan jasa, antara lain:

1. **Penyediaan Informasi yang Akurat**
Layanan informasi terkait spesifikasi produk dan jasa beserta informasi penting lainnya dapat diakses dengan mudah oleh (calon) pelanggan melalui situs web Perseroan di www.harumenergy.com/id/operations.
2. **Jaminan Kualitas Produk** [POJK F.27] [GRI 416-2] [12.15.9]
Kami memastikan kesesuaian kualitas produk yang diterima pelanggan dengan melakukan preparasi dan uji *sampling* pada beberapa tahapan. Kami juga memberikan jaminan kesesuaian seluruh produk dengan spesifikasi yang telah disepakati oleh pelanggan.
3. **Pengaduan Pelanggan** [GRI 416-1] [12.15.8]
Kami menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan atas produk dan jasa yang diterimanya dengan menghubungi langsung *External Unit* yang terdapat pada Entitas Anak. Komitmen Perseroan dalam penyediaan layanan yang setara memberikan dampak positif dengan tidak adanya laporan pengaduan yang disampaikan kepada Perseroan maupun Entitas Anak. Selain itu, baiknya kinerja pengendalian mutu ditunjukkan dengan tidak adanya produk yang perlu ditarik kembali sepanjang tahun 2024. [POJK F.29] [GRI 416-2] [12.15.9]

Pengukuran Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Kami memantau kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memahami dan meningkatkan pengalaman serta kepuasan pelanggan. Meskipun Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan, namun tidak adanya produk yang ditarik kembali dapat mencerminkan kesesuaian mutu dan spesifikasi yang diekspektasikan oleh pelanggan.

Commitment to Best and Equal Services [POJK F.17]

We consistently maintain the best service quality for every customer by upholding the principles of equality. Equal service practices are carried out by referring to the international standard of ISO 9001:2015 on Quality Management System, which is applied starting from the production process, stockpile, distribution to customers, to after-sales service. The commitment to equal service is demonstrated by obtaining of ISO 9001:2015 standard certification by MSJ since 2020, and IMI and WMI in 2024. [GRI 3-3] [12.15.1]

Furthermore, the Company has undertaken several initiatives as an effort to control the quality of products and services, among others:

1. **Disseminating of Accurate Information**
Information services related to product and service specifications along with other important information can be easily accessed by (prospective) customers through the Company's website at www.harumenergy.com/id/operations.
2. **Product Quality Assurance** [POJK F.27] [GRI 416-2] [12.15.9]
We ensure the conformity of product quality received by customers by conducting preparation and sampling tests at several stages. We also guarantee the conformity of all products to the specifications agreed upon by the customers.
3. **Customer Complaint** [GRI 416-1] [12.15.8]
We provide channel for customers to file complaints on the products and services they receive by directly contacting the *External Unit* in the Subsidiaries. The Company's commitment to providing equal services has a positive impact with no complaints filed to the Company or its Subsidiaries. In addition, the good quality control performance is shown by the absence of recalled products in 2024. [POJK F.29] [GRI 416-2] [12.15.9]

Customer Satisfaction Measurement [POJK F.30]

We monitor customer satisfaction as part of our ongoing efforts to understand and improve customer experience and satisfaction. Although the Company has not conducted a customer satisfaction survey, the absence of product recalls can reflect the alignment of quality and specifications with customer expectations.



PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PEKERJA

Worker Protection and Empowerment

Harum Energy Sustainability Strategy Framework

- Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan
- Pengembangan SDM
- Health, Safety, and Well-being
- Human Resource Development

Pendekatan Kami dalam Mengelola Topik Material

Our Approach to Managing Material Topics

- Kesehatan dan Keselamatan
- Hak Asasi Manusia
- Health and Safety
- Human Rights

Kontribusi Kami Terhadap SDG

Our Contribution to the SDGs



- Keselamatan dan Kesehatan Kerja - 50
- Ketenagakerjaan - 57
- Pengembangan Talenta - 66
- Occupational Health and Safety - 50
- Employment - 57
- Talent Development - 66

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

[POJK F.21] [GRI 403-1, GRI 403-7] [12.14.2, 12.14.8] [14.16.2, 14.16.8]

Occupational Safety and Health

Memastikan keamanan dan keselamatan karyawan, pekerja eksternal dan pengunjung menjadi bagian dari misi kami dalam menyelenggarakan tempat kerja yang aman.

Ensuring the safety and security of employees, external workers, and visitors is part of our mission to maintain a safe workplace.

Penerapan Sistem, Kebijakan, Prosedur Manajemen Keselamatan Pertambangan

Ambisi kami yaitu tidak adanya fatalitas dan semaksimal mungkin menekan insiden kecelakaan di seluruh site. Keamanan dan kesehatan menjadi prioritas dalam seluruh aktivitas perusahaan, mulai dari eksplorasi, pertambangan, pengolahan, distribusi, hingga aktivitas perkantoran.

Dalam memenuhi tanggung jawab ini, kami menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) untuk melindungi seluruh karyawan maupun pengunjung site. Komitmen kami terhadap keselamatan

Implementation of Mining Safety Management System, Policies, and Procedures

Our ambition is to have zero fatalities and to minimize accident incidents across all sites as much as possible. Safety and health are priorities in all Company activities, from exploration, mining, processing, distribution, to office activities.

To fulfill this responsibility, we implement an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) to protect all employees and site visitors. Our commitment to safety and health covers all



dan kesehatan mencakup seluruh karyawan tetap, kontrak, dan tenaga kerja bukan karyawan, pekerja kontraktor dan subkontraktor, serta pihak lain yang bekerja sama dengan kami. Kebijakan dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja (K3) internal telah ditetapkan sesuai dengan regulasi nasional dan lokal. Penerapan SMK3 pada area pertambangan batu bara dan smelter nikel telah memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Proses sertifikasi untuk pertambangan nikel direncanakan pada tahun 2025. Perseroan secara berkala melaksanakan inspeksi dan audit K3 minimal 1 kali dalam setahun untuk memastikan efektivitas pengelolaan SMK3 serta mencegah kecelakaan kerja. Pengujian dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan implementasi terhadap standar industri nasional dan internasional, termasuk ISO 45001:2018. Komitmen ini telah membawa MSJ (Entitas Anak) meraih sertifikasi ISO 45001:2018 sejak tahun 2021.

[GRI 3-3, GRI 403-8] [12.14.1, 12.14.9] [14.16.1, 14.16.9]

Penerapan K3 pada seluruh site berdasarkan pada peraturan dan kebijakan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
2. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara Kementerian ESDM No. 185/K.37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan.

[GRI 3-3, GRI 403-1] [12.14.1, 12.14.4] [14.16.1, 14.16.2]

Kolaborasi dalam Menjaga Penerapan K3

Keberhasilan kami dalam menerapkan K3 dilandasi oleh tim kerja berkompetensi serta seluruh pekerja yang mewujudkan keselamatan dalam setiap tindakan. Departemen HSE pada setiap Entitas Anak bertanggung jawab atas pengelolaan K3.

Pada operasi tambang, Komite Keselamatan Pertambangan dibentuk untuk mengelola K3 dan keselamatan operasional pertambangan secara menyeluruh. Organisasi ini memwadahi kolaborasi Departemen HSE, Departemen Keselamatan Operasi Pertambangan (KO), Bagian Operasional Perusahaan, serta wakil pekerja tambang.

permanent employees, contract workers, non-employee workers, contractor, and subcontractor workers, as well as other parties working with us. Internal health and safety policies and procedures (OHS) have been established in accordance with national and local regulations. The implementation of OHSMS in the coal mining and nickel smelting areas has received ISO 45001:2018 certification for Occupational Health and Safety Management Systems.

Certification for nickel mining is planned for 2025. The Company conducts regular inspections and audits of OHS at least once a year to ensure the effectiveness of OHSMS management and prevent work accidents. Testing is carried out to identify gaps in implementation against national and international industry standards, including ISO 45001:2018. This commitment has led MSJ (Subsidiary) to achieve ISO 45001:2018 certification since 2021.

[GRI 3-3, GRI 403-8] [12.14.1, 12.14.9] [14.16.1, 14.16.9]

The implementation of OHS across all sites is based on applicable regulations and policies, including:

1. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
2. Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management System.
3. Decree of the Director General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 185/K.37.04/DJB/2019 on Technical Guidelines for Implementation of Mining Safety, and Implementation, Assessment, and Reporting of Mining Safety Management System.

[GRI 3-3, GRI 403-1] [12.14.1, 12.14.4] [14.16.1, 14.16.2]

Collaboration in Ensuring OHS Implementation

Our success in implementing OHS is based on a competent work team and all workers who prioritize safety in every action. The HSE Department at each subsidiary is responsible for managing OHS.

In mining operations, the Mining Safety Committee is established to oversee OHS and operational safety in the mining activities comprehensively. This organization facilitates collaboration between the HSE Department, the Mining Operations Safety Department (KO), the Company's Operational Division, and mine worker representatives.



Pengawas Operasional dan Pengawas Teknik berperan penting dalam memastikan keselamatan seluruh pekerja tambang serta keamanan peralatan di lapangan. Mereka melaksanakan inspeksi, pemeriksaan, dan pengujian untuk memastikan kondisi operasional telah sesuai standar dan mematuhi regulasi.

Sebagai upaya kami meningkatkan kesadaran pekerja akan K3, setiap departemen kerja menunjuk seorang *Safety Representative* yang dipilih atas kesepakatan karyawan. *Safety Representative* berpartisipasi aktif dalam pemantauan dan sosialisasi K3 bagi pekerja, pengembangan *Job Safety Analysis* (JSA), serta identifikasi bahaya dan risiko. Kami mengupayakan *Safety Representative* memiliki kompetensi yang sesuai melalui program pelatihan K3.

Manajemen mengawasi dan mendapatkan pelaporan atas kinerja K3 secara rutin. Tinjauan manajemen atas SMK3 dilakukan setiap tahun.

Langkah Kami Mengelola Risiko K3

Manajemen risiko K3 dilakukan sesuai prosedur Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko (IBPPR) berlandaskan ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015. Setiap pemilik risiko bertugas mengidentifikasi potensi risiko maupun peluang perbaikan aspek K3 dan lingkungan dalam pelaksanaan kerja divisinya di setiap *site*. Penilaian risiko dilakukan untuk kondisi normal dan abnormal. Proses evaluasi dilakukan oleh setiap departemen untuk menentukan risiko dan bahaya prioritas serta respons yang diperlukan.

Langkah pencegahan atau mitigasi risiko dan bahaya operasional dilakukan melalui berbagai program, yakni pengadaan APD dan alat keselamatan, pemasangan rambu peringatan, serta pelatihan dan pemantauan. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaannya, penerapan SMK3 dilengkapi berbagai sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi yang prima. Kami mengupayakan tindakan preventif dan mitigasi risiko sejak dini. [GRI 403-2, GRI 403-4] [12.14.3, 12.14.5] [14.16.3, 14.16.5]

Memastikan Seluruh Pekerja Sadar dan Paham akan Keselamatan

Dalam menegakkan budaya K3 dan lingkungan kerja yang kondusif, kami melakukan berbagai inisiatif untuk membangun kompetensi maupun kesadaran pekerja akan pentingnya K3. Kami mengakui banyak insiden kecelakaan disebabkan oleh kelalaian pekerja. Kami

Operational Supervisors and Technical Supervisors play a crucial role in ensuring the safety of all mining workers and the security of equipment in the field. They conduct inspections, checks, and tests to ensure that operational conditions meet standards and comply with regulations.

As part of our efforts to raise workers' awareness of OHS, each work department appoints a Safety Representative, selected by mutual agreement of the employees. The Safety Representative actively participates in monitoring and disseminating OHS to workers, developing Job Safety Analysis (JSA), and identifying hazards and risks. We strive to ensure that the Safety Representatives have the appropriate competencies through OHS training programs.

Management oversees and receives regular reports on OHS performance. Management reviews the OHS Management System (OHSMS) annually.

Our Steps in Managing OHS Risks

OHS risk management is carried out in accordance with the procedures for Hazard Identification, Risk Assessment and Control (IBPPR), based on ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015. Each risk owner is responsible for identifying potential risks and opportunities for improvement in OHS and environmental aspects in their division's work at each site. Risk assessments are conducted for both normal and abnormal conditions. The evaluation process is carried out by each department to determine priority risks and hazards, as well as the necessary responses.

Preventive or risk mitigation actions are carried out through various programs, including the provision of Personal Protective Equipment (PPE) and safety tools, the installation of warning signs, as well as training and monitoring. To support the effectiveness of its implementation, the application of the OHS Management System (OHSMS) is equipped with complete facilities and infrastructure in optimal condition. We strive to implement preventive actions and mitigate risks at an early stage. [GRI 403-2, GRI 403-4] [12.14.3, 12.14.5] [14.16.3, 14.16.5]

Ensuring All Workers Are Aware and Understand Safety

In upholding the OHS culture and a conducive work environment, we implement various initiatives to build workers' competencies and raise awareness about the importance of OHS. We acknowledge that many accidents are caused by worker negligence.



mengomunikasikan kebijakan dan prosedur K3 bagi seluruh pekerja serta tamu, baik secara langsung maupun menampilkan kebijakan di seluruh lokasi kerja. *Safety talk* – sosialisasi K3 menjadi proses rutin sebelum memulai pekerjaan. Inspeksi terencana maupun mendadak dilakukan setiap minggu di berbagai area, seperti site, jalan tambang, mess, dan kantor. [403-5]

Kami juga mendukung pelaksanaan pendidikan, pelatihan, hingga sertifikasi terkait K3 bagi karyawan. Pada tahun 2024, kami mendukung 7 karyawan supervisor, operator peralatan, dan *safety officer* untuk memperoleh sertifikasi K3. Pelatihan K3, yang menjadi salah satu indikator manajemen K3 di IMI dan WMI, telah diikuti seluruh karyawan. [GRI 403-3, GRI 403-4, GRI 403-5, GRI 403-6] [12.14.4, 12.14.5, 12.14.7] [14.16.4, 14.16.5, 14.16.7]

Keselamatan di Jalan Tambang

Risiko kecelakaan di area jalan tambang menjadi salah satu perhatian dan tantangan dalam mewujudkan komitmen keberlanjutan kami. Langkah mitigasi dilakukan dengan pemeriksaan kendaraan dan peralatan secara rutin, pemasangan rambu lalu lintas, dan sosialisasi keamanan dalam berkendara saat *safety talk* atau *daily meeting*. [POJKE.5]

Selain keselamatan berkendara, kami berupaya mengurangi risiko kesehatan melalui pengendalian debu di jalan tambang dengan penyiraman secara rutin. Penyiraman juga dilakukan di lokasi pelabuhan dan area tambang.

Dukungan Terhadap Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan

Kami melaksanakan *medical check-up* secara berkala untuk memastikan karyawan dalam kondisi sehat dan layak bekerja. Fasilitas klinik tersedia di setiap site dengan tenaga medis tersertifikasi. Tidak hanya itu, kami juga memperhatikan gizi pekerja dari asupan makan dan minuman yang sehat serta bersih untuk menjaga kondisi kesehatan karyawan.

Selain itu, kami mengikutsertakan karyawan pada program jaminan kesehatan dengan perusahaan asuransi rekanan untuk mendapatkan fasilitas pengobatan yang terbaik. Skema asuransi akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan cakupan polis asuransi tetap relevan dan mampu menanggulangi risiko kerja yang dihadapi karyawan. [GRI 403-2, GRI 403-3, GRI 403-6] [12.14.3, 12.14.4, 12.14.7] [14.16.3, 14.16.4, 14.16.7]

We communicate OHS policies and procedures to all workers and visitors, both directly and by displaying them at all work locations. Safety talks – OHS briefings – are a routine process before starting work. Planned and unplanned inspections are carried out weekly in various areas such as the site, mining roads, mess halls, and offices. [403-5]

We also support the implementation of education, training, and certification related to OHS for employees. In 2024, we supported 7 employees, including supervisors, equipment operators, and safety officers, to obtain OHS certifications. OHS training, which is one of the indicators of OHS management at IMI and WMI, has been attended by all employees. [GRI 403-3, GRI 403-4, GRI 403-5, GRI 403-6] [12.14.4, 12.14.5, 12.14.7] [14.16.4, 14.16.5, 14.16.7]

Safety on Mining Roads

The risk of accidents on mining roads is one of the concerns and challenges in realizing our sustainability commitment. Mitigation measures include regular vehicle and equipment inspections, installation of traffic signs, and safety driving briefings during safety talks or daily meetings. [POJKE.5]

In addition to road safety, we strive to reduce health risks by controlling dust on mining roads through regular watering. Watering is also carried out at port locations and mining areas.

Support for Employee Health and Well-being

We conduct regular medical check-ups to ensure that employees are in good health and fit for work. Clinic facilities are available at each site, staffed by certified medical personnel. Furthermore, we also pay attention to workers' nutrition by providing healthy and clean food and beverages to maintain their health condition.

In addition, we include employees in a health insurance program with a partner insurance company to get the best medical facilities. The insurance scheme will be evaluated periodically to ensure that the insurance policy coverage remains relevant and is able to overcome the occupational risks faced by employees. [GRI 403-2, GRI 403-3, GRI 403-6] [12.14.3, 12.14.4, 12.14.7] [14.16.3, 14.16.4, 14.16.7]



Penanganan Keadaan Darurat

Kami telah mengidentifikasi keadaan yang berpotensi menimbulkan keadaan darurat yang mendadak terjadi dan memberikan ancaman terhadap keselamatan karyawan dan gangguan operasional. Beberapa keadaan darurat yang telah diidentifikasi meliputi:

[EM-MM-540a.3]

1. Kebakaran dan/atau Peledakan
Insiden kebakaran atau peledakan dapat terjadi akibat percikan api dari aktivitas pengelasan, korsleting listrik, atau reaksi bahan mudah terbakar di area tambang maupun fasilitas pendukung;
2. Kebocoran Gas Beracun
Potensi kebocoran gas, seperti metana atau hidrogen sulfida (H_2S), dari lapisan batu bara atau area penimbunan limbah dapat membahayakan keselamatan pekerja di area tambang bawah tanah maupun terbuka;
3. Bencana Alam
Risiko terganggunya operasional akibat bencana alam, seperti banjir yang merendam akses jalan tambang, tanah longsor di lereng bukaan tambang, atau gempa bumi yang merusak infrastruktur pendukung;
4. Settling Pond Jebol
Kegagalan struktur settling pond yang dapat menyebabkan luapan lumpur ke lingkungan sekitar, serta mencemari badan air dan area vegetasi di luar wilayah operasional tambang;
5. Pencemaran Hidrokarbon di Badan Air
Tumpahan bahan bakar solar atau pelumas dari alat berat yang bocor dan terbawa aliran air hujan ke sungai atau drainase alami di sekitar tambang; serta
6. Kontaminasi B3
Paparan limbah B3, seperti oli bekas atau bahan kimia lainnya, yang tidak tertangani dengan baik dan mencemari tanah atau air tanah di area operasional.

Tim Tanggap Darurat, yang tergabung dalam Komite Keselamatan Pertambangan, bersiaga di setiap area site untuk menangani insiden K3 dan keadaan darurat. Pada tingkat pusat, Tim Penanggulangan Krisis dibentuk dengan beranggotakan manajemen puncak untuk mengendalikan keadaan krisis pada proyek Perseroan. Penanganan kondisi darurat dipandu oleh kebijakan dan prosedur tanggap darurat.

Untuk memitigasi potensi kerugian material dan keselamatan karyawan, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif, yakni:

1. Menyediakan Sarana dan Prasarana yang Memadai
Kami memastikan ketersediaan tas penanggulangan keadaan darurat yang memadai, seperti alat

Emergency Handling

We have identified situations that have the potential to lead to sudden emergencies and pose a threat to employee safety and disrupt operations. Some of the emergencies identified include: [EM-MM-540a.3]

1. Fire and/or Explosion
Fire or explosion incidents may occur due to sparks from welding activities, electrical short circuits, or the reaction of flammable materials in the mining area or supporting facilities;
2. Toxic Gas Leak
The potential leakage of gases such as methane or hydrogen sulfide (H_2S) from coal seams or waste storage areas can pose a danger to worker safety in both underground and open-pit mining areas;
3. Natural Disasters
The risk of operational disruption due to natural disasters, such as floods that submerge mining road access, landslides on mining slope openings, or earthquakes that damage supporting infrastructure;
4. Settling Pond Failure
The failure of settling pond structures can cause slurry overflow into the surrounding environment, contaminating water bodies and vegetation areas outside the mining operation area;
5. Hydrocarbon Contamination in Water Bodies
Spills of diesel fuel or lubricants from leaking heavy equipment, which can be carried by rainwater runoff into nearby rivers or natural drainage systems around the mine; and
6. Hazardous Waste (B3) Contamination
Exposure to hazardous waste (B3), such as used oil or other chemicals, that is improperly managed and contaminates soil or groundwater in the operational area.

The Emergency Response Team, part of the Mining Safety Committee, is on standby at every site area to handle OHS incidents and emergencies. At the holding level, a Crisis Management Team is formed, consisting of senior management to control crisis situations in the Company's projects. Emergency handling is guided by emergency response policies and procedures.

To mitigate potential material losses and employee safety, the Company has undertaken several initiatives, as follows:

1. Providing Adequate Facilities and Infrastructure
We ensure the availability of adequate emergency response equipment, such as fire extinguishers,



pemadam kebakaran, sistem alarm, perlengkapan keselamatan kerja, dan pos tanggap darurat di area strategis tambang;

2. Menyediakan Area Berkumpul yang Aman
Perseroan telah menetapkan titik kumpul evakuasi (*assembly point*) di lokasi yang aman dan mudah dijangkau sebagai bagian dari prosedur evakuasi saat terjadi keadaan darurat; serta
3. Menyelenggarakan *Emergency Drill* Bersama Masyarakat Sekitar Wilayah Operasional
Perseroan secara berkala melaksanakan simulasi keadaan darurat yang melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar guna meningkatkan kesiapsiagaan, koordinasi, serta respons cepat dalam menghadapi potensi bencana.

alarm systems, personal protective equipment, and emergency response posts at strategic locations within the mining area;

2. *Providing a Safe Assembly Area*
The Company has designated evacuation assembly points in safe and accessible locations as part of the evacuation procedure during an emergency; and
3. *Conducting Emergency Drills with the Local Community*
The Company regularly conducts emergency drills involving employees and local communities to enhance preparedness, coordination, and rapid response in the event of potential disasters.

Indikator Kerja Unggulan

Program K3 utama di *site* pertambangan berhasil dijalankan sesuai target selama tahun 2024. Adapun untuk kegiatan IBPPR dan *safety patrol* merupakan program yang rutin kami jalankan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja.

Adapun kegiatan keselamatan pertambangan yang telah dilakukan, antara lain:

- *Tool box meeting* (TBM);
- *Weekly safety talk* (WST);
- *General safety talk* (GST);
- HSE meeting;
- Training K3L pertambangan;
- Inspeksi dan observasi;
- Identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko (IBPPR);
- *Hazard report*;
- *Safety campaign*;
- Pemasangan/penambahan rambu;
- Pengadaan APD dan alat keselamatan;
- Pencegahan dan penyelidikan kecelakaan;
- Tim tanggap darurat dan simulasi tanggap darurat; serta
- *Safety patrol*.

Statistik Keselamatan

Dalam upaya kami mewujudkan komitmen K3, pada tahun 2024, kami mengalami tantangan terbesar dengan terjadinya insiden fatalitas. Insiden terkait kecelakaan kendaraan telah menimpa seorang rekan yang kami hormati dari pihak salah satu kontraktor, saat bekerja di *site* MSJ pada September 2024. Kami bekerja sama dengan kontraktor tersebut dalam upaya investigasi dan penanggulangan insiden. Kejadian ini menekankan pentingnya keselamatan kerja dan menjadi pembelajaran bagi kami untuk meningkatkan penerapan K3 ke depannya.

Key Performance Indicators

The main OHS programs at the mining site were successfully implemented according to targets during 2024. The IBPPR activities and safety patrols are part of the routine programs we conduct as an effort to prevent workplace accidents.

The mining safety activities carried out include:

- *Tool box meetings* (TBM);
- *Weekly safety talks* (WST);
- *General safety talks* (GST);
- HSE meetings;
- OHS training for mining;
- *Inspections and observations*;
- *Hazard identification, risk assessment, and control* (IBPPR);
- *Hazard reports*;
- *Safety campaigns*;
- *Installation/addition of safety signs*;
- *Procurement of PPE and safety equipment*;
- *Accident prevention and investigation*;
- *Emergency response teams and emergency drill simulations*; and
- *Safety patrols*.

Safety Statistics

In our efforts to fulfill our OHS commitment, in 2024, we faced our greatest challenge with the occurrence of a fatal incident. The incident, related to a vehicle accident, involved a respected colleague from one of the contractors, while working at the MSJ site in September 2024. We collaborated with the contractor in the investigation and management of the incident. This event highlighted the importance of workplace safety and served as a lesson for us to enhance the implementation of OHS practices in the future.



Program Pengembangan Kompetensi Terkait K3 [GRI 403-5, GRI 404-2] [12.3.3] [14.8.3, 14.17.8] [EM-MM-320a.1] Competency Development Program Related to OHS

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Peserta Pengembangan Kompetensi Competency Development Participants
Pengawas Operasional Pratama (POP) / First Operations Supervisor (POP)	11
Pengawas Operasional Utama (POU) / Senior Operational Supervisor (POU)	2
Pengawas Operasional Madya (POM) / Intermediate Operational Supervisor (POM)	1
Sertifikasi K3 Khusus (operator peralatan dan teknisi) / Specialized OHS Certification (equipment operators and technicians)	5
Audit SMKP / SMKP Audit	1
AK3 Umum / General OHS Expert (AK3)	1
BTCLS (Basic Trauma Cardiac Life Support)	1

Kejadian Kecelakaan Kerja [GRI 3-3, GRI 403-9, GRI 403-10] [14.16.1, 14.16.10, 14.16.11] [12.14.1, 12.14.10, 12.14.11] [EM-MM-320a.1] Incidents of Occupational Accident

Uraian	2024	2023	2022	Description
Insiden Fatal	1	-	-	Fatal Incident
Fatal Accident Frequency Rate (FAFR)	0.08	-	-	Fatal Accident Frequency Rate (FAFR)
Tingkat Keparahan	-	-	18.7	Severity Rate
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0.08	-	-	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)
Tingkat Frekuensi Kejadian (TRIF)	0.49	16.0	8.1	Total Recordable Injury Frequency (TRIF)
Bersifat Serius	-	-	-	Serious
Cedera Ringan	5	-	3	Minor Injury
Pertolongan Pertama pada Kecelakaan	4	6	2	First Aid
Kerusakan Properti	39	58	68	Property Damage
Kasus Kebakaran	-	-	-	Fire Case
Kerusakan Lingkungan	-	-	-	Environmental Damage
Near Miss*	32	49	54	Near Miss*
Tindakan Tidak Aman/Kondisi Tidak Aman	202	114	-	Unsafe Action/Unsafe Condition
Frekuensi Kecelakaan Kerja	0.003	0.008	0.007	Frequency of Occupational Accidents
Persentase Kecelakaan Kerja Fatal	0.0003	-	-	Percentage of Fatal Occupational Accidents

* Near miss adalah kondisi hampir terjadinya kecelakaan yang merugikan, baik jiwa maupun harta benda. / Near miss is a condition where an accident almost occurs, which is detrimental to both life and property.

Akumulasi Jumlah Jam Kerja Tanpa Kecelakaan [GRI 403-9] [12.14.10] [14.16.10] Accumulated Number of Working Hours without Accidents

Uraian Description	2024	2023	2022
MSJ	10,284,815	10,287,118	8,476,826*
KUP	37,838	334,892	1,522,355
SBB	939,903	1,242,713	28,000*
POS	1,042,999	354,886*	93,359
Total	12,305,555	12,219,609*	10,120,540*

* Disajikan kembali. / As restated.



Biaya Pelaksanaan Program Pengelolaan K3
Cost of Implementation of OHS Management Program
dalam USD / in USD

2024	2023	2022
422,094	401,314	390,245

Ketenagakerjaan Employment

Karyawan kami adalah penggerak di balik semua yang kami lakukan, yang membentuk kesuksesan dan masa depan kami. Kami berupaya mewujudkan praktik ketenagakerjaan yang adil, bertanggung jawab dan mampu mendukung kesuksesan dan pengembangan seluruh insan perusahaan.

Our employees are the driving force behind everything we do, shaping our success and future. We strive to implement fair and responsible labor practices that support the success and development of all company personnel.

Ketenagakerjaan yang Bertanggung Jawab

Kami menerapkan praktik ketenagakerjaan dan manajemen sumber daya manusia (SDM) berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta peraturan terkait yang berlaku.

Divisi *Human Resources* bertanggung jawab atas implementasi dan pemantauan seluruh aspek ketenagakerjaan, mencakup rekrutmen, remunerasi, pemberian manfaat karyawan, pengelolaan SDM, dan pengembangan talenta. Divisi *Human Resources* pada level grup menaungi Divisi *Human Resources* di setiap Entitas Anak untuk memastikan praktik yang bersinergi. Kepala Divisi *Human Resources* melapor langsung kepada Dewan Komisaris. Divisi *Human Resources* pada operasional site berkoordinasi dengan mitra kerja kontraktor maupun vendor untuk memastikan praktik ketenagakerjaan memenuhi regulasi dan pemenuhan hak pekerja.

Responsible Employment

We apply labor practices and human resource (HR) management based on Law No. 13 of 2003 on Employment, Law No. 11 of 2020 on Job Creation, and other applicable regulations.

The Human Resources Division is responsible for implementing and monitoring all aspects of employment, including recruitment, remuneration, employee benefits, HR management, and talent development. The Human Resources Division at the group level oversees the Human Resources Divisions in each subsidiary to ensure synergistic practices. The Head of the Human Resources Division reports directly to the Board of Commissioners. The Human Resources Division at the site level coordinates with contractor and vendor partners to ensure labor practices comply with regulations and workers' rights are met.



Menghormati Hak Asasi Manusia dan Hak Pekerja [EM-MM-210a.3]

Upaya Kami dalam Mencegah Pelanggaran HAM

Pemenuhan hak asasi manusia (HAM) serta hak pekerja melandasi aktivitas operasional dan hubungan industrial kami dengan para karyawan dan mitra kerja. Kami menjunjung prinsip HAM dalam aktivitas bisnis selaras dengan Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (*United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights*). Kami memahami sektor pertambangan memiliki potensi risiko yang lebih tinggi terhadap pelanggaran HAM, salah satunya dari kondisi lingkungan dan aktivitas kerja yang menantang, dampak operasional terhadap masyarakat, dan kompleksitas rantai pasokan. [POJKE.5]

Kami mengidentifikasi risiko HAM terkait aspek keselamatan kerja dan dampak lingkungan melalui proses manajemen risiko yang terintegrasi dalam Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Untuk memitigasi risiko HAM, kami berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan memastikan aktivitas bisnis memenuhi regulasi dan standar yang berlaku.

Komitmen kami dalam menghormati HAM serta pemenuhan hak bagi seluruh pekerja dilakukan dengan menerapkan praktik ketenagakerjaan sesuai peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal perusahaan.

Lihat bagaimana kami memitigasi risiko dan mendukung pemenuhan HAM melalui:

- Perlindungan dan mitigasi dampak lingkungan dijelaskan pada halaman 58.
- Kolaborasi dengan mitra kerja untuk rantai pasokan bertanggung jawab dijelaskan pada halaman 47.

Keadilan dan Kesetaraan dalam Bekerja [POJK F.18]

Setiap karyawan yang menjadi insan Perseroan memiliki latar belakang yang beragam, seperti gender, ras, suku, agama, ataupun golongan politik tertentu. Untuk itu, kami mengupayakan praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang menghormati setiap keberagaman dan perbedaan latar belakang. Perseroan memastikan setiap (calon) karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti proses rekrutmen hingga tahap program pengembangan kompetensi dan karier, selama memenuhi persyaratan kualifikasi yang dibutuhkan.

Respecting Human Rights and Workers' Rights [EM-MM-210a.3]

Our Efforts to Prevent Human Rights Violations

The fulfillment of human rights (HR) and workers' rights underpins our operational activities and industrial relations with employees and business partners. We uphold human rights principles in our business activities inline with the *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights*. We understand that the mining sector carries a higher potential risk for human rights violations, including those arising from environmental conditions, challenging work activities, operational impacts on communities, and supply chain complexities. [POJKE.5]

We identify human rights risks related to occupational safety and environmental impacts through a risk management process integrated into the Mining Safety Management System (SMKP). To mitigate human rights risks, we strive to create a safe working environment and ensure that business activities comply with applicable regulations and standards.

Our commitment to respecting human rights and ensuring the fulfillment of rights for all workers is implemented by applying labor practices in accordance with applicable laws and internal Company policies.

See how we mitigate risks and support the fulfillment of human rights through:

- Environmental protection and impact mitigation explained on page 58.
- Collaboration with business partners for a responsible supply chain explained on page 47.

Fairness and Equality at Work [POJK F.18]

Every employee who becomes a member of the Company has a diverse background, such as gender, race, ethnicity, religion, or a certain political group. Thus, we strive for labor management practices that respect every diversity and background difference. The Company ensures that every (potential) employee has an equal opportunity to participate in the recruitment process up to the competency and career development program stage, provided that they meet the required qualification requirements.



Kami juga menyadari bahwa bidang usaha pertambangan didominasi oleh karyawan pria karena sifat pekerjaan yang membutuhkan kualifikasi tertentu. Meskipun demikian, kami menghargai dan melindungi hak asasi karyawan wanita, termasuk terhadap pelecehan seksual, baik secara fisik maupun verbal.

Menghargai Kesempatan Berserikat dan Perundingan Kolektif [GRI 2-30]

Dalam membangun hubungan industrial yang adil dan bertanggung jawab, kami menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk bernegosiasi secara kolektif atas ketentuan kerja mereka. Perseroan telah menetapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai salah satu landasan yang mengatur hubungan dengan para karyawan. PKB mengatur hak pekerja, ketentuan kerja dan hubungan industrial, serta mekanisme pelaporan dan penyelesaian konflik.

Perseroan juga senantiasa memenuhi hak karyawan untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja. Perseroan pun menyediakan berbagai fasilitas penunjang kegiatan kebersamaan guna menjaga hubungan industrial yang kondusif. Upaya kami membangun hubungan industrial yang baik mendukung kelancaran operasional dengan tidak adanya kegiatan mogok kerja yang signifikan selama 2024.

Anti-Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJKF.19]

Kami dengan tegas melarang tenaga kerja anak, tenaga kerja paksa, serta perdagangan manusia dalam operasi dan rantai pasokan. Perseroan memastikan terpenuhinya syarat usia dalam rekrutmen karyawan dengan menetapkan persyaratan usia minimum calon karyawan ialah 18 tahun. [GRI 3-3, 408-1] [12.16.1, 12.16.2] [14.18.1, 14.18.2]

Perseroan juga telah menetapkan prosedur rekrutmen yang sesuai dengan regulasi, serta menginformasikan peraturan jam kerja dan tanggung jawab secara jelas kepada karyawan untuk mencegah insiden kerja paksa. Pada tahun 2024, tidak teridentifikasi insiden kerja paksa dan pekerja anak yang bekerja di lingkungan kerja Perseroan, Entitas Anak, maupun rantai pasokan. [GRI 3-3, 409-1] [12.17.1, 12.17.2] [14.19.1, 14.19.2]

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [POJKF.20]

Kami senantiasa mengapresiasi kontribusi karyawan, salah satunya melalui pemberian remunerasi. Remunerasi yang diberikan Perseroan disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku, kinerja karyawan, serta upah di industri sejenis, tanpa membedakan besarnya antara karyawan pria dan wanita. Besaran remunerasi yang diberikan juga memperhatikan tingkatan upah minimum regional (UMR) yang berlaku di setiap wilayah

We are also aware that the mining business sector is dominated by male employees due to the nature of the work that requires certain qualifications. Nevertheless, we respect and protect the human rights of female employees, including against sexual harassment, both physical and verbal.

Respecting the Right to Unionize and Collective Bargaining [GRI 2-30]

In building fair and responsible industrial relations, we provide opportunities for employees to engage in collective negotiations regarding their terms of employment. The Company has established a Collective Labor Agreement (CLA) as one of the foundations that governs relationships with employees. The CLA outlines workers' rights, working conditions, industrial relations, as well as mechanisms for reporting and resolving conflicts.

The Company also consistently respects employees' rights to form and join trade unions. The Company provide various facilities to support activities that foster camaraderie in order to maintain conducive industrial relations. Our efforts to build good industrial relations support smooth operations, with no significant work stoppages during 2024.

Anti-Child Labor and Forced Labor [POJKF.19]

We strictly prohibit child labor, forced labor, and human trafficking within our operations and supply chain. The Company ensures compliance with age requirements in employee recruitment by setting the minimum age requirement for prospective employees at 18 years old. [GRI 3-3, 408-1] [12.16.1, 12.16.2] [14.18.1, 14.18.2]

The Company has also established recruitment procedures in compliance with regulations and clearly communicates working hours and responsibilities to employees to prevent incidents of forced labor. In 2024, no incidents of forced labor or child labor were identified within the Company's operations, subsidiaries, or supply chain. [GRI 3-3, 409-1] [12.17.1, 12.17.2] [14.19.1, 14.19.2]

Employee Remuneration and Welfare [POJKF.20]

We continuously appreciate the contributions of our employees, one of which is through the provision of remuneration. The remuneration provided by the Company is aligned with applicable laws and regulations, employee performance, and industry standards, without differentiating between male and female employees. The amount of remuneration also considers the regional minimum wage (UMR) in each operational area of



operasional Perseroan (Samarinda, Kutai Kartanegara, Barito Utara, Maluku Utara, DKI Jakarta). Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan ketenagakerjaan yang ditetapkan oleh pemerintah, termasuk dalam hal remunerasi dan kesejahteraan karyawan. Namun, hingga saat ini Perseroan belum melakukan perhitungan atas rasio kompensasi tahunan yang diterima oleh karyawan.

[GRI 2-21, GRI 405-2][12.9.7][14.21.6]

the Company (Samarinda, Kutai Kartanegara, Barito Utara, Maluku Utara, DKI Jakarta). The Company always complies with all labor provisions set by the government, including remuneration and employee welfare. However, to date, the Company has not conducted calculations on the ratio of annual compensation received by employees.

[GRI 2-21, GRI 405-2][12.9.7][14.21.6]

Wilayah Operasional Operational Area	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Karyawan Entry Level Terhadap UMR Salary Ratio of Entry-Level Employee to UMR
Samarinda	3,497,124	1:1
Kutai Kartanegara	3,536,506	1:1
Barito Utara / North Barito	3,662,312	1:1
Maluku Utara / North Maluku	3,200,000	1:1
DKI Jakarta	5,067,381	1:1

Cuti Melahirkan

Perseroan memperhatikan hak setiap karyawan untuk berkeluarga, khususnya bagi karyawan wanita yang akan melahirkan serta karyawan pria dengan istri yang akan segera melahirkan. Setiap karyawan, baik berstatus tetap maupun tidak tetap, memiliki hak yang sama untuk mengajukan cuti melahirkan. Durasi cuti tersebut diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yakni selama 3 bulan untuk karyawan wanita dan 2 hari untuk karyawan pria. Pada tahun 2024, terdapat 1 karyawan wanita dan 1 karyawan pria yang mengajukan cuti melahirkan.

[GRI 401-3] [12.15.4] [14.17.4]

Maternity Leave

The Company pays attention every employee's rights to have a family, especially for female employees who are about to give birth, and male employees with wives who are about to give birth. Every employee, whether permanent or non-permanent, has the same right to request for maternity leave. The duration of the leave is given in accordance with applicable regulations, which is 3 months for female employees and 2 days for male employees. In 2024, there were 2 female employees and 2 male employees who applied for maternity leave.

[GRI 401-3] [12.15.4] [14.17.4]

Uraian Description	2024			2023			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Karyawan yang Mengambil Cuti Orang Tua	1	1	2	-	3	3	Employees Taking Parental Leave
Dijadwalkan Kembali Bekerja	1	1	2	-	3	3	Scheduled to Return to Work
Kembali Bekerja	1	-	1	-	3	3	Return to Work
Kembali dan Tetap Bekerja	-	1	1	-	-	-	Return and Stay Employed
Tingkat Kembali Bekerja (%)	100.0	-	50.0	-	100.0	100.0	Return-to-Work Rate (%)
Tingkat Retensi (%)	-	33.3	33.3	-	-	-	Retention Rate (%)

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Kami meyakini hubungan industrial yang baik dibangun dari dialog dua arah yang kami dukung dari penyediaan sarana pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan. Penyediaan ini juga ditujukan untuk menumbuhkan budaya kejujuran di lingkungan kerja Perseroan.

Labor Issues Complaints

We believe that good industrial relations are built through two-way dialogue, which we support by providing a complaint mechanism for labor-related issues. This provision is also aimed to foster a culture of honesty in the Company's work environment.



Bagi pelapor yang memiliki keluhan atau pengaduan dapat menyampaikan laporannya ke Departemen SDM atau melalui e-mail ke Sekretaris Perusahaan (corsec@harumenergy.com). Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan mengenai masalah ketenagakerjaan sehingga dapat menggambarkan kinerja pengelolaan karyawan yang baik. Selain itu, tidak terdapat laporan pengaduan mengenai insiden diskriminasi yang terjadi di seluruh lingkungan kerja.

[GRI 406-1] [12.19.8] [14.21.7]

Parties who have complaints or grievances can submit their reports to the HR Department or via email to the Corporate Secretary (corsec@harumenergy.com). Throughout 2024, no labor-related issues were reported, reflecting good employee management performance. Additionally, no complaints regarding incidents of discrimination were reported across the entire work environment.

[GRI 406-1] [12.19.8] [14.21.7]

Karyawan Kami Pada 2024

Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak merekrut 1.592 karyawan baru yang terdiri dari 1.448 karyawan pria dan 144 orang karyawan wanita. Sebanyak 2.384 karyawan keluar dari perusahaan karena keputusan pribadi, berakhirnya kontrak dan alasan lainnya. Penyertaan IMI dan WMI pada laporan tahun ini menyebabkan kenaikan signifikan dalam jumlah rekrutmen dan karyawan yang keluar, karena mayoritas karyawan merupakan pekerja kontrak. Hal ini mendorong peningkatan total karyawan signifikan sebesar 367,1% dibandingkan tahun sebelumnya.

[GRI 3-3] [14.17.1, 14.21.1]

Our Employees in 2024

In 2024, the Company and its Subsidiaries recruited 1,592 new employees, consisting of 1,448 male employees and 144 female employees. A total of 2,384 employees left the Company due to personal decisions, contract expiration, and other reasons. The inclusion of IMI and WMI in this year's report resulted in a significant increase in recruitment and employee departures, as the majority of employees were contract workers. This contributed to a significant increase in the total number of employees by 367.1% compared to the previous year.

[GRI 3-3] [14.17.1, 14.21.1]

Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional [GRI 401-1] [12.15.2] [14.17.1, 14.17.2] Employee Recruitment by Operational Area

Wilayah Operasional Operational Area	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
Kantor Pusat / Head Office	8	12	20	1.3	6	8	14	15.9	10	7	17	41.9
Area Pertambangan / Mining Area	1,440	132	1,572	98.7	68	6	74	84.1	74	4	78	58.1
Total	1,448	144	1,592	100.0	74	14	88	100.0	84	11	95	100.0

Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Usia [GRI 401-1] [12.15.2] [14.17.1, 14.21.1] Employee Recruitment by Age

Usia Age	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
>55 Tahun / Years Old	-	-	-	-	1	-	1	1.1	1	-	1	1.1
46-55 Tahun / Years Old	27	-	27	1.7	4	-	4	4.5	6	-	6	6.3
36-45 Tahun / Years Old	280	16	296	18.6	19	2	21	23.9	14	-	14	14.7
26-35 Tahun / Years Old	421	60	481	30.2	26	5	31	35.2	25	3	28	29.5
18-25 Tahun / Years Old	720	68	788	49.5	24	7	31	35.2	38	8	46	48.4
Total	1,448	144	1,592	100.0	74	14	88	100.0	84	11	95	100.0



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

[POJK C.3] [GRI 2-7, GRI 3-3, GRI 405-1] [12.19.6] [14.21.5] [EM-MM-000.B]

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
Karyawan Tetap / Permanent Employees	2,187	311	2,498	68.1	387	60	447	56.9	365	56	421	57.4
Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent Employees	1,061	108	1,169	31.9	329	9	338	43.1	308	5	313	42.6
Total	3,248	419	3,667	100.0	716	69	785	100.0	673	61	734	100.0

* Disajikan kembali. / As restated.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja

[POJK C.3] [GRI 2-7, GRI 3-3, GRI 405-1] [12.19.6] [14.21.5] [EM-MM-000.B]

Employee Composition by Work Status

Status Kerja Work Status	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
Karyawan Purnawaktu / Full Time Employee	3,219	411	3,630	99.0	716	69	785	100.0	673	61	734	100.0
Karyawan Paruh Waktu / Part Time Employee	29	8	37	1.0	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	3,248	419	3,667	100.0	716	69	785	100	673	61	734	100.0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

[POJK C.3] [GRI 2-7, GRI 3-3, GRI 405-1] [14.21.5] [12.19.6] [EM-MM-000.B]

Employee Composition by Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
Pascasarjana / Postgraduate	22	7	29	0.8	11	2	13	1.7	12	3	15	2.0
Sarjana / Bachelor	409	234	643	17.5	177	48	225	28.7	159	40	199	27.1
Diploma dan Setingkat / Diploma and Equal	430	73	503	13.7	208	12	220	28.0	196	11	207	28.2
SLTA dan Sederajat / High School and Equal	1,881	94	1,975	53.9	255	7	262	33.4	242	7	249	34.0
SMP dan Sederajat / Junior High School and Equal	244	6	250	6.8	33	-	33	4.2	33	-	33	4.5
SD dan Sederajat / Elementary School and Equal	262	5	267	7.3	32	-	32	4.1	31	-	31	4.2
Total	3,248	419	3,667	100.0	716	69	785	100.0	673	61	734	100.0



Komposisi Karyawan Berdasarkan

Wilayah Operasional [POJK C.3] [GRI 2-7, GRI 3-3, GRI 405-1] [14.21.5] [12.19.6] [EM-MM-000.B]

Employee Composition by Operational Area

Wilayah Operasional Operational Area	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
Kantor Pusat / Head Office	71	60	131	3.6	68	53	121	15.4	61	45	106	14.4
Area Pertambangan / Mining Area	3,177	359	3,536	96.4	648	16	664	84.6	612	16	628	85.6
Total	3,248	419	3,667	100.0	716	69	785	100.0	673	61	734	100.0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia [POJK C.3] [GRI 2-7, GRI 3-3, GRI 405-1] [12.19.6] [14.21.5]

[EM-MM-000.B]

Employee Composition by Age

Usia Age	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
>55 Tahun / Years Old	31	4	35	1.0	31	3	34	4.3	23	3	26	3.5
46-55 Tahun / Years Old	223	9	232	6.3	121	9	130	16.6	113	7	120	16.3
36-45 Tahun / Years Old	982	50	1032	28.1	259	13	272	34.6	246	12	258	35.2
26-35 Tahun / Years Old	1,114	240	1354	36.9	195	27	222	28.3	175	21	196	26.7
18-25 Tahun / Years Old	898	116	1,014	27.7	110	17	127	16.2	116	18	134	18.3
Total	3,248	419	3,667	100.0	716	69	785	100.0	673	61	734	100.0

Komposisi Karyawan Berdasarkan

Jenjang Manajemen [POJK C.3] [GRI 3-3, GRI 405-1] [12.19.6] [14.21.5] [EM-MM-000.B]

Employee Composition by Management Level

Jenjang Manajemen Management Level	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
Executive Level: Direksi / Board of Directors	12	-	12	0.3	10	-	10	1.3	10	-	10	1.4
Senior Level: Manajemen / Management	67	18	85	2.3	46	17	63	8.0	49	13	62	8.4
Entry Level: Staf / Staff	2,684	396	3,080	84.0	185	51	236	30.1	161	48	209	28.5
Non-Staf / Non-Staff	485	5	490	13.4	475	1	476	60.6	453	-	453	61.7
Total	3,248	419	3,667	100.0	716	69	785	100.0	673	61	734	100.0



Komposisi Karyawan Tahun 2024 Berdasarkan Usia dan Jenjang Manajemen Employee Composition by Age and Management Level

Usia Age	Direksi Board of Directors		Manajemen Management		Staff Staff		Non-Staf Non-Staff		Total	%
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female		
>55 Tahun / Years Old	6	-	6	4	8	-	11	-	35	1.0
46-55 Tahun / Years Old	1	-	25	2	115	7	82	-	232	6.3
36-45 Tahun / Years Old	5	-	26	8	797	40	154	2	1,032	28.1
26-35 Tahun / Years Old	-	-	9	4	967	235	138	1	1,354	36.9
18-25 Tahun / Years Old	-	-	1	-	797	114	100	2	1,014	27.7
Total	12	-	67	18	2,684	396	485	5	3,667	100.0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja [POJK C.3] [GRI 2-7, GRI 3-3, GRI 405-1] [12.19.6] [14.9.6, 14.21.5] [EM-MM-000.B] Employee Composition by Labor Use

Penggunaan Tenaga Kerja Labor Use	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%
Lokal / Local	567	18	585	16.0	569	18	587	74.8	548	16	564	76.9
Nasional / National	1,642	345	1,987	54.2	146	51	197	25.1	124	45	169	23.0
Asing / Foreign	1,039	56	1,095	29.9	1	-	1	0.1	1	-	1	0.1
Total	3,248	419	3,667	100.0	716	69	785	100.0	673	61	734	100.0

Tingkat Turnover Karyawan [GRI 401-1] [14.17.2] [12.15.2] Employee Turnover Rate

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Total Karyawan / Total Employees	3,248	419	3,667	716	69	785	673	61	734
Karyawan Keluar / Employees Leaving									
Pensiun / Retired	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mengundurkan Diri / Resigned	1,730	282	2,012	19	7	26	35	9	44
Meninggal Dunia / Passed Away	4	1	5	-	-	-	-	-	-
Lain-lain / Others	348	19	367	16	2	18	6	-	6
Total	2,082	302	2,384	35	9	44	41	9	50
Tingkat Turnover (%) Turnover Rate (%)		107.1			5.8			6.9	
Persentase Karyawan Keluar (%) Percentage of Employees Leaving (%)		65.0			5.6			6.8	
Persentase Karyawan Baru (%) Percentage of New Employees (%)		43.4			1.7			11.4	



Tingkat Turnover Karyawan Berdasarkan Usia [GRI 401-1] [14.17.2] [12.15.2] Employee Turnover Rate by Age

Usia Age	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
>55 Tahun / Years Old	2	-	2	-	-	-	2	-	2
46-55 Tahun / Years Old	35	-	35	6	-	6	10	-	10
36-45 Tahun / Years Old	334	25	359	8	1	9	5	-	5
26-35 Tahun / Years Old	826	206	1,032	10	4	14	15	8	23
18-25 Tahun / Years Old	885	71	956	11	4	15	9	1	10
Total	2,082	302	2,384	35	9	44	41	9	50
Tingkat Turnover (%) Turnover Rate (%)	107.1			5.8			6.9		

Tingkat Turnover Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional [GRI 401-1] [14.17.2] [12.15.2] Employee Turnover Rate by Operational Area

Usia Age	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Kantor Pusat / Head Office	6	8	14	3	5	8	9	8	17
Area Pertambangan / Mining Area	2,076	294	2,370	32	4	36	32	1	33
Total	2,082	302	2,384	35	9	44	41	9	50
Tingkat Turnover (%) Turnover Rate (%)	107.1			5.8			6.9		

Jumlah Tenaga Kerja Bukan Karyawan [GRI 2-8] Number of Non-Employees Workers

Kategori Category	2024	2023	2022
Subkontraktor / Subcontractor	5,344	3,243	2,809
Persentase Terhadap Total Karyawan (%) Percentage Against Total Employees (%)	145.7	413.1	382.7

Perseroan dan Entitas Anak bekerja sama dengan perusahaan jasa (subkontraktor) untuk mendukung berbagai kegiatan pertambangan, seperti konsultasi dan perencanaan tambang, pengangkutan (hauling), serta pengelolaan limbah dan lingkungan pertambangan, reklamasi dan pascatambang.

The Company and its Subsidiaries cooperate with service companies (subcontractors) to support various mining activities, such as mining consultation and planning, hauling, as well as waste and mining environmental management, reclamation and post-mining.



Pengembangan Talenta Talent Development

Komitmen dalam Pengembangan SDM

Keberlangsungan usaha memerlukan karyawan yang kompeten untuk menjaga pertumbuhan produktivitas Perseroan. Untuk itu, kami mengikutsertakan karyawan pada berbagai program pengembangan kompetensi dari pihak internal maupun eksternal Perseroan. Setiap program yang diikuti karyawan akan disesuaikan dengan kebutuhan kerja dan tanggung jawabnya.

[GRI 3-3] [14.17.2, 14.21.1]

Divisi *Human Resources* bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pengembangan karyawan dan berkoordinasi dengan divisi terkait. Setiap divisi bertanggung jawab mengidentifikasi kebutuhan pelatihan masing-masing. Kami mendukung pengembangan talenta untuk seluruh jenjang jabatan, seperti pelatihan teknis untuk supervisor, operator peralatan dan *site officer*.

Melengkapi SDM dengan Kompetensi yang Tepat

Pada tahun 2024, pengembangan kompetensi mengenai keahlian K3 dan teknik pertambangan menjadi prioritas program pelatihan untuk mendukung penerapan kaidah pertambangan yang baik. Sebanyak 46 karyawan mengikuti pelatihan dan sertifikasi terkait topik berikut:

- K3 (lihat lebih lanjut pada uraian Keselamatan Kerja – halaman 50);
- Operator peralatan;
- Geologi dan desain pertambangan;
- Pelayaran (IMSBC Code dan IMDG Code);
- Teknik perencanaan kehutanan;
- Pengelolaan limbah; serta
- Pemberdayaan masyarakat.

K3 tidak hanya menjadi kewajiban tim terkait, namun seluruh karyawan, terlebih pada kawasan industri yang memiliki risiko K3 tinggi. Karena itu, seluruh karyawan IMI dan WMI mendapatkan induksi terkait K3 selama tahun 2024.

Seluruh biaya program pengembangan kompetensi, yakni sebesar USD13.676,71 menjadi bagian dari biaya Perseroan dan Entitas Anak.

Commitment to Human Resource Development

Business continuity requires competent employees to maintain the Company's productivity growth. As such, we involve employees in various competency development programs held by the Company's internal and external parties. Each program that employees participate in will be adjusted to their work needs and responsibilities. [GRI 3-3] [14.17.2, 14.21.1]

The Human Resources Division is responsible for the implementation of employee development programs and coordinates with relevant divisions. Each division is responsible for identifying its specific training needs. We support talent development at all levels of positions, such as technical training for supervisors, equipment operators, and site officers.

Equipping HR with the Right Competencies

In 2024, competency development in Occupational Health and Safety (OHS) and mining engineering became a priority training program to support the implementation of good mining practices. A total of 46 employees participated in training and certification related to the following topics:

- OHS (see further details in the Work Safety section – page 50);
- Equipment operators;
- Geology and mine design;
- Shipping (IMSBC Code and IMDG Code);
- Forestry planning techniques;
- Waste management; and
- Community empowerment.

OHS is not only the responsibility of the related team, but also of all employees, especially in industrial areas that have high OHS risks. Therefore, all IMI and WMI employees received OHS-related induction during 2024.

The total cost of the competency development program, amounting to USD13,676.71, was borne by the Company and its Subsidiaries.



Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Tahun 2024 [GRI 404-1] [12.3.2] [14.17.7, 14.21.4]

Average Training Hours per Employee in 2024

Uraian	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (Orang) Number of Employees Who Received Training (People)	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hours/Person)	Description
Keseluruhan	23,185	14,519	0.6	Overall
Berdasarkan Gender By Gender				4.0
Pria	22,742	14,180	4.4	Male
Wanita	443	339	0.8	Female
Berdasarkan Level Organisasi By Organizational Level				
Direksi	-	-	-	Board of Directors
Manajemen	5	64	0.7	Management
Staf	23,180	14,455	4.7	Staff
Non-Staf	-	-	-	Non-Staff

Penilaian Kinerja [GRI 404-3]

Perseroan menyelenggarakan penilaian kinerja untuk mengukur kinerja setiap karyawan dengan menggunakan Key Performance Indicator (KPI) berbasis *balance scorecard* yang telah ditetapkan pada awal periode kerja. Hasil penilaian kinerja tersebut dijadikan dasar pertimbangan besaran remunerasi, tunjangan, pengembangan karier, serta manfaat lainnya yang diberikan Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, tingkat pencapaian KPI karyawan tercatat sebesar 92%, konsisten dengan capaian tahun sebelumnya. Perseroan terus berkomitmen mendorong pengembangan kapabilitas karyawan guna mendukung peningkatan kinerja dan produktivitas secara berkelanjutan.

Pengembangan Karier [GRI 404-3]

Perseroan menyelenggarakan pengembangan karier secara adil dan tanpa diskriminasi bagi karyawan yang memenuhi kualifikasi. Program pengembangan karier dapat diberikan dalam bentuk promosi pada unit yang lebih tinggi atau mutasi pada unit yang selevel untuk meningkatkan kompetensinya. Adapun sepanjang tahun 2024, terdapat 28 orang karyawan yang memperoleh promosi.

Performance Assessment [GRI 404-3]

The Company conducts performance assessments to measure the performance of each employee using Key Performance Indicators (KPIs) based on the *balanced scorecard* that have been set at the beginning of the work period. The performance assessment results are used as the basis for considering the amount of remuneration, allowances, career development, and other benefits provided by the Company.

Throughout 2024, the employee KPI achievement rate was recorded at 92%, consistent with the achievement of the previous year. The Company remains committed to fostering employee capability development to support continuous performance and productivity improvement.

Career Development [GRI 404-3]

The Company organizes career development fairly and without discrimination for qualified employees. Career development programs can be given in the form of promotions to higher units or transfers to units at the same level to improve their competence. Throughout 2024, a total of 28 employees received promotions.



MASYARAKAT LOKAL

Local Community

Harum Energy Sustainability Strategy Framework

Pengembangan Masyarakat
Community Development

Pendekatan Kami dalam Mengelola Topik Material

Our Approach to Managing Material Topics

- Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
- Hak Asasi Manusia
- Community Development and Empowerment
- Human Rights

Kontribusi Kami Terhadap SDG

Our Contribution to SDGs



- Berdialog dengan Masyarakat - 68
- Kemitraan Lokal - 71
- Pengembangan Masyarakat - 72
- Engaging in dialog with the Community - 68
- Local Partnerships - 71
- Community Development - 72

Berdialog dengan Masyarakat

Engaging in Dialogue with the Community

Kami memahami kegiatan pertambangan dan smelter dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat di wilayah sekitar, baik secara positif maupun negatif. Kami berupaya menjalankan aktivitas pertambangan yang dibangun atas dasar kepercayaan masyarakat. Penting bagi kami untuk mengomunikasikan rencana kegiatan secara transparan dan aktif melibatkan masyarakat selama siklus pertambangan untuk membangun hubungan kolaboratif serta memitigasi potensi konflik sosial.

We understand that mining and smelting activities can affect the well-being of communities in the surrounding areas, both positively and negatively. We strive to carry out mining activities based on the trust of the community. It is important for us to communicate our activity plans transparently and actively involve the community throughout the mining cycle to build collaborative relationships and mitigate potential social conflicts.

Memahami Masyarakat yang Terdampak

Selama tahap perencanaan tambang, kami memetakan wilayah konsesi yang berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat lokal dan masyarakat adat. Wilayah yang berinteraksi langsung dan masih terpengaruh namun tidak bersinggungan dengan konsesi menjadi zona kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

Understanding Affected Communities

During the planning phase of the mine, we map the concession area that interacts directly or indirectly with local and indigenous communities. Areas that interact directly and are still impacted but do not overlap with the concession are designated as zones for Community Development and Empowerment (CDE) activities.



Zona Masyarakat Terdampak Affected Community Zone

Entitas Entity	Jumlah Desa yang Terdampak Number of Affected Villages	Wilayah Region	
MSJ	9	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur / East Kalimantan
SBB	4	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur / East Kalimantan
KUP	1	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur / East Kalimantan
POS	5	Halmahera Timur / East Halmahera	Maluku Utara / North Maluku

Langkah Kami Berkolaborasi dengan Masyarakat

Pemberdayaan dan pengelolaan hubungan masyarakat, serta pengelolaan risiko sosial menjadi tanggung jawab Divisi *Community Relation & Community Development*, yang didukung oleh Tim *External Relation* dan Tim *Community Development*. Implementasi program pemberdayaan dan relasi masyarakat mengacu pada panduan ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, dan regulasi yang berlaku. Prosedur Pemberdayaan Masyarakat ditetapkan untuk memandu implementasi di setiap site. Setiap triwulan, pemantauan dan kinerja dilaporkan kepada KTT setiap site dan manajemen.

Kami berupaya membangun hubungan yang bermakna dengan berbagai pemangku kepentingan masyarakat. Forum Komunikasi Masyarakat Dampingan dibentuk untuk mewadahi komunikasi dan konsultasi bersama tokoh masyarakat, pemuda, perangkat desa serta masyarakat adat. Melalui forum tersebut, *Community Development Officer* melakukan pemetaan potensi sosial, mendapatkan aspirasi untuk perencanaan dan pelaksanaan program PPM, serta memungkinkan masyarakat terlibat langsung dalam pemantauan PPM. Upaya ini membantu kami merespons aspirasi masyarakat dengan program PPM yang tepat sasaran.

[GRI 3-3][14.11.1] [12.11.1, 12.11.2] [14.11.1, 14.11.2]

Perlindungan Hak-Hak Masyarakat

[EM-MM-210a.3]

Kami mengakui dan menghormati hak, budaya, dan aspirasi masyarakat lokal dan masyarakat adat di mana kami beroperasi. Konsesi pertambangan dan area eksplorasi kami berlokasi di dalam, berbatasan atau dekat dengan wilayah masyarakat adat.

Our Steps in Collaborating with the Community

Empowerment and management of community relations, as well as social risk management, are the responsibility of the *Community Relation & Community Development Division*, supported by the *External Relations Team* and the *Community Development Team*. The implementation of community empowerment and relations programs refers to ISO 26000 guidelines on Social Responsibility, ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems, and applicable regulations. The *Community Empowerment Procedures* are established to guide implementation at each site. Monitoring and performance are reported quarterly to the leadership team of each site and management.

We strive to build meaningful relationships with various community stakeholders. The *Community Communication Forum* is formed to provide a platform for communication and consultation with community leaders, youth, village officials, and indigenous communities. Through this forum, *Community Development Officers* map social potentials, gather aspirations for the planning and implementation of CDE programs, and enable the community to be directly involved in CDE monitoring. This effort helps us respond to community aspirations with targeted CDE programs.

[GRI 3-3][14.11.1] [12.11.1, 12.11.2] [14.11.1, 14.11.2]

Protection of Community Rights

[EM-MM-210a.3]

We acknowledge and respect the rights, culture, and aspirations of local and indigenous communities in the areas where we operate. Our mining concessions and exploration areas are located within, adjacent to, or near indigenous community territories.



Kami melibatkan masyarakat terdampak, termasuk masyarakat adat, mulai dari tahap awal operasi. Kami mengupayakan persetujuan masyarakat untuk setiap konsesi diputuskan tanpa paksaan. Ketika terdapat isu, kami menyelesaikan secara musyawarah mufakat dengan masyarakat. Seluruh konsesi telah memiliki izin operasional sesuai regulasi yang berlaku.

Komitmen kami terhadap perlindungan hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat menghasilkan tidak adanya insiden pelanggaran signifikan di sekitar konsesi pada tahun 2024. Untuk operasi smelter IMI dan WMI, hubungan masyarakat dan program PPM dikelola oleh pihak kawasan industri. [GRI 411-1] [12.11.2] [14.11.2]

We engage with affected communities, including indigenous communities, starting from the early stages of operations. We seek community consent for each concession decision without coercion. When issues arise, we resolve them through consensus with the community. All concessions have operational permits in compliance with applicable regulations.

Our commitment to protecting the rights of local and indigenous communities had resulted in no significant violations around the concessions in 2024. For the IMI and WMI smelter operations, community relations and CDE programs are managed by the industrial zone authorities. [GRI 411-1] [12.11.2] [14.11.2]

Pengaduan Masyarakat [POJK.F.24]

Penyelenggaraan operasi dan upaya kami dalam membangun masyarakat tentu tidak terjadi tanpa tantangan. Kami mengapresiasi masukan dan saran masyarakat untuk memberikan kontribusi yang lebih baik lagi. Kami menyediakan sarana pengaduan yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau pengaduannya terkait dampak akibat aktivitas operasional maupun kegiatan program PPM yang kurang memenuhi ekspektasi. Pelapor dapat menyampaikan laporannya kepada pihak yang bertanggung jawab di masing-masing wilayah operasional terdekat.

Tim *External Relation* mengelola seluruh keluhan yang disampaikan sesuai prosedur internal dan merespons dengan berbagai pendekatan, bekerja sama dengan divisi lain maupun pihak berwenang. Selama tahun 2024, kami mengidentifikasi keluhan masyarakat dari kawasan pertambangan nikel yang umumnya rentan terjadi pada tahap pembukaan lahan kegiatan pertambangan. Hingga akhir 2024, seluruh keluhan telah ditindaklanjuti melalui koordinasi dan sosialisasi dengan masyarakat dan pemerintah setempat. [POJKE.5]

Community Complaints [POJK.F.24]

The operation of our activities and efforts to build communities certainly come with challenges. We value feedback and suggestions from the community to contribute to even better outcomes. We provide a complaint mechanism for the community to voice their concerns or complaints regarding the impacts of operational activities or CDE programs that do not meet expectations. Reporters can submit their complaints to the responsible parties in each nearest operational area.

The *External Relations* team manages all complaints in accordance with internal procedures and responds using various approaches, working in collaboration with other divisions and authorities. During 2024, we identified community complaints from the nickel mining area, which were generally more common during the land clearing phase of mining activities. By the end of 2024, all complaints were addressed through coordination and dissemination with the community and local government. [POJKE.5]



Kemitraan Lokal [GRI 413-1] [12.9.2] [14.10.2]

Local Partnerships

Kami terus berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan perekonomian daerah melalui penciptaan lapangan pekerjaan serta membangun kerja sama strategis dengan perusahaan-perusahaan lokal. Kami mengutamakan tenaga kerja dan pemasok lokal untuk mendukung aktivitas bisnis. Untuk operasional pertambangan dan pelayaran, karyawan lokal mencakup 74% dari total pekerja. Karyawan lokal menduduki jabatan non-staf, staf hingga manajemen, dan umumnya mendukung kegiatan operasional pertambangan/pelayaran. Kami memastikan pekerja memiliki keterampilan dan kompetensi yang sesuai melalui program pengembangan SDM dan pelatihan.

[GRI 3-3] [12.9.1] [14.10.1]

We remain committed to promoting regional economic growth through job creation and building strategic partnerships with local companies. We prioritize local labor and suppliers to support business activities. For mining and shipping operations, local employees make up 74% of the total workforce. Local employees hold positions ranging from non-staff, staff, to management, and generally support mining/shipping operational activities. We ensure workers have the appropriate skills and competencies through HR development programs and training.

[GRI 3-3] [12.9.1] [14.10.1]

Kami tetap berkomitmen melibatkan masyarakat lokal hingga tahap pascatambang. KUP pada tahun ini memasuki tahap penutupan tambang, tetap memprioritaskan tenaga lokal untuk mendukung kegiatan reklamasi dan revegetasi. Pengadaan tanaman dan material untuk revegetasi tetap bekerja sama dengan vendor dari Desa Santan Ulu.

[3-3] [12.8.1]

We are committed to involving local communities even in the post-mining phase. This year, KUP entered the mine closure stage, continuing to prioritize local labor to support reclamation and revegetation activities. The procurement of plants and materials for revegetation continued to be in collaboration with vendors from Santan Ulu Village.

[3-3] [12.8.1]

Pelibatan Mitra Usaha [GRI 204-1] [12.8.6] [14.9.5] [EM-MM-000.B]

Business Partner Engagement

Kategori Category	2024		2023*		2022*	
	Jumlah Mitra Usaha (Entitas) Total Business Partners (Entity)	Nilai Kontrak Contract Value (USD)	Jumlah Mitra Usaha (Entitas) Total Business Partners (Entity)	Nilai Kontrak Contract Value (USD)	Jumlah Mitra Usaha (Entitas) Total Business Partners (Entity)	Nilai Kontrak Contract Value (USD)
Pemasok Lokal / Local Supplier	238	11,501,430	211	13,016,279	135	10,478,231
Pemasok Nasional / National Supplier	330	265,290,861	281	316,536,315	223	208,376,991
Pemasok Internasional / International Supplier	-	-	-	-	-	-
Total	568	276,792,291	492	329,552,594	358	218,855,222

* Disajikan kembali. / As restated.



Pengembangan Masyarakat [GRI 413-1] [14.10.2]

Community Development

Keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan yang diupayakan Perseroan salah satunya ditandai dengan masyarakat lokal yang sejahtera dan mandiri secara sosial ekonomi. Hal ini dapat direalisasikan dengan penyelenggaraan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) secara berkelanjutan.

[POJK F.23] [GRI 3-3] [12.9.1][14.10.1]

The success of the sustainability principles implemented by the Company is marked by prosperous and socially economically independent local communities. This can be realized through the continuous implementation of the Community Development and Empowerment (CDE) Programs.

[POJK F.23] [GRI 3-3] [12.9.1][14.10.1]

Visi dan Misi PPM Harum Energy Vision and Mission of CDE Harum Energy

Visi Vision

Tumbuh berkembang bersama komunitas dan lingkungan sekitarnya.

Growing together with the community and the surrounding environment.



Misi Mission



- Menjaring aspirasi dan partisipasi masyarakat serta membantu mendorong masyarakat tumbuh berkembang sesuai potensi kemampuan dan kearifan lokal serta memiliki daya saing.

Gather aspirations and participation from the communities to help encourage them to grow and develop according to their potential capabilities and local wisdom as well as to be competitive.

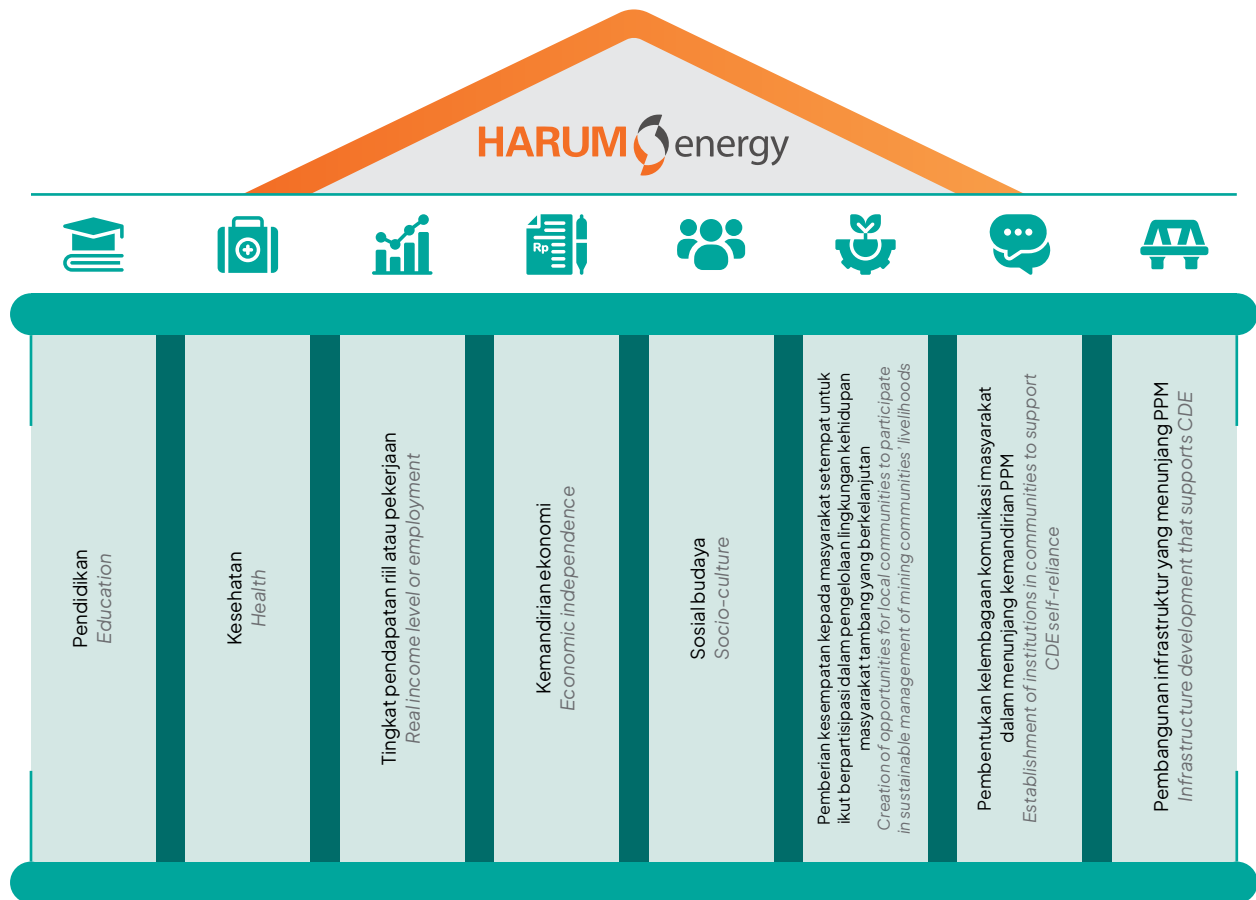
- Membantu mempersiapkan kemandirian masyarakat pasca tambang dengan menyusun program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkelanjutan yang selaras dengan program pembangunan masyarakat yang dilaksanakan pemerintah.

Help prepare post-mining community independence by compiling sustainable Community Development and Empowerment programs that are in line with the community development programs implemented by the government.



Dalam rangka merealisasikan visi tersebut, Perseroan memiliki 8 pilar pelaksanaan program PPM, yakni:

In order to realize this vision, the Company has 8 pillars for implementing CDE program, as follows:



Pendekatan Kami dalam Merancang Program bagi Masyarakat

Penyelenggaraan program PPM mengacu kepada Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Proses perencanaan kegiatan PPM dilakukan bersama dengan Forum Komunikasi Masyarakat Dampingan untuk memastikan program selaras dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Kami menggali aspirasi dan gagasan masyarakat secara langsung (*Participatory Rural Appraisal/PRA*) atau tidak langsung (*Rapid Rural Appraisal/RRA*) melalui konsultasi dengan lembaga pemerintah dan non-pemerintah, tokoh masyarakat, pakar, serta Forum Komunikasi Masyarakat Dampingan. Metode tersebut digunakan untuk memetakan potensi dan kebutuhan masyarakat, penetapan program, serta prioritas pelaksanaannya. Program akan dialokasikan menurut pilar PPM.

Our Approach in Designing Programs for the Community

The implementation of the CDE program refers to the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824 K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment. The planning process for CDE activities is carried out in collaboration with the Community Communication Forum to ensure that the programs align with the needs and aspirations of the community. We gather the community's aspirations and ideas directly (*Participatory Rural Appraisal/PRA*) or indirectly (*Rapid Rural Appraisal/RRA*) through consultations with government and non-governmental organizations, community leaders, experts, and the Community Communication Forum. These methods are used to map the community's potential and needs, determine programs, and prioritize their implementation. Programs will be allocated according to CDE pillars.



Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan, program PPM akan ditinjau kembali setiap triwulan oleh Tim Community Development untuk mengukur kesenjangan terhadap target yang telah ditetapkan. Indikator yang digunakan dalam penilaian tersebut meliputi peningkatan kualitas hidup, pengentasan kemiskinan, serta hal lainnya yang berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar tambang. Pemantauan dan pelaporan kinerja dilakukan bersama dengan Forum Komunikasi Masyarakat Dampingan. [GRI 3-3] [EM-MM-210b.1]

To ensure effective implementation, the CDE program will be reviewed quarterly by the Community Development Team to measure any gaps against the set targets. Indicators used in this assessment include improvements in quality of life, poverty alleviation, and other factors that impact the well-being of the communities surrounding the mine. Monitoring and reporting on performance will be conducted together with the Community Communication Forum. [GRI 3-3] [EM-MM-210b.1]

Realisasi Anggaran PPM CDE Budget Realization

(dalam USD / in USD)

Entitas Anak Subsidiaries	2024		2023	2022*
	Rencana Plan	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
MSJ	334,107	186,560	374,488	293,139
KUP	6,752	4,076	9,178	26,416
SBB	11,359	11,485	17,566	10,966
POS	90,831	71,969	40,533	34,307
BKP	5,995	5,775	4,538	3,600
Total	449,044	279,866	446,302	368,428

* Disajikan kembali. / As restated.

Realisasi Anggaran PPM Berdasarkan Pilar CDE Budget Realization based on Pillars

(dalam USD / in USD)

Uraian	2024	2023	2022*	Description
Pendidikan	36,521	37,340	36,474	Education
Kesehatan	16,993	24,440	41,243	Health
Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan	21,988	44,373	49,741	Real Income Level or Employment
Kemandirian Ekonomi	18,884	40,769	37,540	Economic Self-Reliance
Sosial Budaya	91,244	126,819	83,861	Socio-Culture
Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat Setempat untuk Ikut Berpartisipasi dalam Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat Tambang yang Berkelanjutan	4,343	3,356	3,856	Creation of Opportunities for Local Communities to Participate in Sustainable Management of Mining Communities' Livelihoods
Pembentukan Kelembagaan Komunikasi Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM	14,922	25,291	32,528	Establishment of Community Organization in Supporting CDE Self-Reliance
Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM	74,970	143,914	83,186	Infrastructure Development that Supports CDE
Total	279,866	446,302	368,428	Total

* Disajikan kembali. / As restated.



Pendidikan

Setiap anak berhak atas pendidikan berkualitas, namun hal ini masih menjadi tantangan, khususnya bagi masyarakat pedesaan. Kami mendukung anak-anak desa binaan untuk memperoleh akses pendidikan yang layak melalui program beasiswa, pelatihan, bantuan tenaga pendidik serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Upaya ini turut mendukung program wajib belajar pemerintah.

Selama tahun 2024, kami melaksanakan program pendidikan di lebih dari 20 sekolah di Kalimantan Timur dan Halmahera Timur. Program beasiswa yang dilaksanakan oleh POS untuk peserta didik di 7 SMP dan SMA di Kecamatan Kota Maba mencapai 90 murid. MSJ memberikan beasiswa untuk peserta didik di Desa Santan Ulu, Desa Separi, dan Desa Prangat Baru. Selain mendukung akses pendidikan, kami juga berkontribusi pada perbaikan fasilitas pendidikan dan penyediaan sarana pendidikan.

Education

Every child has the right to quality education, yet this remains a challenge, especially for rural communities. We support children in our assisted villages to gain access to proper education through scholarship programs, training, educator assistance, and the provision of educational facilities and infrastructure. These efforts also support the government's compulsory education program.

In 2024, we implemented educational programs in over 20 schools in East Kalimantan and East Halmahera. The scholarship program run by POS for students at 7 junior and senior high schools in Kota Maba Subdistrict reached 90 students. MSJ provided scholarships for students in Santan Ulu Village, Separi Village, and Prangat Baru Village. In addition to supporting access to education, we also contributed to the improvement of educational facilities and the provision of educational resources.



POS PINTAR: Program Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD di Kota Maba, Halmahera Timur **POS PINTAR: English Learning Program for Elementary Schools in Kota Maba, East Halmahera**

Pendidikan Inovatif untuk Masyarakat Sekitar (POS PINTAR) merupakan *flagship* program pendidikan yang dikembangkan Tim Community Development POS. Salah satu isu yang menjadi perhatian masyarakat maupun Dinas Pendidikan di Kecamatan Kota Maba yaitu minimnya pendidikan Bahasa Inggris bagi pelajar SD akibat keterbatasan tenaga pendidik. Melihat kondisi tersebut, POS merancang program pembelajaran Bahasa Inggris untuk SDN Wailukum, SD Inpres Tewil, SD Inpres Maba, dan SDN 2 Maba. Untuk mewujudkan manfaat program yang berkesinambungan, 4 orang sarjana dari kalangan pemuda-pemudi Kota Maba dipilih sebagai tenaga pengajar dan mendapatkan pelatihan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik sekaligus tenaga pengajar. Kepala Sekolah dari keempat SD menyambut baik dukungan tenaga pengajar. Dalam pelaksanaannya, pihak sekolah dilibatkan secara penuh dalam mengevaluasi tenaga pengajar dan kemampuan para murid. Kegiatan belajar diadakan 1 minggu sekali selama 5 bulan untuk siswa kelas 4 sampai 6 dengan total peserta sebanyak 284 siswa.

Innovative Education for the Surrounding Community (POS PINTAR) is a *flagship* education program developed by the POS Community Development Team. One of the issues that has caught the attention of both the community and the Education Office in Kota Maba Subdistrict is the lack of English education for elementary school students due to a shortage of educators. In response to this situation, POS designed an English learning program for SDN Wailukum, SD Inpres Tewil, SD Inpres Maba, and SDN 2 Maba. To ensure the sustainability of the program, 4 young graduates from Maba City were selected as teachers and received training. This approach is expected to enhance both the students' abilities and the teachers' skills. The school principals of the four elementary schools welcomed the support of the teaching staff. In its implementation, the schools were fully involved in evaluating both the teachers and the students' progress. The learning activities were held once a week for 5 months for students in grades 4 to 6, with a total of 284 participants.





Kesehatan

Akses kesehatan di wilayah pedesaan umumnya terbatas, seperti minimnya jumlah Posyandu dan tenaga kesehatan. Merespons kondisi tersebut, program kesehatan ditargetkan untuk mendukung penyediaan tenaga kesehatan, fasilitas kesehatan serta bantuan medis.

MSJ dan POS mendukung penyediaan sarana dan prasarana kesehatan serta pembinaan untuk Posyandu, Posbindu, dan klinik di desa lingkar tambang, mencapai 5 desa di Kalimantan Timur dan 4 desa di Halmahera Timur. Salah satu kegiatan pembinaan difokuskan pada pencegahan stunting melalui peningkatan peran kader Posyandu dalam mengedukasi masyarakat terkait pola asuh bayi dan balita.

MSJ dan SBB melaksanakan program pencegahan malaria melalui bantuan kesehatan dan pengecekan kesehatan rutin bagi lebih dari 200 warga Desa Santan Ulu. Program ini turut berkontribusi pada target SDG 3.3 terkait penanggulangan malaria.



Health

Access to healthcare in rural areas is generally limited, such as the lack of Posyandu (integrated health posts) and healthcare workers. In response to this situation, the health program is aimed at supporting the provision of healthcare workers, health facilities, and medical assistance.

MSJ and POS supported the provision of health infrastructure and capacity building for Posyandu, Posbindu (Integrated Development Posts), and clinics in villages surrounding the mining area, covering 5 villages in East Kalimantan and 4 villages in East Halmahera. One of the training activities was focused on stunting prevention by enhancing the role of Posyandu cadres in educating the community on infant and toddler care practices.

MSJ and SBB organized a malaria prevention program through health assistance and regular health checks for over 200 residents of Santan Ulu Village. This program contributes to the SDG 3.3 target related to malaria eradication.





Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan

Kami mendukung masyarakat sekitar tambang agar dapat mandiri dalam menekuni usaha serta profesi masing-masing. Program ini ditargetkan untuk membina dan mengembangkan ekonomi masyarakat dalam bidang perdagangan, perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan, ataupun kewirausahaan.

Keterbatasan pengetahuan terkait teknik budidaya dan pertanian intensif menjadi kendala umum dalam memajukan pertanian, khususnya di area Halmahera Timur. Merespons isu tersebut, POS berinisiatif mengembangkan *Agro Learning Center* sebagai pusat pelatihan terpadu untuk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Inisiatif ini akan diterapkan untuk 4 desa binaan dengan melibatkan Dinas Pertanian, Peternakan, Perikanan, pemerintah desa serta karang taruna. Program ini direncanakan untuk mulai di tahun 2024 hingga 2029. Selain itu, sebagai upaya meningkatkan potensi ekonomi lokal, POS menyediakan pembinaan dan dukungan bagi kelompok tani hortikultura di Desa Soa Sangaji dan peternakan ayam kampung di Desa Mulawarman.

Real Income Level or Employment

We support communities around the mine to become self-sufficient in pursuing their respective businesses and professions. This program is targeted to nurture and develop the local economy in areas such as trade, plantations, agriculture, livestock, fisheries, and entrepreneurship.

The limited knowledge regarding cultivation techniques and intensive agriculture is a common barrier to advancing farming, especially in the East Halmahera area. In response to this issue, POS initiated the development of an *Agro Learning Center* as an integrated training center for agriculture, plantations, livestock, and fisheries. This initiative will be implemented in 4 supported villages, involving the Agricultural, Livestock, and Fisheries Services, village governments, and youth organizations. The program is planned to run from 2024 to 2029. Additionally, to enhance the local economic potential, POS provides guidance and support to horticultural farmer groups in Soa Sangaji Village and free-range chicken farming in Mulawarman Village.



Pemberdayaan Masyarakat Pascatambang Post-Mining Community Empowerment

KUP yang saat ini memasuki tahapan pascatambang, mempertahankan komitmennya dalam mendukung perekonomian lokal. KUP berpartisipasi dalam program Pemerintah Kalimantan Timur untuk mewujudkan ketahanan pangan melalui dukungan 2 juta sapi bagi kelompok ternak. Partisipasi KUP selama 10 tahun dimulai dari tahun 2017 dengan target penyaluran 31 ekor sapi. Hingga tahun 2024, KUP telah menyalurkan 25 ekor ke kelompok ternak di Desa Santan Ulu dan Desa Sebuntal, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara.

KUP, which is currently in the post-mining phase, maintains its commitment to supporting the local economy. KUP participates in the East Kalimantan Government's program to achieve food security through support for 2 million cattle for livestock groups. KUP's participation for 10 years began in 2017, with a target of distributing 31 cattle. As of 2024, KUP distributed 25 cattle to livestock groups in the villages of Santan Ulu and Sebuntal, Marangkayu Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency.





Kemandirian Ekonomi

UMKM berkontribusi meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat. Program ini berfokus pada peningkatan kapasitas dan akses masyarakat dalam usaha kecil dan menengah. Dukungan kepada UMKM diberikan melalui pembinaan, pemberian modal, dan dukungan fasilitas di 6 desa binaan MSJ dan 1 desa binaan POS. MSJ mendampingi pengelolaan usaha pengolahan sampah di Desa Prangat Baru yang berjalan dari tahun 2023. Upaya ini turut berkontribusi dalam mewujudkan praktik keberlanjutan di area pedesaan. POS berinisiatif dalam meningkatkan kualitas produksi sagu yang selain menjadi pangan penting bagi masyarakat Maluku Utara, juga merupakan kearifan lokal. Dukungan yang diberikan berupa pembangunan rumah produksi, peralatan produksi, dan pendampingan manajemen usaha.

Sosial Budaya

Sebagai bentuk penghormatan dan apresiasi kami terhadap keberagaman masyarakat, kami berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, sosial dan budaya. Dukungan kami berikan melalui bantuan untuk sarana dan prasarana ibadah, kegiatan dan perayaan keagamaan, peringatan hari nasional, bantuan bencana alam dan pelestarian budaya dan kearifan lokal.

Economic Self-Reliance

MSMEs contribute to strengthening the economic resilience of the community. This program focuses on enhancing the capacity and access of the community to small and medium-sized businesses. Support for MSMEs is provided through coaching, capital funding, and facility support in 6 villages supported by MSJ and 1 village supported by POS. MSJ has been assisting with waste processing businesses in Prangat Baru Village, which has been running since 2023. This effort also contributes to achieving sustainable practices in rural areas. POS has initiated improving the quality of sago production, which is not only an essential food for the people of North Maluku but also represents local wisdom. The support provided includes building production houses, production equipment, and business management assistance.

Socio- Culture

As a form of respect and appreciation for the diversity of society, we participate in religious, social, and cultural activities. Our support is provided through assistance for places of worship, religious events and celebrations, national holidays, disaster relief, and the preservation of culture and local wisdom.



Penyuluhan Sekolah Tanggap Bencana Disaster Response School Counseling

Mengingat kondisi geografis Kota Maba yang berada di tepi pantai dan rawan terhadap bencana gelombang tinggi, abrasi, dan tsunami, pengetahuan tanggap bencana menjadi penting untuk dimiliki sejak dini. POS berinisiatif mengadakan penyuluhan tanggap bencana untuk pelajar SDN Maba dan SD Inpres Tewil. Penyuluhan diberikan kepada 144 siswa-siwi, berkolaborasi dengan BPBD Halmahera Timur.

Considering the geographical conditions of Maba City, which is located on the coast and is prone to high waves, abrasion, and tsunamis, disaster response knowledge is important to have from an early age. POS took the initiative to hold disaster response counseling for students of SDN Maba and SD Inpres Tewil. Counseling was given to 144 students, in collaboration with BPBD Halmahera Timur.





Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat Setempat untuk Ikut Berpartisipasi dalam Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat Tambang yang Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan dapat dicapai melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat. Fokus dari program ini untuk melibatkan peran masyarakat sekitar tambang dalam pengelolaan lingkungan, seperti kegiatan bersih desa, pengelolaan limbah, pencegahan kebakaran hutan, serta penanggulangan dampak terkait perubahan iklim.

Maluku sebagai salah satu kepulauan kecil, berisiko lebih tinggi terhadap kenaikan air laut yang didorong oleh perubahan iklim. POS berkolaborasi dengan pemerintah Desa Wailukum, karang taruna, masyarakat Desa Wailukum, dan perusahaan tambang di sekitar Desa Wailukum untuk memperbaiki tanggul penahan ombak di Desa Wailukum. Tanggul dibangun di area yang sering mengalami banjir saat air pasang dan ombak tinggi agar tidak mengganggu aktivitas warga. Perbaikan berhasil mencegah banjir di jalan dan area permukiman, sehingga masyarakat dapat beraktivitas dengan aman dan lancar. Untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup Nasional, POS juga berpartisipasi dalam penanaman bakau untuk mencegah abrasi dan mendukung program pengembangan kawasan wisata *mangrove* bersama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Halmahera Timur.

Providing Opportunities for Local Communities to Participate in the Management of Sustainable Mining Community Life and Environment

Sustainable development can be achieved through collaboration with various parties, including local communities. The focus of this program is to involve local communities around the mine in environmental management activities, such as village clean-up, waste management, forest fire prevention, and addressing climate change impacts.

Maluku, as one of the small islands, is at higher risk from rising sea levels driven by climate change. POS collaborates with the Wailukum Village government, youth groups, Wailukum Village residents, and mining companies around Wailukum Village to improve the sea wall in the area. The sea wall was constructed in areas prone to flooding during high tide and strong waves to prevent disruptions to community activities. The improvement successfully prevented flooding on roads and residential areas, allowing the community to carry out their activities safely and smoothly. To commemorate National Environment Day, POS also participated in mangrove planting to prevent coastal erosion and supported the development of mangrove tourism areas in collaboration with the East Halmahera Tourism and Culture Office.



Bank Sampah Mandiri Independent Waste Bank

SBB bekerja sama dengan warga Desa Sukamaju, Kecamatan Tenggarong Seberang untuk menanggulangi sampah melalui pembangunan fasilitas *workshop* Bank Sampah Mandiri. Selain berfungsi sebagai bank sampah, *workshop* akan digunakan untuk mengedukasi warga sekitar mengenai cara pengolahan sampah.

SBB collaborates with the residents of Sukamaju Village, Tenggarong Seberang Subdistrict, to address waste through the construction of an Independent Waste Bank workshop facility. In addition to serving as a waste bank, the workshop would be used to educate local residents on waste management methods.





Pembentukan Kelembagaan Komunikasi Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM

Melalui program ini, kami berpartisipasi dalam pengembangan kegiatan masyarakat untuk menunjang kemandirian, pengembangan potensi dan bakat yang dimiliki anggota masyarakat dan komunitas, seperti karang taruna, komunitas olahraga, dan sebagainya.

Untuk meningkatkan kapasitas perangkat desa, MSJ melakukan penguatan kelembagaan desa untuk seluruh desa binaan pada Januari hingga Juni 2024. POS berfokus dalam membina dan memfasilitasi komunitas olahraga di Kecamatan Kota Maba, dengan penerima manfaat mencapai 176 orang dan 16 tim voli. BKP mendukung kelompok PKK di Kecamatan Teweh Selatan melalui kegiatan pembuatan dan pemeliharaan kebun tanaman obat keluarga dengan penerima manfaat mencapai 20 orang.

Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM

Program ini berfokus pada bantuan pembangunan, perbaikan, perawatan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh masyarakat, seperti fasilitas transportasi, infrastruktur desa, dan perumahan. Selama tahun 2024, MSJ, POS, dan BKP berkontribusi memperbaiki fasilitas desa, seperti jalan, jembatan, rumah warga, dan fasilitas publik desa.

Establishment of Community Communication Institutions to Support CDE Self-Reliance

Through this program, we participate in the development of community activities to support self-reliance, the development of the potential and talents of community members and groups, such as youth organizations, sports communities, and others.

To enhance the capacity of village officials, MSJ strengthened village institutions for all assisted villages from January to June 2024. POS focused on supporting and facilitating sports communities in the Kota Maba Subdistrict, benefiting 176 people and 16 volleyball teams. BKP supported the PKK groups in the South Teweh Subdistrict through activities related to the creation and maintenance of family medicinal plant gardens, benefiting 20 people.

Infrastructure Development Supporting CDE

This program focuses on providing assistance for the development, improvement, and maintenance of facilities and infrastructure needed by the community, such as transportation facilities, village infrastructure, and housing. Throughout 2024, MSJ, POS, and BKP contributed to the improvement of village facilities, such as roads, bridges, residents' houses, and public village facilities.



Penyediaan Akses Air Bersih Provision of Clean Water Access

Untuk mendukung kemudahan masyarakat mendapatkan air bersih, MSJ melanjutkan pemasangan sambungan PDAM di 25 rumah warga Desa Separi, Kecamatan Marangkayu, yang dilaksanakan sejak tahun 2023. SBB turut mendukung perbaikan sumur gali bagi 20 warga Desa Tawan Jaya di sekitar jalan *hauling*. Dukungan kami dalam penyediaan akses air bersih turut berkontribusi terhadap Target SDG 6.b terkait partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan air dan sanitasi.

To support the ease of access to clean water for the community, MSJ continued the installation of PDAM connections in 25 homes in Separi Village, Marangkayu Subdistrict, which has been ongoing since 2023. SBB also supported the improvement of dug wells for 20 residents of Tawan Jaya Village near the hauling road. Our support in providing access to clean water contributes to SDG Target 6.b related to local community participation in water and sanitation management.





PENGLOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management

Harum Energy Sustainability Strategy Framework

- Perubahan Iklim
- Efisiensi Operasional Ramah Lingkungan dan Unggul
- Climate Change
- Green and Superior Operational Efficiency

Pendekatan Kami dalam Mengelola Topik Material

Our Approach to Managing Material Topics

- Pengelolaan Tailing
- Keanekaragaman Hayati dan Penutupan Tambang
- Pengelolaan Air
- Perubahan Iklim
- Tailings Management
- Biodiversity and Mine Closure
- Water Management
- Climate Change

Kontribusi Kami Terhadap SDG

Our Contribution to SDGs

- 6 AIR BERSIH DAN SAMPAH LAYAK
- 7 ENERGI TERBARUKAN DAN TERANGKUT
- 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB
- 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
- 15 EKOSISTEM DASAR
- Keanekaragaman Hayati dan Reklamasi - 85
- Pencegahan Polusi dan Pengelolaan Limbah - 89
- Pengendalian Dampak Perubahan Iklim - 95
- Biodiversity and Reclamation - 85
- Pollution Prevention and Waste Management - 89
- Managing Climate Change Impact - 95

Pertambangan yang Bertanggung Jawab [GRI 3-3]

Penambangan dan pengolahan mineral merupakan sektor yang berdampak pada lingkungan serta energi intensif, namun berperan penting dalam pengembangan ekonomi nasional, terlebih untuk mendukung elektrifikasi dan pengembangan sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Oleh sebab itu, perlindungan dan pemulihan lingkungan menjadi prioritas yang kami terus upayakan mulai dari tahap perencanaan hingga pasca tambang.

Responsible Mining Business [GRI 3-3]

Mining and mineral processing is an environmentally impactful and energy-intensive sector, but plays an important role in national economic development, especially to support electrification and the development of more eco-friendly energy sources. Therefore, environmental protection and restoration are priorities that we continue to strive for from the planning stage to post-mining.

Kerangka yang Melandasi Praktik Pengelolaan Lingkungan Kami

Kami berpedoman pada regulasi nasional dan standar internasional dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup, antara lain:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Keputusan Menteri ESDM No. 1827/K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Kaidah Pelaksanaan Pertambangan yang Baik;

Framework Underpinning Our Environmental Management Practices

We are guided by national regulations and international standards in implementing environmental management, among others:

1. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
2. Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827/K/30/MEM/2018 on Guidelines for Good Mining Principles;



3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup; serta
4. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Operasi tambang batu bara MSJ serta smelter IMI dan WMI telah memperoleh ISO 14001. Adapun untuk pertambangan nikel, sertifikasi direncanakan untuk 2025.

Upaya pengelolaan dampak kami rencanakan mulai dari tahap perencanaan tambang melalui analisis dampak lingkungan sesuai regulasi. Pelaksanaan pengelolaan lingkungan pada tahap operasional dilandasi oleh Kebijakan Keselamatan Pertambangan dan Perlindungan Lingkungan Hidup yang terintegrasi dalam Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) pada setiap Entitas Anak, menekankan keterkaitan perlindungan lingkungan dengan perlindungan pekerja. Kami memandang pengelolaan lingkungan secara holistik, meliputi aspek penggunaan lahan, keanekaragaman hayati, air, limbah dan bahan berbahaya, kualitas udara, emisi GRK, serta energi.

[POJK F.26]

Organisasi yang Memimpin Pengelolaan Lingkungan

Dibalik kesuksesan kami dalam memitigasi dampak lingkungan dan mempertahankan kelancaran operasional, terdapat organisasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan, yakni Divisi *Water & Waste Management* serta *Mine Rehab & Technical Support*.

Divisi *Water & Waste Management* terkoordinasi dalam Departemen HSE, bertanggung jawab atas pencegahan pencemaran dari pengelolaan air, limbah dan material B3 serta non-B3. Tim *Water Management* bertanggung jawab atas pengelolaan kolam pengendapan untuk memastikan pencegahan air asam tambang dan pencemaran air. Pengelolaan limbah dan material B3 dan non-B3 menjadi tanggung jawab Tim *Hazardous Waste*, berkoordinasi dengan kontraktor pengelola TPS dan TPST. Kami memastikan petugas yang bertanggung jawab dalam pengelolaan limbah memiliki kompetensi dan sertifikasi yang sesuai.

Divisi *Mine Rehab & Technical Support* bertanggung jawab atas kegiatan pascatambang didukung oleh Tim *Reclamation & Revegetation*, *Tim Technical Support & Forestry*, serta *Tim Community Development*. Tim *Reclamation & Revegetation* berfokus merencanakan dan menjalankan kegiatan revegetasi,

3. *Minister of Environment Regulation No. 1 of 2021 on Rating Assessment Program of Corporate Performance in Environmental Management; and*

4. *ISO 14001:2015 on Environmental Management System.*

MSJ coal mining operations and IMI and WMI smelters have obtained ISO 14001. As for nickel mining, certification is planned for 2025.

We plan to manage our impacts starting from the mine planning stage through environmental impact analysis in accordance with regulations. The implementation of environmental management at the operational stage is based on the Mining Safety and Environmental Protection Policy, which is integrated in the Mining Safety Management System (SMKP) in each Subsidiary, emphasizing the linkage between environmental protection and worker protection. We view environmental management holistically, covering aspects of land use, biodiversity, water, waste and hazardous materials, air quality, GHG emissions, and energy. [POJK F.26]

Organizations that Lead Environmental Management

Behind our success in mitigating environmental impacts and maintaining smooth operations, there are organizations responsible for environmental management, namely the Water & Waste Management Division and Mine Rehab & Technical Support.

The Water & Waste Management Division is coordinated within the HSE Department, responsible for preventing pollution from water, waste and B3 and non-B3 material management. The Water Management Team is responsible for managing sedimentation ponds to ensure prevention of acid mine drainage and water pollution. Management of B3 and non-waste and materials is the responsibility of the Hazardous Waste Team, coordinating with the TPS and TPST management contractors. We ensure that officers responsible for waste management have the appropriate competencies and certifications.

The Mine Rehab & Technical Support Division is responsible for post-mining activities supported by the Reclamation & Revegetation Team, Technical Support & Forestry Team, and Community Development Team. The Reclamation & Revegetation Team focuses on planning and implementing revegetation, waste



pengelolaan limbah dan rehabilitasi lahan, yang didukung oleh Tim *Data Support* untuk komunikasi dan koordinasi dengan regulator. Tim *Community Development* memfasilitasi keterlibatan masyarakat dalam proses penutupan tambang Selama operasional pertambangan, kami juga berupaya melaksanakan pengelolaan lingkungan berpartisipasi dengan masyarakat sekitar melalui program PPM, yang uraian lebih lanjutnya dijabarkan dalam bab Masyarakat Lokal – halaman 68.

Manajer setiap divisi melakukan pemantauan dan melaporkan kinerja kepada Kepala Teknik Tambang secara periodik. Manajemen memperoleh informasi kinerja dari manajer tambang dan KTT minimal setiap triwulan. Seluruh divisi bekerja sama dengan mitra kerja (kontraktor dan sub-kontraktor) dan memastikan praktik lapangan memenuhi kebijakan internal dan regulasi.

Melalui penilaian kebutuhan pelatihan, peningkatan kompetensi tim kerja lingkungan menjadi salah satu prioritas. Kami memastikan karyawan mendapatkan sertifikasi dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan saat ini. Pada tahun 2024, kami mendukung 3 karyawan memperoleh sertifikasi GANISHPH (Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari) sebagai kompetensi pengelolaan hutan yang bertanggung jawab, serta sertifikasi Pengelolaan Air Limbah (POPAL) dan Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3) untuk masing-masing karyawan.

management and land rehabilitation activities, supported by the Data Support Team for communication and coordination with regulators. The Community Development Team facilitates community involvement in the mine closure process. During mining operations, we also strive to implement participatory environmental management with the surrounding community through the CDE program, which is further described in the Local Community chapter – page 68.

The manager of each division monitors and reports performance to Head of Mining Engineering periodically. Management obtains performance information from the mine manager and KTT at least quarterly. All divisions work together with work partners (contractors and subcontractors) and ensure that field practices comply with internal policies and regulations.

Through training needs assessments, improving the competence of the environmental work team is a priority. We ensure that employees receive certification and training tailored to current needs. In 2024, we supported 3 employees to obtain GANISHPH (Technical Personnel for Sustainable Production Forest Management) certification as a responsible forest management competency, as well as Wastewater Management (POPAL) and Hazardous Waste Management (PPLB3) certification for each employee.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

[POJKF.4]

Dalam upaya pengelolaan lingkungan dan pencegahan pencemaran, kami secara rutin mengalokasikan sejumlah dana untuk efektivitas pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilakukan, terutama di sekitar wilayah operasional tambang. Pada tahun 2024, total biaya pengelolaan lingkungan hidup mencapai USD2,19 juta.

Environmental Management Cost

[POJKF.4]

In an effort to maintain environmental and prevent pollution, we routinely budget an amount of fund for effective implementation of various activities, especially around the mining operational area. In 2024, the total environmental management cost reached USD2.19 million.

Aktivitas	2024	2023	2022	Activity
Total Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (USD)	2,189,326	775,310	2,183,929	Total Environmental Management Cost (USD)

Alokasi Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2024	Biaya Cost (USD)	Environmental Cost Allocation in 2024
Konsultasi dan Pelatihan Terkait Lingkungan	107,205	Environmental Consultation and Training
Konsultasi Lingkungan	89,471	Environmental Consultation
Perencanaan Rehabilitasi	17,734	Rehabilitation Planning



Alokasi Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2024	Biaya Cost (USD)	Environmental Cost Allocation in 2024
Pengelolaan Lingkungan	2,024,533	Environmental Management
Revegetasi	1,174,471	Revegetation
Pengelolaan Lahan	806,016	Land Management
Pengelolaan Air dan Pencegahan Air Asam Tambang	23,548	Water Management and Acid Mine Drainage Prevention
Pekerjaan Sipil dan Pemeliharaan Kolam Pengendapan/ Dam Tailing	14,263	Civil Works and Maintenance of Sedimentation Ponds/ Tailing Dams
Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	4,646	Hazardous and Toxic Waste Management (B3)
Pengelolaan Tanah	1,589	Soil Management
Pemantauan Lingkungan	57,352	Environmental Monitoring
Pengujian Laboratorium dan Instrumen Pemantauan	56,157	Laboratory Testing and Monitoring Instruments
Personel Pemantauan (Upah/Gaji)	1,195	Monitoring Personnel (Wages/Salaries)
Inisiatif Lingkungan Lainnya	236	Other Environmental Initiatives

Penguatan Operasi Kami Terhadap Risiko [POJKE.3]

Prosedur identifikasi dan pengelolaan risiko, dampak serta peluang lingkungan hidup diatur dalam Prosedur Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (lihat bagaimana kami mengelola risiko pada Tata Kelola Keberlanjutan – halaman 39). Sesuai kerangka manajemen risiko, pemilik risiko menilai risiko lingkungan dengan memerhatikan skala dampak, potensi pemulihan lingkungan, serta efeknya terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja maupun masyarakat. Langkah mitigasi kemudian dikembangkan berdasarkan hasil penilaian risiko.

Pengelolaan dan pemantauan dampak dilakukan secara rutin oleh tim kerja terkait, berkoordinasi dengan mitra kerja, regulator dan pihak lainnya yang relevan. Pelaporan lingkungan disampaikan setiap triwulan atau semester kepada manajemen dan dinas lingkungan hidup. Langkah kami dalam mengelola dan memantau kinerja lingkungan dibahas lebih lanjut pada bab ini.

Kami menyadari potensi peningkatan pengelolaan risiko dan dampak lingkungan untuk mencapai praktik terbaik industri, terlebih dengan efek perubahan iklim yang dapat mendorong potensi risiko lainnya serta keterkaitan modal alam dengan kinerja keuangan. Untuk ke depannya, kami berencana menerapkan pendekatan LEAP (Locate, Evaluate, Assess, Prepare) yang dikembangkan oleh Taskforce on Nature-related Financial Disclosure (TNFD) untuk memandu praktik manajemen risiko, perencanaan pengelolaan keanekaragaman hayati yang lebih komprehensif dan pelaporan terkait alam.

Reinforcing Our Operations Against Risks [POJKE.3]

The procedures for identifying and managing environmental risks, impacts, and opportunities are set out in the Hazard Identification and Risk Assessment Procedure (see how we manage risk in Sustainability Governance – page 39). In accordance with the risk management framework, risk owners assess environmental risks by considering the scale of impact, environmental remediability, and its effects on the health and safety of workers and the community. Mitigation measures are then developed based on the risk assessment results.

Impact management and monitoring are routinely carried out by the relevant work team, in coordination with partners, regulators, and other relevant parties. Environmental reporting is submitted quarterly or semi-annually to management and the environmental agency. Our steps in managing and monitoring environmental performance are discussed further in this chapter.

We recognize the potential for improving environmental risk and impact management to achieve industry best practices, especially with the effects of climate change that can drive other potential risks and the linkage of natural capital to financial performance. Moving forward, we plan to apply the LEAP (Locate, Evaluate, Assess, Prepare) approach developed by the Taskforce on Nature-related Financial Disclosure (TNFD) to guide risk management practices, more comprehensive biodiversity management planning, and nature-related reporting.



Keanekaragaman Hayati dan Reklamasi

Biodiversity and Reclamation

Rehabilitasi Lahan [EM-MM-160a.1]

Reklamasi dan revegetasi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam menjaga kelestarian lingkungan pertambangan. Sebagai pertanggungjawaban kami atas lahan yang kami gunakan, Perseroan berkomitmen untuk merehabilitasi lahan dan mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati, memahami lokasi operasional yang berada di dekat Area Keanekaragaman Hayati Utama (KBA).

Reklamasi dilakukan sepanjang tahapan pertambangan sesuai Rencana Pasca Tambang (RPT) untuk setiap site dan berpedoman pada ketentuan regulasi. Upaya ini dilakukan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan jasa ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya. Tahapan reklamasi dilakukan mulai dari penataan lahan, penempatan tanah pucuk, pengendalian erosi dan pengelolaan air, dilanjutkan dengan revegetasi. Tanah penutup dan tanah pucuk dari tahapan pembukaan lahan disimpan untuk digunakan kembali pada tahap reklamasi.

Total area yang telah direhabilitasi hingga 2024 mencapai 4.686,1 ha atau sekitar 72% dari total area terganggu. Tahun ini, KUP memasuki tahap pascatambang dan akan melaksanakan kegiatan reklamasi sesuai RPT, dengan sisa area yang belum direklamasi seluas 104,8 ha. Kegiatan revegetasi yang dijalankan SBB di Blok Uskap pada tahun 2024 mencapai 21,46 ha. Adapun kegiatan reklamasi di MSJ berfokus pada area Blok D dan Blok E. Perkembangan reklamasi di area MSJ menunjukkan adanya aktivitas fauna dengan ditemukannya sarang burung pada pohon revegetasi serta jejak satwa, mengindikasikan habitat yang mulai pulih kembali. Karena itu ke depannya, kegiatan revegetasi akan ditingkatkan dengan penanaman tanaman buah dan tanaman berdaur hidup tinggi.

[POJK F.9] [GRI 3-3, GRI 304-2] [12.5.1, 12.5.3]

Land Rehabilitation [EM-MM-160a.1]

Reclamation and revegetation are inseparable activities in maintaining the sustainability of the mining environment. As our responsibility for the land we use, the Company is committed to rehabilitating the land and supporting the efforts to preserve biodiversity, understanding the operational locations that are adjacent to the Key Biodiversity Area (KBA).

Reclamation is carried out throughout the mining stages according to the Post-Mining Plan (RPT) for each site and refers to regulatory provisions. This effort is made to organize, restore, and improve the quality of the environment and ecosystem service, to function again as intended. The reclamation stages are carried out starting from land management, spreading topsoil, controlling erosion, and water management, followed by revegetation. Overburden and topsoil from the land clearing stage are stored to be backfilled at the reclamation stage.

The total rehabilitated area until 2024 had reached 4,686.1 ha or around 72% of the total disturbed area. This year, KUP is entering the post-mining stage and will carry out reclamation activities according to the RPT, with the remaining unreclaimed area of 104.8 ha. The revegetation activities carried out by SBB in Uskap Block in 2024 reached 21.46 ha. The reclamation activities in MSJ focus on Block D and Block E areas. Reclamation progress in MSJ area shows fauna activity with the discovery of bird nests in revegetation trees and animal tracks, indicating that the habitat is starting to recover. Therefore, in the future, revegetation activities will be increased by planting fruit plants and plants with a high life cycle.

[POJK F.9] [GRI 3-3, GRI 304-2] [12.5.1, 12.5.3]





Total penanaman pohon (revegetasi) pada tahun 2024 mencapai 457.943 pohon, didominasi oleh jenis tanaman lokal, seperti pulai (*Alstonia scholaris*), sengon buto (*Enterolobium cyclocarpum*), dan balangeran (*Shorea balangeran*). [GRI 304-3][12.5.4]

Total tree planting (revegetation) in 2024 reached 457,943 trees, dominated by local plant species, such as pulai (*Alstonia scholaris*), sengon buto (*Enterolobium cyclocarpum*), and balangeran (*Shorea balangeran*). [GRI 304-3][12.5.4]

Entitas Entity	Total Luas Area Total Area (ha)	Luas Area Terganggu Total Disturbed Area (ha)		Luas Area Direhabilitasi Total Rehabilitated Area (ha)	
		Luas Area Terganggu Tahun 2024 Total Disturbed Area in 2024	Total Kumulatif Area Terganggu Total Cumulative Disturbed Area	Luas Area Direhabilitasi Tahun 2024 Total Rehabilitated Area in 2024	Total Kumulatif Area yang Telah Direhabilitasi Total Cumulative Area Rehabilitated
MSJ	20,380.0	508.6	5,236.6	163.0	4,119.6
SBB	14,210.0	17.3	1,003.4	42.5	454.3
KUP	2,662.0	-	222.6	34.5	112.2
POS	4,017.0	86.7	86.7	-	-
Total	41,269.0	612.6	6,549.3	240.0	4,686.1

Keterangan / Remark:
Area Terganggu: luas penggunaan lahan untuk kegiatan pertambangan dan fasilitas pendukung. / Disturbed Area: the area of land use for mining activities and supporting facilities.
Area Direhabilitasi: luas area reklamasi (revegetasi). / Rehabilitated Area: the area of reclamation (revegetation).

 Jumlah Tanaman yang Ditanam (pohon) Number of Plants Planted (trees)	2024	2023	2022
	457,943	124,276	38,775

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Kegiatan pemantauan flora dan fauna (satwa liar) dilakukan oleh seluruh Entitas Anak pertambangan secara berkala, bekerja sama dengan lembaga independen. Pada tahun 2024, lokasi pemantauan dilakukan di area:

- MSJ: Blok E IP CO Tengah/Petak, Blok E P 2010, Blok D K1-1, dan Blok D J2-1;
- SBB: Blok Separi, Blok Uskap, area hutan di lokasi tambang, dan area revegetasi perusahaan;
- KUP: Blok KUP (area tambang) dan Sungai Maukiri;
- POS: Sekitar IUP. [POJK F.10] [GRI 304-1] [12.5.2]

Hasil pemantauan selama tahun 2024 telah mengidentifikasi total 185 spesies (53 flora dan 132 spesies fauna). Sekitar 7% dari jumlah spesies yang diidentifikasi di area pemantauan terdaftar sebagai "Critically Endangered" (CR) dan "Endangered" (E) atau sekitar 22% berstatus dilindungi. Spesies yang tergolong CR yaitu orangutan (*Pongo pygmaeus*), kera yaki/kera hitam (*Macaca nigra*), dan gaharu (*Aquilaria malaccensis*). [POJK F.10] [GRI 304-1] [12.5.2]

Biodiversity Protection

Monitoring activities of flora and fauna (wildlife) are carried out by all mining Subsidiaries periodically, in collaboration with independent institutions. In 2024, monitoring locations were carried out in the following areas:

- MSJ: E IP CO Center/Square Block, E P 2010 Block, D K1-1 Block, and D J2-1 Block;
- SBB: Separi Block, Uskap Block, forest areas at mining sites, and the Company's revegetation area;
- KUP: KUP Block (mining area) and Maukiri River;
- POS: Around IUP area. [POJK F.10] [GRI 304-1] [12.5.2]

Monitoring results in 2024 identified a total of 185 species (53 flora and 132 fauna species). Approximately 7% of the number of species identified in the monitoring area are listed as "Critically Endangered" (CR) and "Endangered" (E) or approximately 22% are protected. Species classified as CR include orangutans (*Pongo pygmaeus*), black macaques (*Macaca nigra*), and gaharu (*Aquilaria malaccensis*). [POJK F.10] [GRI 304-1] [12.5.2]



Hasil pemantauan yang dilakukan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap upaya konservasi flora dan fauna, sehingga praktik pengelolaan dapat diperbaiki untuk menghasilkan dampak yang lebih signifikan.

The monitoring results can be used as evaluation material for flora and fauna conservation efforts, and thus, management practices can be improved to produce a more significant impact.



Pemasangan kamera pengawas dan pemantauan secara langsung untuk memantau satwa liar di sekitar area pengamatan.

Installation of surveillance cameras and direct monitoring to monitor wildlife around the observation area.

Hasil gambar kamera pengawas yang menangkap adanya musang (*Viverra zibethica*) yang mencari makan di sekitar area pengamatan.



*Image from surveillance camera that captured Malayan civet (*Viverra zibethica*) looking for food around the observation area.*



Pengukuran untuk memantau pertumbuhan tanaman di area pemantauan.

Measurements to monitor plant growth in the monitoring area.



Jumlah Spesies Terpantau Berdasarkan IUCN Red List Status [GRI 304-4][12.5.5]
Number of Species Monitored Based on IUCN Red List Status

Entitas Entity	Sangat Terancam Punah Critically Endangered	Terancam Endangered	Rentan Vulnerable	Hampir Terancam Near Threatened	Risiko Rendah Least Concern	Total Spesies Teridentifikasi Total Species Identified
MSJ	1	2	4	5	79	91
SBB	2	1	5	-	17	25
KUP	1	2	3	-	13	19
POS	2	4	7	3	25	41
Total	6	9	19	8	134	176

Jumlah Spesies Terpantau Berdasarkan Status Konservasi [GRI 304-4][12.5.5]
Number of Species Monitored Based on Conservation Status

Entitas Entity	Dilindungi Protected	Tidak Dilindungi Not Protected	Total Spesies Teridentifikasi Total Species Identified
MSJ	16	105	121
SBB	4	23	27
KUP	4	16	20
POS	24	25	49
Total	48	169	217





Pencegahan Polusi dan Pengelolaan Limbah

Pollution Prevention and Waste Management

Pengelolaan dan Penggunaan Air

[EM-MM-140a.1]

Air menjadi salah satu sumber daya alam yang dibutuhkan untuk Perseroan dan Entitas Anak dalam menjalankan proses produksi dan berbagai kegiatan pendukung lainnya. Seluruh air yang digunakan untuk operasional merupakan air tawar, bersumber dari air hujan (penampungan di void tambang), air sungai, air tanah, serta Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk kebutuhan domestik dan perkantoran.

Water Management and Use

[EM-MM-140a.1]

Water is one of the natural resources needed by the Company and its Subsidiaries in carrying out production processes and various other supporting activities. All water used for operations is fresh water, sourced from rainwater (collected in the mining void), river water, groundwater, and the Regional Drinking Water Company (PDAM) for domestic and office needs.

Uraian	2024	2023*	2022*	Description
Pengambilan Air Berdasarkan Sumber (m³) <i>Water Withdrawal Based on Source (m³)</i>				
Air Hujan	483,138.00	208,301.00	248,227.00	Rainwater
Air Sungai	2,233,105.00	471,534.00	85,996.00	River water
Air Tanah	2,652.00	-	-	Groundwater
PDAM	12.79	11.01	10.41	Regional Drinking Water Company
Total Pengambilan Air	2,718,907.79	679,846.01	334,233.41	Total Water Collected
Intensitas Pengambilan Air (m³/Ton) <i>Water Withdrawal Intensity (m³/Ton)</i>				
Produksi Batu bara	0.11	0.10	0.06	Coal Production
Produksi Nikel (NPI)	36.08	N/A	N/A	Nickel NPI Production
Produksi Nikel (ore)	0.00	N/A	N/A	Nickel ore Production

* Disajikan kembali. / As restated.

Jumlah penggunaan air selama tahun 2024 meningkat signifikan karena penambahan entitas POS, IMI, dan WMI pada pelaporan tahun ini. Untuk perbandingan tahun sebelumnya, penggunaan air di MSJ (mencakup SBB dan KUP) menurun 3% atau sekitar 20.000 m³. Hal ini disebabkan oleh penurunan aktivitas operasional, salah satunya KUP yang sudah memasuki pascatambang.

The amount of water usage in 2024 increased significantly due to the addition of POS, IMI, and WMI entities in this year's reporting. For comparison with the previous year, water usage at MSJ (including SBB and KUP) decreased by 3% or around 20,000 m³. This was due to a decrease in operational activities, one of which was KUP which had entered post-mining.

Pada aktivitas pertambangan, sebagian besar penggunaan air digunakan untuk kegiatan pengendalian debu dan pencucian kendaraan tambang. Air yang digunakan bersumber dari air Sungai Mahakam dan air hujan.

In mining activities, most of the water usage is used for dust control activities and washing mining vehicles. The water used comes from the Mahakam River and rainwater.

Pada pengolahan nikel, air disuplai oleh pengelola kawasan, bersumber dari Sungai Kobe. Kami memahami proses pengolahan nikel membutuhkan penggunaan air yang signifikan. Untuk mengurangi pengambilan air baku, air yang digunakan akan dialirkan ke dalam sistem tertutup dan terus bersirkulasi (*circulating water*), salah satunya digunakan untuk sistem pendinginan (*cooling water*) pada proses smelting.

In nickel processing, water is supplied by the area manager, sourced from the Kobe River. We understand that the nickel processing process requires significant water usage. To reduce the withdrawal of raw water, the water used will be channeled into a closed system and continue to circulate (*circulating water*), one of which is used for the cooling system in the smelting process.



Pengelolaan Risiko dan Konservasi Air

Saat ini, kami belum mengidentifikasi risiko terkait kelangkaan air (water stress) yang dapat menghambat kelancaran operasional. *Aqueduct 4.0 Water Risk Atlas*, tool yang dikembangkan oleh World Resources Institute (WRI), digunakan untuk melakukan screening risiko water stress. Hasilnya menunjukkan area tambang dan smelter memiliki eksposur risiko yang rendah, baik untuk kondisi saat ini maupun proyeksi ke depannya. Namun, analisis lebih lanjut dibutuhkan untuk lebih memahami eksposur operasi kami terhadap risiko terkait air lainnya.

Kami tetap berupaya melaksanakan kegiatan konservasi air untuk menjaga ketersediaan air bersih di alam agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat bersama Perseroan dan Entitas Anak dalam jangka panjang. Tim *Water Management* melakukan pemantauan dan perawatan berkala untuk fasilitas jaringan air, penampungan (reservoir), dan fasilitas pengelolaan air di area operasional. Kami juga melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan penghematan air. [GRI 303-3] [12.7.4] [14.7.4]

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Kegiatan pertambangan dan pengolahan nikel menghasilkan limbah yang perlu dikelola secara bertanggung jawab untuk meminimalkan risiko pencemaran lingkungan serta risiko kesehatan bagi masyarakat sekitar. Kami telah mengidentifikasi aktivitas operasional yang menjadi hotspot, seperti penggalian tanah, pengelolaan air tambang, aktivitas perbengkelan, dan pengolahan nikel untuk mendapatkan perhatian khusus dalam pengelolaan limbah. [GRI 3-3, GRI 306-1] [12.6.1, 12.6.2] [14.5.1, 14.5.2, 14.15.1] [EM-MM-150a.10]

Risk Management and Water Conservation

Currently, we have not identified any risks related to water stress that could hinder smooth operations. *Aqueduct 4.0 Water Risk Atlas*, a tool developed by the World Resources Institute (WRI), was used to screen for water stress risks. The results showed that the mining and smelter areas have low risk exposure, both for current conditions and future projections. However, further analysis is needed to better understand our operational exposure to other water-related risks.

We constantly conduct water conservation activities to maintain the availability of clean water in nature, and thus, available for use by the community together with the Company and Subsidiaries in the long-term. The Water Management Team monitors and periodically maintains water network facilities, reservoirs, and water management facilities in operational areas. We also conduct dissemination to increase employee awareness of water conservation. [GRI 303-3] [12.7.4] [14.7.4]

Waste and Effluent Management

Nickel mining and processing activities generate waste that needs to be managed responsibly to minimize the risk of environmental pollution and health risks to the surrounding community. We have identified hotspot operational activities, such as earthmoving, mine water management, workshop activities, and nickel processing, to receive special attention in waste management. [GRI 3-3, GRI 306-1] [12.6.1, 12.6.2] [14.5.1, 14.5.2, 14.15.1] [EM-MM-150a.10]





Penanganan Limbah yang Dihasilkan

[EM-MM-540a.2]

Kegiatan penggalian tambang menghasilkan tanah pucuk dan tanah penutup yang akan digunakan kembali dalam proses reklamasi (*backfilling*). Pengelolaan pada area penyimpanan tanah berfokus untuk mencegah pembentukan AAT dari oksidasi pada tanah penutup dan pencemaran air dari limpasan air dan rembesan, melalui pembuatan parit dan kolam pengendapan untuk mengendalikan erosi dan sedimentasi.

Pengelolaan limbah B3 dan non-B3 dilakukan sesuai prinsip 3R, yakni *reuse* (pemakaian ulang), *reduce* (mengurangi limbah), dan *recycle* (daur ulang). Upaya pengelolaan limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. Untuk mengurangi limbah yang dihasilkan, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan beberapa inisiatif, meliputi:

[POJK F.14] [GRI 3-3] [14.5.1, 14.15.1] [GRI 306-2] [12.6.3]

[14.5.3] [EM-MM-150a.10]

- Substitusi sumber energi untuk bahan bakar tungku (tobong) pembakaran yang memanfaatkan oli bekas, *grease* bekas, filter oli, majun bekas, kemasan B3, dan *sludge*;
- Pemanfaatan limbah B3 sebagai campuran bahan peledak dan bahan bakar tungku (tobong) pembakaran;
- Substitusi semen menggunakan *nickel slag* untuk material konstruksi di kawasan industri;
- Pemulihan kembali (*recovery*) limbah B3 untuk memperoleh bahan baku peleburan timah hitam dari tanur putar (*rotary furnace*); serta
- Pemanfaatan sampah organik untuk kompos dan sampah kertas untuk mulsa *hydroseeding*.

Handling of Waste Generated

[EM-MM-540a.2]

Mining activities generate topsoil and overburden that will be reused in the reclamation process (*backfilling*). Management of the soil storage area focuses on preventing the formation of AMD from oxidation of overburden and water pollution from runoff and seepage, through the construction of ditches and settling ponds to control erosion and sedimentation.

Management of B3 and non-B3 waste is carried out in accordance with the 3R principle, namely *reuse*, *reduce*, and *recycle*. B3 waste management efforts are carried out by third parties who have obtained permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia. To reduce the waste generated, the Company and its Subsidiaries have undertaken several initiatives, including:

[POJK F.14] [GRI 3-3] [14.5.1, 14.15.1] [GRI 306-2] [12.6.3]

[14.5.3] [EM-MM-150a.10]

- Substitution of energy sources for combustion furnace fuel (tobong) utilizing used oil, used grease, oil filters, used rags, B3 packaging, and sludge;
- Utilization of B3 waste as a mixture of explosives and combustion furnace fuel (tobong);
- Cement substitution using *nickel slag* for construction materials in industrial areas;
- Recovery of B3 waste to obtain raw materials for smelting black lead from rotary furnaces; and
- Utilization of organic waste for compost and paper waste for *hydroseeding* mulch.

Limbah yang Dihasilkan dan Dikirim ke Pihak Ketiga (Ton) [EM-MM-150a.4, EM-MM-150a.8] Waste Generated and Sent to Third Parties (Tons)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Limbah B3	952.5	1,074.7	882.6	B3 Waste
Filter Oli	22.7	69.0	58.4	Oil Filter
Aki Bekas	6.2	13.2	14.1	Used Batteries
Majun Bekas	28.0	35.6	32.0	Used Majun
Kemasan B3	-	0.6	0.6	B3 Packaging
Sludge	28.9	23.0	18.8	Sludge
Limbah Elektronik	-	0.1	0.2	Electronic Waste
Hose Bekas	22.5	35.7	28.5	Used Hose
Limbah Klinik	1.7	0.0	0.1	Clinic Waste
Air Terkontaminasi	-	-	1.1	Contaminated Water
Tanah Terkontaminasi	-	0.1	0.2	Contaminated Soil
Oli Bekas	835.3	892.1	725.0	Used Oil
Grease Bekas	7.2	5.2	3.7	Used Grease
Limbah Non-B3	5.2	32.3	27.2	Non-B3 Waste



Limbah Tambang yang Dihasilkan dan akan Digunakan Kembali (BCM) [EM-MM-150a.6] Mining Waste Generated and to be Reused (BCM)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Tanah Penutup/Overburden (Tahun Berjalan)	65,982,699.0	78,176,698.6	51,766,509.0	Overburden (Current Year)
Tanah Pucuk/Topsoil	338,732.7	163,132.0	3.9	Topsoil

Limbah yang Dihasilkan dan Didaur Ulang (Ton) [EM-MM-150a.8] Waste Generated and Recycled (Ton)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kemasan B3	8.9	7.1	-	B3 Packaging
Limbah Elektronik	1.9	-	-	Electronic Waste

Pengelolaan Air Asam Tambang dan Efluen

Pengelolaan air limbah maupun air bersih untuk keperluan domestik mengacu pada prosedur dan standar internal sesuai regulasi. Seluruh operasi tambang telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan air asam tambang (AAT), kolam pengendapan, serta penanganan limpasan air di area tambang, pengolahan, dan pelabuhan.

Pada pengelolaan air tambang, prioritas kami yaitu untuk mencegah pembentukan AAT dengan pemberian kapur atau tawas serta memastikan keamanan struktur kolam pengendapan untuk mencegah kebocoran atau kerusakan tanggul. Pemantauan kolam pengendapan dilakukan setiap hari oleh Tim *Maintenance Settling Pond*. Untuk merespons insiden secara tepat dan menjaga keselamatan karyawan, prosedur tanggap darurat mencakup penanggulangan insiden tumpahan B3 dan hidrokarbon, serta tanggul kolam pengendapan yang jebol. Kolam pengendapan di area tambang batu bara merupakan fasilitas bersama yang dikelola oleh MSJ.

Air limbah yang dialirkan ke air permukaan sekitar telah memenuhi baku mutu yang berlaku. Pemantauan baku mutu air limbah dilakukan secara berkala dengan melibatkan penilai independen. Untuk membantu sistem pemantauan secara otomatis, kami menginstalasi alat *sparing* yang terhubung dengan jaringan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Keterbatasan akses lokasi dan jaringan menjadi hambatan utama instalasi alat *sparing*, sehingga saat ini lokasi instalasi masih terbatas. [POJK E.5] [GRI 303-2] [12.7.3] [14.7.3]

Acid Mine Drainage and Effluent Management

The management of wastewater and clean water for domestic purposes refers to internal procedures and standards in accordance with regulations. All mining operations have policies and procedures for managing acid mine drainage (AMD), settling ponds, and handling water runoff in the mining, processing, and port areas.

In managing mine water, our priority is to prevent the formation of AMD by treating with lime or alum and ensuring the safety of the settling pond structure to prevent leakage or damage to the embankment. The settling pond monitoring is carried out daily by the Settling Pond Maintenance Team. To respond to incidents appropriately and maintain employee safety, emergency response procedures include handling incidents of B3 and hydrocarbon spills, as well as collapsed settling pond embankments. The settling pond in the coal mining area is a shared facility managed by MSJ.

The wastewater discharged into the surrounding surface water has met the applicable quality standards. Wastewater quality standard is monitored periodically by independent assessor. To assist the automatic monitoring system, we install a *sparing* device connected to the Ministry of Environment and Forestry network. Limited access to locations and networks is the main obstacles to the installation of *sparing* equipment, and thus, currently the installation location is still limited. [POJK E.5] [GRI 303-2] [12.7.3] [14.7.3]



Selama tahun 2024, tidak ada sanksi maupun ketidakpatuhan mutu air limbah terhadap baku mutu pada area operasional kami, serta tidak terdapat insiden tumpahan batu bara, nikel, maupun limbah dan efluen yang mencemari lingkungan secara signifikan.

[POJKF.15][GRI306-3][14.15.2][EM-MM-140a.2, EM-MM-1502.9]

In 2024, there were no sanctions or non-compliance with wastewater quality standards in our operational areas, and there were no incidents of coal, nickel spills, or waste and effluent that significantly polluted the environment.

[POJKF.15][GRI306-3][14.15.2][EM-MM-140a.2, EM-MM-1502.9]

Rata-Rata Kualitas Air Settling Pond Average Settling Pond Water Quality

Parameter	Baku Mutu Quality Standard	2024	2023	2022	Parameter
Padatan Tersuspensi Total (TSS) (mg/liter)	300	38.6	67.8	38.8	Total Suspended Solids (TSS) (mg/liter)
pH	6-9	7.3	7.4	7.1	pH
Besi (mg/liter)	7	0.3	0.3	0.6	Iron (mg/liter)
Mangan (mg/liter)	4	0.1	0.5	0.1	Manganese (mg/liter)

Menjaga Kualitas Udara

Pencemaran udara menjadi salah satu dampak yang signifikan dari penggunaan mesin, alat berat dan genset, peledakan batuan, serta mobilitas kendaraan, termasuk menimbulkan kebisingan yang dapat menimbulkan risiko kesehatan bagi pekerja, mengganggu masyarakat sekitar, serta memengaruhi pola hidup dan migrasi satwa sekitar.

Pengendalian debu dilakukan pada jalan tambang dan area tambang melalui penyiraman rutin. Dalam memitigasi dampak kebisingan, penanaman pohon dilakukan di sekitar area operasional. Untuk memitigasi dampak terhadap satwa, pengelolaan habitat dan pengamanan satwa liar dilakukan bersamaan dengan proses penyiapan lahan.

Pemantauan udara dan tingkat kebisingan dilakukan setiap triwulan pada lokasi pemantauan yang telah ditentukan bersama dinas terkait. Pada tahun 2024, pengukuran dilakukan di 25 lokasi sekitar area operasional MSJ, SBB, dan POS, meliputi area pit dan fasilitas pertambangan, pelabuhan, jalan tambang, serta permukiman penduduk. Berdasarkan hasil pemantauan, kadar emisi udara dan kebisingan berada di bawah standar baku mutu yang berlaku. KUP yang saat ini sudah tidak menjalani operasional tambang tidak melakukan pemantauan udara dan kebisingan sesuai perizinan dari dinas terkait.

Maintaining Air Quality

Air pollution is one of the significant impacts of the use of machinery, heavy equipment and generators, rock blasting, and vehicle mobility, including causing noise that can pose a health risk to workers, disturb the surrounding community, and affect the life cycle and migration of surrounding animals.

Dust control is carried out on mining roads and mining areas through routine watering. In mitigating the impact of noise, tree planting is carried out around the operational area. To mitigate the impact on animals, habitat management and wildlife protection are carried out simultaneously with the land preparation process.

Air and noise level is monitored every quarter at monitoring locations mutually agreed with related agencies. In 2024, measurements were carried out at 25 locations around MSJ, SBB, and POS operational areas, including pit areas and mining facilities, ports, mining roads, and residential areas. Based on the monitoring results, the levels of air emissions and noise are below the applicable quality standards. KUP, which is currently no longer operating a mine, does not carry out air and noise monitoring according to permits from related agencies.



Pengukuran Kualitas Udara Ambien [EM-MM-120a.1] Ambient Air Quality Measurement

Parameter ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	2024	2023*	2022*	Parameter ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)
SO ₂ (Sulfur Dioksida)	36.4	54.1	34.4	SO ₂ (Sulfur Dioxide)
O ₃ (Ozon)	40.0	51.9	38.8	O ₃ (Ozon)
CO (Karbon Monoksida)	799.9	1,041.2	657.1	CO (Carbon Monoxide)
NO ₂ (Nitrogen Dioksida)	22.7	20.7	21.5	NO ₂ (Nitrogen Dioxide)
TSP (Total Suspended Particulate)	72.5	68.9	61.7	TSP (Total Suspended Particulate)
PM 10	14.8	12.5	3.3	PM 10
PM 2.5	8.3	8.7	2.4	PM 2.5
Pb	Tidak Signifikan Not Significant	Tidak Signifikan Not Significant	N/A	Pb

* Disajikan kembali. / As restated.

Penggunaan Material [POJK F.5]

Material yang kami gunakan untuk menunjang operasional tambang mencakup penggunaan tawas dan kapur untuk pengelolaan air tambang, bahan peledak seperti ammonium nitrat (ANFO), dan material konstruksi. Pada tahun 2024, penggunaan tawas mencapai 1.036,7 ton dan kapur sebesar 22 ton untuk pengelolaan kolam pengendapan oleh MSJ. Penggunaan ANFO mencapai 8.034,3 ton, berkurang sekitar 40% dari tahun 2023 karena penurunan aktivitas pengupasan batuan.

Saat ini, kami belum menggunakan material ramah lingkungan seperti material daur ulang untuk kegiatan operasional. Namun, kami berupaya menggunakan material yang lebih ramah lingkungan atau memanfaatkan kembali material yang telah digunakan, seperti penggunaan air daur ulang dari *water treatment plant* (WTP) untuk penggunaan domestik dan penerapan sistem *circulating water* untuk mengurangi pengambilan air baku di pengolahan nikel. Sesuai agenda biodiesel pemerintah, B35 digunakan untuk kendaraan operasional tambang serta *tugboat* yang digunakan oleh LLJ untuk distribusi batu bara. Praktik ini turut mendukung upaya kami dalam mereduksi emisi GRK.

Kami senantiasa berupaya mengeksplorasi alternatif material yang dapat meminimalkan dampak negatif operasional terhadap lingkungan ke depannya.

Material Use [POJK F.5]

The materials we use to support mining operations include the use of alum and lime for mine water management, explosives such as ammonium nitrate (ANFO), and construction materials. In 2024, the use of alum reached 1,036.7 tons and lime 22 tons for settling pond management by MSJ. The use of ANFO reached 8,034.3 tons, a decrease of around 40% from 2023 due to a decrease in rock stripping activities.

Currently, we have not used eco-friendly materials such as recycled materials for operational activities. However, we are trying to use more lower environmental impact materials or reuse materials, such as the use of recycled water from the water treatment plant (WTP) for domestic use and the circulating water system to reduce raw water withdrawals in nickel processing. In accordance with the government's biodiesel agenda, B35 is used for mining operational vehicles and tugboats used by LLJ for coal distribution. This practice also supports our efforts to reduce GHG emissions.

We are constantly trying to explore alternative materials that can minimize the negative impact of operations on the environment in the future.



Pengendalian Dampak Perubahan Iklim

Managing Climate Change Impact

Perjalanan Kami Menuju Net Zero pada Tahun 2055 [EM-MM-110a.2]

Perubahan iklim merupakan isu masa kini yang memerlukan upaya bersama untuk mengatasinya. Harum Energy berkomitmen untuk memainkan peran dalam mengurangi emisi GRK dari sektor logam dan pertambangan. Pada tahun 2022, kami menetapkan target untuk mencapai net zero pada tahun 2055. Harum Energy Climate Strategy and Decarbonization Roadmap dikembangkan untuk membantu kami menavigasi tantangan dekarbonisasi sembari meningkatkan ketahanan bisnis terhadap risiko terkait iklim.

[GRI 3-3][14.1.1]

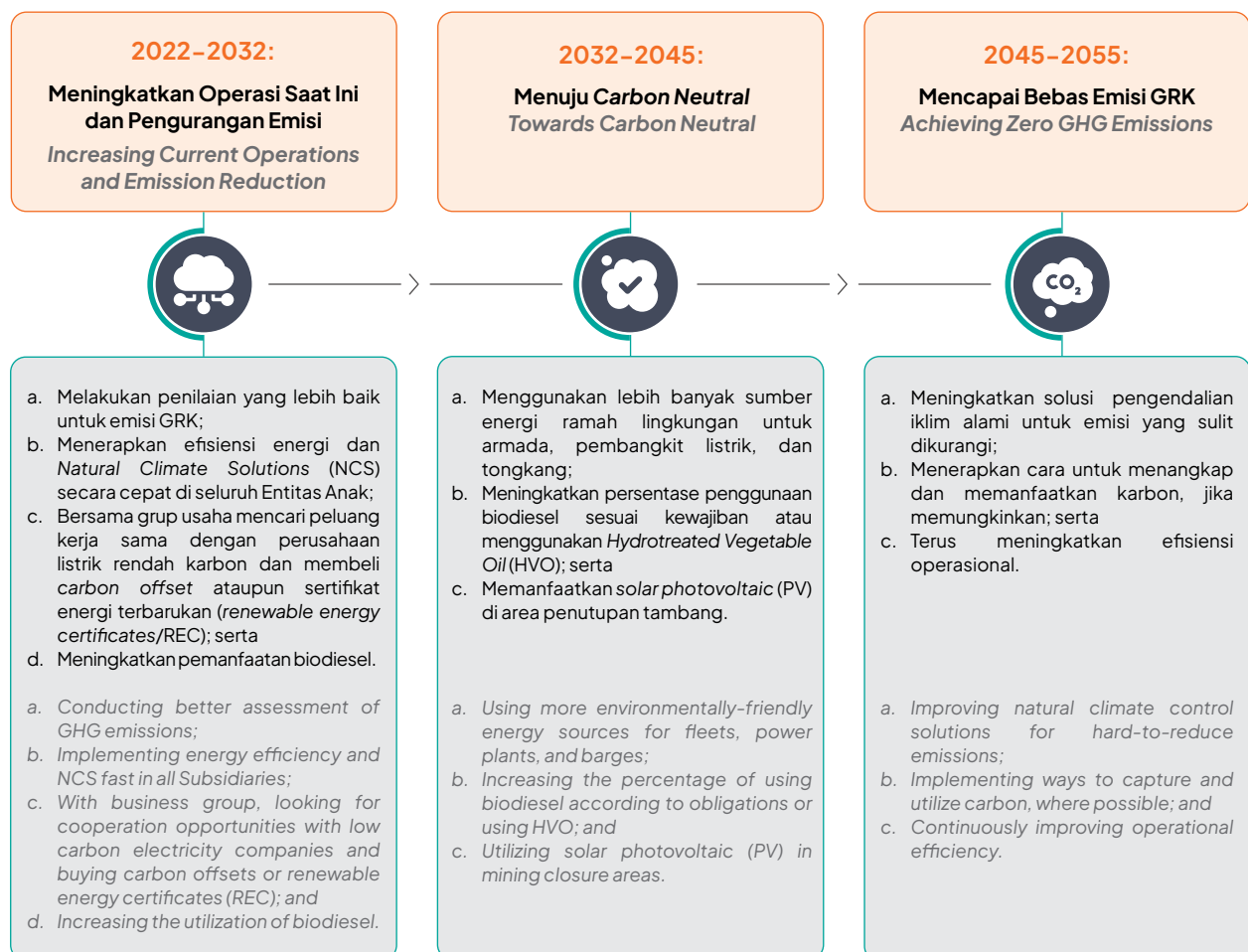
Our Journey to Net Zero by 2055

[EM-MM-110a.2]

Climate change is a current issue that requires a collective effort to address. Harum Energy is committed to playing a role in reducing GHG emissions from the metals and mining sector. In 2022, we set a target to achieve net zero by 2055. Harum Energy Climate Strategy and Decarbonization Roadmap was developed to help us navigate the challenges of decarbonization, while enhancing business resilience to climate-related risks.

[GRI 3-3][14.1.1]

Roadmap Net Zero Tahun 2055 Harum Energy Harum Energy's Net Zero Roadmap 2055





Strategi Utama Dekarbonisasi Hingga Tahun 2055 Main Strategy for Decarbonization Until 2055



Pengelolaan Emisi GRK

Profil emisi GRK grup tahun 2024 didominasi oleh emisi dari penggunaan energi untuk pengolahan smelter nikel, kendaraan operasional dan alat berat untuk kegiatan pertambangan. Pada tahun tersebut, emisi yang dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak meningkat, utamanya dari penambahan IMI, WMI, dan POS dalam lingkup pelaporan, serta operasional smelter nikel yang lebih intensif energi dibandingkan kegiatan pertambangan. Penggunaan energi yang lebih tinggi didorong dari penggunaan batu bara dalam proses *smelting* serta kebutuhan daya untuk tungku elektrik. Kami terus berupaya untuk mengidentifikasi peluang kerja sama dan teknologi yang mampu mendorong proses pengolahan nikel yang lebih rendah emisi.

GHG Emission Management

The group's 2024 GHG emissions profile was dominated by emissions from energy use for nickel smelter processing, operational vehicles, and heavy equipment for mining activities. In that year, emissions generated by the Company and Subsidiaries increased, mainly from the addition of IMI, WMI, and POS in the reporting scope, as well as nickel smelter operations, which are more energy intensive than mining activities. Higher energy use is driven by the use of coal in the smelting process and the need for power for electric furnaces. We continue to identify opportunities for collaboration and technology that can drive lower emission nickel processing processes.



Emisi yang Dihasilkan [POJK F.11, POJK F.12] [GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-4, GRI 305-5] [12.1.5, 12.1.6, 12.1.8, 12.2.3]

[14.1.5, 14.1.6, 14.1.8, 14.1.9] [EM-MM-110a.1]

Emissions Generated

Uraian	2024	2023*	2022*	Description
Emisi Langsung (Ton Co₂e) <i>Direct Emissions (Ton Co₂e)</i>				
Scope 1				Scope 1
Pembakaran Bahan Bakar Stasioner	2,567,381	19,407	7,240	Stationary Fuel Combustion
Pembakaran Bahan Bakar Kendaraan	36,472	36,991	17,685	Vehicle Fuel Combustion
Penggunaan Bahan Peledak	1,366	2,288	1,276	Use of Explosives
Total Scope 1	2,605,219	58,687	26,202	Total Scope 1
Scope 2				Scope 2
Penggunaan Listrik - Location Based	453,017	4,655	3,735	Electricity Usage - Location Based
Total Emisi Langsung	3,058,235	63,342	29,936	Total Direct Emissions
Intensitas Emisi (Ton Co₂e /Ton) <i>Emission Intensity (Ton Co₂e/Ton)</i>				
Produksi Batu bara	0.005	0.009	0.005	Coal Production
Produksi Nikel (NPI)	53.160	N/A	N/A	Nickel NPI Production
Produksi Nikel (ore)	0.000	N/A	N/A	Nickel ore Production

* Disajikan kembali. / As restated.

Peningkatan Kualitas Data Emisi GRK Secara Berkesinambungan

Sebagai salah satu fokus kami saat ini, sumber-sumber emisi GRK telah diidentifikasi secara lebih rinci untuk mendukung upaya dekarbonisasi grup, mempertimbangkan penambahan operasional nikel tahun ini akan memengaruhi strategi iklim kami ke depannya. Pada tahun 2025, kami berencana untuk memperbarui *baseline* dan penetapan target dekarbonisasi grup.

Kami mengembangkan inventarisasi emisi GRK dengan mereferensikan standar GHG Protocol dan ISO14064-1:2018. Faktoremissi diperoleh dari 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, 2019 Refinement to the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, dan bila tidak tersedia, mengacu pada literatur yang tersedia. Inventarisasi tahun ini diperbarui dengan IPCC AR6 Global Warming Potential (GWP), termasuk penyajian kembali emisi GRK untuk tahun 2023 dan 2022.

Pada akhir tahun 2024, kami telah memetakan kategori cakupan (scope) 3 dan mengidentifikasi 5 kategori yang relevan untuk mulai diperhitungkan saat ini:

- Kategori 3 : Aktivitas terkait bahan bakar dan energi;
- Kategori 5 : Limbah yang dihasilkan operasi;
- Kategori 6 : Perjalanan bisnis;
- Kategori 10 : Pengolahan produk yang dijual; serta
- Kategori 11 : Penggunaan produk yang dijual.

Continuously Improving the Quality of GHG Emission Data

As one of our current focuses, GHG emission sources have been identified in more detail to support the group's decarbonization efforts, considering the addition of nickel operations this year will influence our future climate strategy. In 2025, we plan to update the group's decarbonization baseline and target setting.

We developed the GHG emission inventory by referencing the GHG Protocol and ISO 14064-1:2018 standards. Emission factors were obtained from the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, 2019 Refinement to the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, and where not available, referring to available literature. This year's inventory is updated with IPCC AR6 Global Warming Potential (GWP), including a restatement of GHG emissions for 2023 and 2022.

At the end of 2024, we had mapped out scope 3 categories and identified 5 relevant categories to start the calculation for now:

- Category 3 : Fuel and energy related activities;
- Category 5 : Waste generated by operations;
- Category 6 : Business travel;
- Category 10 : Processing of products sold; and
- Category 11 : Use of products sold.



Kami berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pengukuran dan pelaporan emisi GRK, terlebih dalam meningkatkan transparansi emisi rantai pasokan yang dapat mendukung dekarbonisasi mitra kerja dan pemangku kepentingan kami.

We strive to continuously improve the quality of GHG emissions measurement and reporting, especially in increasing the transparency of supply chain emissions that can support the decarbonization of our partners and stakeholders.

Pengelolaan dan Penggunaan Energi

Sumber energi yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak saat ini masih didominasi oleh listrik dari pembangkit batu bara, BBM, dan *biofuel* (B35). Penggunaan listrik untuk keperluan kantor bersumber dari jaringan pembangkit listrik (*grid*), sedangkan listrik pada smelter IMI bersumber dari pembangkit batu bara (*captive power plant*) yang dikelola kawasan industri. Pasokan listrik smelter WMI dihasilkan sendiri dari pembangkit batu bara. *Biofuel* digunakan untuk kebutuhan operasi pada area pertambangan, termasuk genset.

Mengingat besarnya kebutuhan energi untuk operasional produksi batu bara dan nikel, Perseroan terus mengupayakan penerapan inovasi untuk mengoptimalkan penggunaan energi dan memanfaatkan sumber energi terbarukan yang ramah lingkungan. Selain penggunaan *biofuel*, Perseroan sedang mengembangkan panel surya pada wilayah operasional tambang yang direncanakan dapat dioperasikan pada tahun 2032. Inisiatif tersebut menjadi langkah utama kami dalam mendorong dekarbonisasi, dan ke depannya akan kami kembangkan lebih lanjut.

[GRI 3-3] [12.1.1] [14.1.1]

Energy Management and Use

The energy sources used by the Company and its Subsidiaries are currently still dominated by electricity from coal-fired power plants, BBM, and *biofuel* (B35). Electricity for office needs comes from the power grid, while electricity for IMI smelter comes from a captive power plant managed by the industrial area. The WMI smelter's electricity supply is generated independently from a coal-fired power plant. *Biofuel* is used for operational needs in the mining area, including generators.

Given the large energy needs for coal and nickel production operations, the Company continues to strive to implement innovations to make energy use more efficient and utilize eco-friendly renewable energy sources. In addition to the use of *biofuel*, the Company is developing solar panels in the mining operational area, which are planned to be operational in 2032. This initiative is our main step in encouraging decarbonization, and we will develop it further in the future. [GRI 3-3] [12.1.1] [14.1.1]

Penggunaan Energi (GJ) [POJK F.6, POJK F.7] [GRI 302-1, GRI 302-3] [12.1.2, 12.1.4] [14.1.2, 14.1.4] [EM-MM-130a.1] Energy Use (GJ)

Uraian	2024	2023	2022**	Description
Sumber Energi Energy Source				
Energi Terbarukan	726,334	264,327	98,606*	Renewable Energy
Energi Tak Terbarukan	36,485,409	790,200	384,031	Non-Renewable Energy
Total Penggunaan Energi	37,211,743	1,054,527	482,637	Total Energy Use
Intensitas Energi (GJ/Ton) Energy Intensity (GJ/Ton)				
Produksi Batu bara	0.002	0.150	0.088	Coal Production
Produksi Nikel (NPI)	132.038	N/A	N/A	Nickel NPI Production
Produksi Nikel (ore)	0.0001	N/A	N/A	Nickel ore Production

* Menggunakan *biofuel* B30. / Using B30 *biofuel*.

** Disajikan kembali. / As restated.



Perjalanan Kami Membangun Ketahanan Iklim

Sektor logam dan pertambangan menjadi salah satu sektor yang rentan akan dampak perubahan iklim, terlebih pada area pertambangan. Kondisi cuaca ekstrem dan bencana terkait iklim seperti banjir dan longsor akibat hujan deras dapat mengancam keselamatan pekerja kami. Selain eksposur terhadap risiko fisik, transisi ekonomi menuju pembangunan rendah karbon mendorong perubahan dalam berbagai aspek, seperti kebijakan, permintaan pasar, serta ekspektasi pemangku kepentingan.

Kami mengidentifikasi risiko dan peluang terkait iklim secara *high level* untuk mengawali upaya manajemen risiko iklim yang akan kami kembangkan ke depannya, selaras dengan strategi iklim kami. Identifikasi dilakukan berdasarkan dokumentasi internal yang dilengkapi tinjauan literatur, mengadopsi kerangka yang dikembangkan oleh Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD).

Langkah diversifikasi bisnis menuju ekosistem baterai, salah satunya, untuk merespons dinamika pasar yang tengah bertransisi menuju ekonomi rendah karbon. Komitmen kami untuk tidak membuka tambang batu baru juga merupakan langkah kami untuk memitigasi risiko transisi. Kami sedang berupaya meningkatkan proses penilaian risiko iklim dan mengintegrasikannya dengan proses manajemen risiko pertambangan.

Our Journey to Building Climate Resilience

The metal and mining sector is one of the sectors that is vulnerable to the impacts of climate change, especially in mining areas. Extreme weather conditions and climate-related disasters such as floods and landslides due to heavy rain can threaten the safety of our workers. In addition to exposure to physical risks, the economic transition to low-carbon development drives changes in various aspects, such as policies, market demand, and stakeholder expectations.

We identify climate-related risks and opportunities at a high level to initiate climate risk management efforts that we will develop in the future, in line with our climate strategy. Identification is carried out based on internal documentation supplemented by a literature review, adopting a framework developed by the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD).

One of the steps to diversify the business into the battery ecosystem is to respond to market dynamics that are transitioning to a low-carbon economy. Our commitment not to open new stone mines is also a step we take to mitigate transition risks. We are working to improve the climate risk assessment process and integrate it with the mining risk management process.

Risiko dan Peluang Perubahan Iklim [GRI 3-3, GRI 201-2][14.2.1, 14.2.2] Climate Change Risks and Opportunities

Risiko Risk	Peluang Opportunity
Fisik / Physical Akut / Acute [R] Peningkatan intensitas dan frekuensi kejadian cuaca ekstrem dan bencana terkait, yang dapat menyebabkan gangguan operasional dan logistik, luapan atau kerusakan kolam pengendapan, kerusakan peralatan dan kendaraan, serta insiden K3. [R] Increased intensity and frequency of extreme weather events and related disasters, which may cause operational and logistical disruptions, overflows or damage to settling ponds, damage to equipment and vehicles, and OHS incidents. [R] Suhu ekstrem yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas karyawan dan serangan panas, terlebih karyawan di site. [R] Extreme temperatures that may cause reduced employee productivity and heat stroke, especially for workers on site. Kronis / Chronic [R] Kenaikan permukaan air laut yang mengancam daerah pesisir dan menyebabkan banjir rob. [R] Sea level rise that threatens coastal areas and causes tidal flooding. [R] Kenaikan suhu mendorong kenaikan biaya energi untuk pendinginan kantor. [R] Rising temperatures drive up energy costs for office cooling.	Ketahanan / Resilience [O] Penurunan disrupsi operasional dari pencegahan dan respons darurat terhadap bencana terkait iklim, seperti banjir dan tanah longsor. [O] Reduced operational disruption from preventing and responding to climate-related disasters, such as floods and landslides. Pasar / Market [O] Kenaikan permintaan akan mineral yang mendukung transisi energi bersih dan elektrifikasi, seperti EV dan ekosistem penyimpanan baterai. [O] Increased demand for minerals that support the clean energy transition and electrification, such as EVs and battery storage ecosystems. [O] Mekanisme pasar karbon membuka peluang revenue stream baru. [O] Carbon market mechanisms open up new revenue streams.



Risiko Risk	Peluang Opportunity
Transisi / Transition Regulasi / Regulatory [R] Agenda pajak karbon nasional dan mandat biodiesel, berpotensi meningkatkan biaya operasional dan bahan baku yang intensif karbon. [R] National carbon tax agenda and biodiesel mandates, potentially increasing operational costs and carbon-intensive raw materials. [R] Ketentuan regulasi terkait iklim, seperti pelaporan iklim, yang semakin ketat. [R] Increasingly stringent climate-related regulatory requirements, such as climate reporting. Pasar / Market [R] Penurunan permintaan atas batu bara dan komoditas intensif karbon. [R] Declining demand for coal and carbon-intensive commodities. [R] Keterbatasan akses pendanaan untuk sektor intensif karbon atau karena kinerja iklim yang terbatas. [R] Limited access to financing for carbon-intensive sectors or due to limited climate performance. Teknologi / Technology [R] Kegagalan mengadopsi teknologi baru. [R] Failure to adopt new technologies. Reputasi / Reputation [R] Penurunan reputasi karena aksi iklim terbatas. [R] Decreased reputation due to limited climate action.	Teknologi / Technology [O] Inovasi teknologi dan metode pertambangan atau pengolahan mineral yang lebih rendah emisi. [O] Innovation in technologies and methods for mining or processing minerals with lower emissions. Reputasi / Reputation [O] Peningkatan reputasi dari aksi iklim. [O] Increased reputation from climate action.

Pengaduan Terkait Pengelolaan Dampak Lingkungan [POJK F.16]

Sebagai salah satu upaya evaluasi kinerja pengelolaan lingkungan, Perseroan telah menyediakan sarana penanganan pengaduan bagi berbagai pihak yang terdampak kerugian akibat permasalahan lingkungan dari aktivitas operasional dan Entitas Anak. Pelapor dapat menyampaikan laporan pengaduannya secara langsung kepada Entitas Anak melalui *External Unit*. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara responsif oleh masing-masing pihak terkait dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal yang berlaku.

Komitmen Perseroan dan Entitas Anak terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang bertanggung jawab berdampak positif terhadap tidak adanya laporan pengaduan diterima selama tahun 2024.

Complaints Related to Environmental Impact Management [POJK F.16]

As one of the efforts to evaluate environmental management performance, the Company has provided a complaint channel for various parties affected by losses due to environmental problems from operational activities of the Company and Subsidiary. Reporters can submit their complaint directly to the Subsidiary through the *External Unit*. Each report received will be followed up responsively by each related party by referring to applicable laws and regulations and internal policies.

The commitment of the Company and Subsidiary to responsible environmental management has provided a positive impact on the absence of complaint reports received during 2024.



GLOSARIUM

Glossary

3R Reuse (Pemakaian Ulang), Reduce (Mengurangi Limbah), dan / *and* Recycle (Daur Ulang)

APBI-ICMA Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia atau *Indonesia Coal Mining Association*

APD Alat Pelindung Diri / *Personal Protective Equipment (PPE)*

APE PT Arkara Prathama Energi

ASEAN Association of Southeast Asian Nations

B3 Bahan Berbahaya dan Beracun / *Hazardous and Toxic Materials*

B30 Biodiesel 30

BBM Bahan Bakar Minyak / *Fuel Oil*

BCM Bank Cubic Meter

BIMTEK Bimbingan Teknis / *Technical Guidance*

BKP PT Bumi Karunia Pertiwi

BPJS Badan Penyelenggara Jaminan Sosial / *Social Security Administrator*

CO Karbon Monoksida / *Carbon Monoxide*

CO₂e Ekuivalen Karbon Dioksida / *Carbon Dioxide Equivalent*

Covid-19 Corona Virus Disease 2019

CSR Corporate Social Responsibility

DAS Daerah Resapan Air / *Water Reservation Area*

DKI Jakarta Daerah Khusus Ibukota Jakarta / *Jakarta Capital Special Region*

E E-mail

EBT Energi Baru Terbarukan / *New Renewable Energy*

ESDM Energi dan Sumber Daya Mineral / *Energy and Mineral Resources*

ESG Environmental, Social, and Governance

F Facsimile

FPM Fixed Plan Maintenance

GAD Gross Air Dried

GAR Gross As Received

GCG Good Corporate Governance

GHG Greenhouse Gas

GJ Giga Joule

GRI Global Reporting Initiative

GRK Gas Rumah Kaca / *Greenhouse Gas*

ha Hektare / *Hectares*

HA Capital Harum Asia Capital Pte Ltd

HEAL Harum Energy Australia Ltd

HECL Harum Energy Capital Ltd

HIV-AIDS Human Immunodeficiency Virus-Acquired Immunodeficiency Syndrome

HNI PT Harum Nickel Industry

HNP PT Harum Nickel Perkasa

HPU PT Harmoni Panca Utama

HRUM Kode Saham PT Harum Energy Tbk / *Ticker Code of PT Harum Energy Tbk*

HVO Hydrotreated Vegetable Oil

IIA Institue of Internal Auditors

IIF Indonesia Infrastructure Finance

IMI PT Infei Metal Industry

ISAK Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan / *Interpretation of Financial Accounting Standards*

ISO International Standardization Organization

IUP Izin Usaha Pertambangan / *Mining Business License*

Jl. Jalan / *Street*

JORC Joint Ore Reserves Committee

K3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja / *Occupational Health and Safety*

kcal/kg Kilokalori/Kilogram / *Kilocalorie/Kilogram*

Kepmen Keputusan Menteri / *Ministerial Decree*

kg Kilogram

Kemenkes Kementerian Kesehatan / *Ministry of Health*

Kemenkumham Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia / *Ministry of Law and Human Rights*

km Kilometer

KPI Key Performance Indicator

KUDR Kualitas Udara Dalam Ruangan / *Indoor Air Quality*

KUP PT Karya Usaha Pertiwi

LCM PT Lotus Coalindo Marine

LLJ PT Layar Lintas Jaya

LSPMR Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko / *Risk Management Professional Certification Institute*

Ltd Limited Company



M

m³	Meter Kubik / <i>Cubic Meter</i>
mg	Miligram / <i>Milligram</i>
MCK	Mandi, Cuci, Kakus / <i>Bath, Wash, Toilet</i>
MHE	<i>Maintenance Heavy Equipment</i>
MSAP	Mahakam Swapantau Air Point / <i>Mahakam Self Monitoring Air Point</i>
MSJ	PT Mahakam Sumber Jaya
MSMS	Mahakam Safety Management System
µg	Mikrogram / <i>Microgram</i>

N

NAB	Nilai Ambang Batas / <i>Threshold Value</i>
NCS	<i>Natural Climate Solutions</i>
NIC	Nickel Industries Limited
Nm³	Normal Kubik Meter / <i>Normal Cubic Meter</i>
No.	Nomor / <i>Number</i>
NO₂	Nitrogen Dioksida / <i>Nitrogen Dioxide</i>
NPI	Nickel Pig Iron

O

O₃	Oksidan / <i>Oxidant</i>
OJK	Otoritas Jasa Keuangan / <i>Financial Services Authority</i>

P

PAK	Penyakit Akibat Kerja / <i>Occupational Diseases</i>
PATBM	Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat / <i>Community-Based Integrated Child Protection</i>
PCR	<i>Polymerase Chain Reaction</i>
PH	Power House
pH	Keasaman Air / <i>Water Acidity</i>
PKP2B	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara / <i>Coal Contract of Work</i>
Post Office Box	<i>Post Office Box</i>
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan / <i>Financial Services Authority Regulation</i>
POM	Pengawasan Operasional Pertama / <i>First Operational Supervision</i>
POP	Pengawasan Operasional Madya / <i>Intermediate Operational Supervision</i>
POS	PT Position
PPM	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat / <i>Community Development and Empowerment</i>
PPS	Program Pengungkapan Sukarela / <i>Voluntary Disclosure Program</i>
PRA	<i>Participatory Rural Appraisal</i>
PT	Perusahaan Terbuka / <i>Limited Liability Company</i>

R

REC	Sertifikat Energi Terbarukan / <i>Renewable Energy Certificate</i>
RMI	<i>Responsible Mining Initiative</i>
Rp	Rupiah
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham / <i>General Meeting of Shareholders</i>

S

SBB	PT Santan Batubara
SD	Sekolah Dasar / <i>Elementary School</i>
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
SDM	Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>
SDN	Sekolah Dasar Negeri / <i>Public Elementary School</i>
SES	<i>Stakeholder Engagement Standard</i>
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan / <i>Financial Services Authority Circular</i>
SIUPAL	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut / <i>Sea Transportation Company Business License</i>
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja / <i>Occupational Health and Safety Management System</i>
SMKP	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan / <i>Mining Safety Management System</i>
SMKN	Sekolah Menengah Kejuruan Negeri / <i>Public Vocational Secondary School</i>
SMP	Sekolah Menengah Pertama / <i>Junior High School</i>
SO₂	Sulfur Dioksida / <i>Sulfur Dioxide</i>

T

T	Telepon / <i>Telephone</i>
Tbk	Perusahaan yang status kepemilikan saham bersifat terbuka atau publik / <i>Companies whose shareholding status is open or public</i>
THN	PT Tanito Harum Nickel
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup / <i>Social and Environmental Responsibility</i>
TNI	Tentara Nasional Indonesia / <i>Indonesian National Army</i>
Ton CO₂e	Ton Ekuivalen Karbon Dioksida / <i>Tons of Carbon Dioxide Equivalent</i>
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / <i>Sustainable Development Goals</i>
TSP	<i>Total Suspend Particular</i>

U

UMKM	Usaha Menengah Kecil dan Mikro / <i>Small, Micro, and Medium Enterprises</i>
UMR	Upah Minimum Regional / <i>Regional Minimum Wage</i>
USD	Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>

V

VCO	<i>Virgin Coconut Oil</i>
------------	---------------------------

W

W	<i>Website</i>
WBS	<i>Whistleblowing System</i>
WMI	PT Westrong Metal Industry
WTP	<i>Water Treatment Plant</i>



DAFTAR PENGUNGKAPAN

List of Disclosures

POJK No. 51/POJK.03/2017

Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	29
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	16
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	17
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	17
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	28
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	12
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	12
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	23
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	19
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	27
Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	4
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	39
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	40
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	42, 84
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	30
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan Problems of Sustainable Finance Implementation	41, 53, 58, 70, 92



No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	40
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	25
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	Tidak relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Not relevant to the business activities carried out.
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	83
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Material	94
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	98
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Renewable Energy Consumed	98
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	89
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Adjacent to or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	85
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	86
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	97
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Implemented	97
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	91
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	91



No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	93
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	100
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	49
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	58
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	59
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	59
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	50
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	67
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	72
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	70
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Activities	69
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products/Services Innovation and Development	48, 82
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services with Evaluated Customer Safety	49
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	48
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	49
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	49
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	3
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the Sustainability Report	11
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	117
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	3
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	103



GRI Standards 2021

GRI Standards 2021

Pernyataan Penggunaan <i>Statement of Usage</i>	PT Harum Energy Tbk melaporkan informasi dalam indeks isi Standar GRI ini untuk periode 1 Januari 2023–31 Desember 2023 dengan referensi Standar GRI. <i>PT Harum Energy Tbk reports the information in this GRI Standard content index for the period of January 1, 2023–December 31, 2023, with reference to the GRI Standards.</i>
GRI 1 yang Digunakan <i>GRI 1 Used</i>	GRI 1: Foundation 2021 opsi "with reference" <i>GRI 1: Foundation 2021 "with reference" option</i>
Standar Sektor GRI yang Berlaku <i>Applicable GRI Sector Standards</i>	GRI 12: Sektor Batu Bara 2022 <i>GRI 12: Coal Sector 2022</i> GRI 14: Sektor Pertambangan 2024 <i>GRI 14: Mining Sector 2024</i>

GRI – Standard	Keterbukaan <i>Disclosure</i>		Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara <i>Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara</i>	Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan <i>Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan</i>	Halaman <i>Page</i>
	No. Indeks <i>Index No.</i>	Judul <i>Title</i>			

PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE

Organisasi dan Praktik Pelaporannya <i>Organization and Its Reporting Practices</i>					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosure 2021</i>	2-1	Detail Organisasi <i>Organization Details</i>			3
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan <i>Entities Included in Sustainability Reporting</i>			3
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak <i>Reporting Period, Frequency, and Contact</i>			3
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi <i>Restatement of Information</i>			3
	2-5	Jaminan Eksternal <i>External Assurance</i>			3
Aktivitas dan Pekerja <i>Activities and Workers</i>					
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya <i>Activities, Value Chain, and Other Business Relationship</i>	-		12, 23, 27
	2-7	Karyawan <i>Employee</i>			62–64
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan <i>Non-Employee Workers</i>			65
Tata Kelola <i>Governance</i>					
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola <i>Governance Structure and Composition</i>			39–40
	2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Nomination and Selection for the Highest Governance Body</i>			41
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Chairman of the Highest Governance Body</i>			40, 45



GRI – Standard	Keterbukaan Disclosure		Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara	Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak <i>Role of the Highest Governance Body in Monitoring Impact Management</i>			39
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak <i>Delegation of Responsibilities for Managing Impact</i>			42
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan <i>Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting</i>			29, 39
	2-15	Konflik Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>			45
	2-16	Komunikasi Keprihatinan Krisis <i>Crisis Concern Communication</i>			47
	2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Collective Knowledge of the Highest Governance Body</i>			40
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Performance Evaluation of the Highest Governance Body</i>			42
	2-19	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration Policy</i>			41
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi <i>Process for Determining Remuneration</i>			41
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan <i>Annual Total Compensation Ratio</i>	-		60
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik <i>Strategy, Policy, and Practice</i>				
	2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan <i>Statement on the Strategy for Sustainable Development</i>			4
	2-23	Komitmen Kebijakan <i>Commitment to Policy</i>			44
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan <i>Embedding Commitment to Policy</i>			40
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif <i>Process for Recovering Negative Impact</i>			42
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran <i>Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern</i>			46
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan <i>Compliance with Laws and Regulations</i>			44, 47
	2-28	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>			19
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>				
	2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement Approach</i>			30
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Labor Agreement</i>			59



GRI – Standard	Keterbukaan Disclosure		Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara	Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title			
Topik Material Material Topics					
GRI 3: Topik Material 2021	3–1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process for Defining Material Topics	-		30, 33
GRI 3: Material Topics 2021	3–2	Daftar Topik Material List of Material Topics			33
201 Kinerja Ekonomi 201 Economic Performance					
GRI 3: Topik Material 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.8.1	14.9.1, 14.23.1	26
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201–1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	12.8.2	14.9.2, 14.23.2	26
204 Praktik Pengadaan 204 Procurement Practices					
GRI 3: Topik Material 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.8.1		71
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204–1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending for Local Suppliers	12.8.6	14.9.5	71
205 Anti-Korupsi 205 Anti-Corruption					
GRI 3: Topik Material 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.20.1	14.22.1	45
GRI 205: Anti-Korupsi 2016	205–1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Deemed to Have Risks Related to Corruption	12.20.2	14.22.2	45
GRI 205: Anti-Corruption 2016	205–2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures	12.20.3	14.22.3	45
	205–3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Proven Incidents of Corruption and Actions Taken	12.20.4	14.22.4	45



GRI – Standard	Keterbukaan Disclosure		Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara	Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title			
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC					
302 Energi 302 Energy					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.1.1	14.1.1	98
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302–1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption in the Organization	12.1.2	14.1.2	98
	302–3	Intensitas Energi Energy Intensity	12.1.4	14.1.4	98
303 Air dan Efluen 303 Water and Effluent					
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303–2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Impact Related to Water Discharge	12.7.3	14.7.3	92
	303–3	Pengambilan Air Water Intake	12.7.4	14.7.4	90
304 Keanekaragaman Hayati 304 Biodiversity					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.5.1		85
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304–1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed, or Adjacent to, Protected Areas and Areas with High Biodiversity Value Outside the Protected Areas	12.5.2		86
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304–2	Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati Significant Impact of Activities, Products, and Services on Biodiversity	12.5.3		85
	304–3	Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi Protected or Restored Habitat	12.5.4		86
	304–4	Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations	12.5.5		88
305 Emisi 305 Emissions					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.1.5	14.1.1	98
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305–1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct GHG Emissions (Scope 1)	12.1.5	14.1.5	97
	305–2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Indirect GHG Energy Emissions (Scope 2)	12.1.6	14.1.6	97
	305–4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	12.1.8	14.1.8	97



GRI – Standard	Keterbukaan Disclosure		Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara	Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title			
306 Limbah 306 Waste					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.6.1	14.5.1, 14.15.1	90
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306–1	Timbulan Limbah dan Dampak–Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Impacts Related to Waste	12.6.2	14.5.2	90
	306–2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Impacts related to Waste	12.6.3	14.5.3	91
	306–3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	12.6.4	14.5.4, 14.15.2	93
308 Penilaian Lingkungan Pemasok 308 Supplier Environmental Assessment					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management			47
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308–1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan Selection of New Suppliers Using Environmental Criteria	-		47
	308–2	Dampak Lingkungan Negatif Dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil Negative Environmental Impacts in the Supply Chain and Actions Taken			47
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC					
401 Kepegawaian 401 Employment					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.15.1	14.17.1, 14.21.1	57
GRI 406: Kepegawaian 2016 GRI 406: Employment 2016	401–1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Recruitment and Employee Turnover	12.15.2	14.17.2, 14.21.3	61–64
	401–3	Cuti Melahirkan Maternity Leave	12.15.4	14.17.4	60
403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja 403 Occupational Health and Safety					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.14.1	14.16.1	51



GRI – Standard	Keterbukaan Disclosure		Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara	Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title			
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	12.14.2	14.16.2	50
	403-2	Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	12.14.3	14.16.3	52
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	12.14.4	14.16.4	53
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Employee Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	12.14.5	14.16.5	52
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Training for Workers on Occupational Health and Safety	12.14.6	14.16.6	53
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Improvement of Workers' Health Quality	12.14.7	14.16.7	53
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang secara Langsung terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impact that is Directly Related to Business Relationship	12.14.8	14.16.8	50
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by the Occupational Health and Safety Management System	12.14.9	14.16.9	51
	403-9	Kecelakaan Kerja Occupational Accident	12.14.10	14.16.10	56
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease	12.14.11	14.16.11	56
404 Pelatihan dan Pendidikan 404 Training and Education					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.3.1	14.17.1	66
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Training Hours per Year per Employee	12.3.2	14.17.7, 14.21.4	67
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Program to Improve Employee Skills and Transitional Assistance Program	12.3.3	14.8.3, 14.17.8	56
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Reviews of Performance and Career Development	-		67



GRI – Standard	Keterbukaan Disclosure		Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara	Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title			
405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 405 Diversity and Equal Opportunity					
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405–1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	12.19.6	14.21.5	62–64
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405–2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan dibandingkan Laki–Laki Ratio of Basic Salary and Remuneration for Female compared to Male	12.19.7	14.21.6	60
406 Non–Diskriminasi 406 Non–Discrimination					
GRI 406: Non–Diskriminasi 2016	406–1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	12.19.8	14.21.7	61
GRI 406: Non–Discrimination 2016					
408 Pekerja Anak 408 Child Labor					
GRI 3: Topik Material 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.16.1	14.18.1	59
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 408: Pekerja anak 2016	408–1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk of Child Labor Incidents	12.16.2	14.18.2	59
GRI 408: Child labor 2016					
409 Kerja Paksa 409 Forced Labor					
GRI 3: Topik Material 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.17.1	14.19.1	57
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409–1	Organisasi Pelapor Harus Melaporkan Cara Mereka Mengelola Kerja Paksa atau Wajib Kerja Menggunakan Reporting Organizations Must Report How They Manage Forced or Compulsory Labor Using	12.17.2	14.9.2	59
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016					
411 Hak Masyarakat Adat 411 Rights of Indigenous Peoples					
GRI 3: Topik Material 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.11.1	14.11.1	69
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 413: Hak Masyarakat Adat 2016	411–1	Insiden Pelanggaran yang Melibatkan Hak–Hak Masyarakat Adat Incidents of Violations Involving Indigenous Peoples' Rights	12.11.2	14.11.2	69–70
GRI 413: Indigenous Peoples' Rights 2016					



GRI – Standard	Keterbukaan Disclosure		Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara Nomor Referensi Standar GRI 12 Sektor Batu Bara	Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan Nomor Referensi Standar GRI 14 Sektor Pertambangan	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title			
413 Masyarakat Lokal 413 Local Community					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.9.1	14.10.1	71
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413–1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessment, and Development Program	12.9.2	14.10.2	71
414 Penilaian Sosial Pemasok 414 Supplier Social Assessment					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.15.1	14.17.1, 14.18.1, 14.19.1	47
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Social Assessment Supplier 2016	414–1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New Supplier Selection Using Social Criteria	12.15.8	14.17.9, 14.18.2, 14.19.3	47
	414–2	Dampak Sosial Negatif Dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil Negative Social Impacts in the Supply Chain and Actions Taken	12.15.9	14.17.10	48
416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 416 Customer Health and Safety					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	12.15.1		49
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	416–1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa Assessment of Health and Safety Impact of Different Product and Service Categories	12.15.8		49
	416–2	Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan Dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa Incidents of Non-Compliance Relating to Health and Safety Impacts of Products and Services	12.15.9		49



SASB Metals and Mining 2021

SASB Metals and Mining 2021

Indikator Indicator	Deskripsi Description	Halaman Page
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission		
EM-MM-110a.1	Emisi Global Cakupan 1 Bruto, Persentase yang Tercakup dalam Peraturan Pembatasan Emisi Gross Global Scope 1 Emissions, Percentage Covered by Emission Limitation Regulations	97
EM-MM-110a.2	Pembahasan Strategi atau Rencana Jangka Panjang dan Jangka Pendek untuk Mengelola Emisi Cakupan 1, Target Pengurangan Emisi, dan Analisis Kinerja Terhadap Target Discussion of Long-Term and Short-Term Strategies or Plans for Managing Scope 1 Emissions, Emission Reduction Targets, and Analysis of Performance Against Targets	95-96
Kualitas Udara Air Quality		
EM-MM-120a.1	Emisi Udara dari Polutan Berikut: (1) CO, (2) NO _x (Tidak Termasuk N ₂ O), (3) SO _x , (4) Partikulat (PM10), (5) Merkuri (Hg), (6) Timbal (Pb), dan (7) Senyawa Organik Volatil (VOC) Air Emissions of the Following Pollutants: (1) CO, (2) NO _x (Excluding N ₂ O), (3) SO _x , (4) Particulate Matter (PM10), (5) Mercury (Hg), (6) Lead (Pb), and (7) Volatile Organic Compounds (VOCs)	94
Pengelolaan Energi Energy Management		
EM-MM-130a.1	(1) Total Energi yang Dikonsumsi, (2) Persentase Jaringan Listrik, (3) Persentase Terbarukan (1) Total Energy Consumed, (2) Percentage of Electricity Network, (3) Percentage of Renewable	98
Pengelolaan Air Water Management		
EM-MM-140a.1	(1) Total Air Tawar yang Diambil, (2) Total Air Tawar yang Dikonsumsi, Persentase Masing-masing di Daerah dengan Tegangan Air Dasar Tinggi atau Sangat Tinggi (1) Total Fresh Water Collected, (2) Total Fresh Water Consumed, Percentage of Each in Areas with High or Very High Basic Water Stress	89
EM-MM-140a.2	Jumlah Insiden Ketidakpatuhan Terkait dengan Izin, Standar, dan Peraturan Kualitas Air Number of Incidents of Non-Compliance Related to Water Quality Permits, Standards and Regulations	93
Pengelolaan Limbah dan Bahan Berbahaya Waste and Hazardous Materials Management		
EM-MM-150a.4	Berat Total Limbah Non-Mineral yang Dihasilkan Total Weight of Non-Mineral Waste Generated	91
EM-MM-150a.5	Berat Total Tailing yang Dihasilkan Total Weight of Tailings Generated	-
EM-MM-150a.6	Total Berat Batuan Buangan yang Dihasilkan Total Weight of Waste Rock Generated	92
EM-MM-150a.7	Total Berat Limbah Berbahaya yang Dihasilkan Total Weight of Hazardous Waste Generated	91
EM-MM-150a.8	Total Berat Limbah Berbahaya yang Didaur Ulang Total Weight of Hazardous Waste Recycled	92
EM-MM-150a.9	Jumlah Insiden Signifikan yang Terkait dengan Bahan Berbahaya dan Pengelolaan Limbah Number of Significant Incidents Related to Hazardous Materials and Waste Management	93
EM-MM-150a.10	Deskripsi Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Limbah dan Bahan Berbahaya untuk Operasi Aktif dan Tidak Aktif Description of Waste and Hazardous Materials Management Policies and Procedures for Active and Inactive Operations	90-91



Indikator Indicator	Deskripsi Description	Halaman Page
Dampak Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Impacts</i>		
EM-MM-160a.1	Deskripsi Kebijakan dan Praktik Manajemen Lingkungan untuk Situs Aktif <i>Description of Environmental Management Policies and Practices for Active Sites</i>	85
EM-MM-160a.2	Persentase Lokasi Tambang di mana Drainase Batuan Asam: (1) Diprediksi akan Terjadi, (2) Secara Aktif Dimitigasi, dan (3) dalam Perawatan atau Remediasi <i>Percentage of Mine Sites where Acid Rock Drainage Is: (1) Predicted to Occur, (2) Actively Mitigated, and (3) Under Treatment or Remediation</i>	-
EM-MM-160a.3	Persentase dari (1) Terbukti dan (2) Cagar Alam di atau Dekat Lokasi dengan Status Konservasi yang Dilindungi atau Habitat Spesies yang Terancam Punah <i>Percentage of (1) Proven and (2) Nature Reserves on or Near Sites with Protected Conservation Status or Endangered Species Habitat</i>	-
Keamanan, Hak Asasi Manusia & Hak Penduduk Setempat <i>Security, Human Rights & Local Population Rights</i>		
EM-MM-210a.1	Persentase dari (1) Cadangan Terbukti dan (2) Cadangan Kemungkinan yang Berada di atau Dekat Wilayah Konflik <i>Percentage of (1) Proven Reserves and (2) Probable Reserves Located in or Near Conflict Areas</i>	-
EM-MM-210a.2	Persentase dari (1) Cadangan Terbukti dan (2) Cadangan Kemungkinan yang Berada di atau Dekat Wilayah Adat <i>Percentage of (1) Proven Reserves and (2) Probable Reserves Located in or Near Indigenous Territories</i>	-
EM-MM-210a.3	Diskusi tentang Proses Keterlibatan dan Praktik <i>Due Diligence</i> Sehubungan dengan Hak Asasi Manusia, Hak-Hak Masyarakat Adat, dan Operasi di Wilayah Konflik <i>Discussion of Engagement Processes and Due Diligence Practices in Relation to Human Rights, Indigenous Peoples' Rights, and Operations in Conflict Areas</i>	58, 69
Hubungan Masyarakat <i>Community Relations</i>		
EM-MM-210b.1	Diskusi Proses untuk Mengelola Risiko dan Peluang yang Terkait dengan Komunitas Hak dan Kepentingan <i>Discussion of Processes for Managing Risks and Opportunities Related to Community Rights and Interests</i>	74
EM-MM-210b.2	(1) Jumlah dan (2) Durasi Penundaan Non-Teknis <i>(1) Number and (2) Duration of Non-Technical Delays</i>	-
Praktik Ketenagakerjaan <i>Labor Practices</i>		
EM-MM-310a.1	Persentase Tenaga Kerja Aktif yang Tercakup dalam Perjanjian Perundingan Bersama <i>Percentage of Active Workforce Covered by Collective Bargaining Agreements</i>	-
EM-MM-310a.2	(1) Jumlah dan (2) Durasi Pemogokan dan Penguncian <i>(1) Number and (2) Duration of Strikes and Lockouts</i>	-
Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja <i>Workforce Health & Safety</i>		
EM-MM-320a.1	(1) <i>All-Incidence Rate</i> , (2) <i>Fatality Rate</i> , (3) <i>Near Miss Frequency Rate (NMFR)</i> dan (4) Rata-Rata Jam Pelatihan Kesehatan, Keselamatan, dan Tanggap Darurat untuk (a) Karyawan Tetap dan (b) Karyawan Kontrak <i>(1) All-Incidence Rate, (2) Fatality Rate, (3) Near Miss Frequency Rate (NMFR) and (4) Average Hours of Health, Safety and Emergency Response Training for (a) Permanent Employees and (b) Contract Employees</i>	56
Etika & Transparansi Bisnis <i>Business Ethics & Transparency</i>		
EM-MM-510a.1	Deskripsi Sistem Manajemen untuk Pencegahan Korupsi dan Penyuaan di Seluruh Rantai Nilai <i>Description of Management System for Preventing Corruption and Bribery Throughout the Value Chain</i>	45
EM-MM-510a.2	Produksi di Negara-Negara yang Memiliki 20 Peringkat Terendah dalam Transparansi Persepsi Korupsi <i>Production in Countries Ranked in the 20 Lowest Rankings on Transparency International's Corruption Perceptions Index</i>	-



Indikator Indicator	Deskripsi Description	Halaman Page
Pengelolaan Fasilitas Penyimpanan Tailing <i>Tailings Storage Facility Management</i>		
EM-MM-540a.1	Tabel Inventarisasi Fasilitas Penyimpanan Tailing: (1) Nama Fasilitas, (2) Lokasi, (3) Status Kepemilikan, (4) Status Operasional Operasional, (5) Metode Konstruksi, (6) Kapasitas Penyimpanan Maksimum yang Diizinkan, (7) Jumlah Tailing yang Disimpan Saat Ini, (8) Klasifikasi Konsekuensi, (9) Tanggal Tinjauan Teknis Independen yang Terbaru, (10) Temuan Material, (11) Langkah-Langkah Mitigasi, (12) EPRP Spesifik Lokasi <i>Tailings Storage Facility Inventory Table: (1) Facility Name, (2) Location, (3) Ownership Status, (4) Operational Status, (5) Construction Method, (6) Maximum Permitted Storage Capacity, (7) Current Amount of Tailings Stored, (8) Consequence Classification, (9) Date of Most Recent Independent Technical Review, (10) Material Findings, (11) Mitigation Measures, (12) Site-Specific EPRP</i>	-
EM-MM-540a.2	Rangkuman Pengelolaan Limbah Tambang Sistem dan Struktur Tata Kelola yang Digunakan untuk Memantau dan Menjaga Stabilitas Fasilitas Penyimpanan Tailings <i>Summary of Mine Waste Management Governance Systems and Structures Used to Monitor and Maintain the Stability of Tailings Storage Facilities</i>	91
EM-MM-540a.3	Pendekatan untuk Pengembangan Keadaan Darurat Kesiapsiagaan dan Rencana Tanggap Darurat (EPRP) untuk Fasilitas Penyimpanan Tailing <i>Approach to Developing Emergency Preparedness and Response Plans (EPRPS) for Tailings Storage Facilities</i>	54
Metrik Aktivitas <i>Activity Metrics</i>		
EM-MM-000.A	Produksi (1) Bijih Logam dan (2) Produk Logam Jadi <i>Production of (1) Metal Ore and (2) Finished Metal Products</i>	25
EM-MM-000.B	Jumlah Total Karyawan, Persentase Kontraktor <i>Total Number of Employees, Percentage of Contractors</i>	62-64, 71

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Harum Energy Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Sustainability Report of PT Harum Energy Tbk, we ask for your kindness to provide feedback by sending an e-mail or via fax/post.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. <i>This report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.</i>		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. <i>The data and information disclosed is easy to understand, complete, transparent, and balanced.</i>		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. <i>The data and information presented is useful for making decisions.</i>		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. <i>This report is interesting and easy to read.</i>		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score the aspects in this report (score 1 = most important, 2 = important, 3 = less important, 4 = least important).

- ☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- ☐ Produk dan Jasa
Products and Services
- ☐ Gratifikasi dan Anti-Korupsi
Gratification and Anti-Corruption
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- ☐ Pengendalian Mutu
Quality Control
- ☐ Penggunaan Energi
Energy Consumption
- ☐ Pengurangan Emisi
Emission Reduction
- ☐ Pengelolaan Limbah
Waste Management
- ☐ Pelestarian Lingkungan
Environmental Preservation
- ☐ Pengembangan Masyarakat
Community Development

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name

Pekerjaan / Occupation

Institusi/Perusahaan / Institution/Company

Kontak (telepon, e-mail) / Contact (phone, e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholders Category

- ☐ Pemerintah
Government
- ☐ Pelanggan
Customer
- ☐ Karyawan
Employee
- ☐ Mitra Usaha
Business Partner
- ☐ Media
Media
- ☐ Masyarakat
Public
- ☐ LSM
NGO
- ☐ Lain-Lain, ...
Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and comments on the information presented in this report to:



Renny Soependi
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Gedung Deutsche Bank Lantai 9
Deutsche Bank Building, 9th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310, Indonesia

 (+6221) 3983 1288
 (+6221) 3983 1289
 corsec@harumenergy.com
 www.harumenergy.com

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



PT HARUM ENERGY TBK

Gedung Deutsche Bank Lantai 9
Deutsche Bank Building, 9th Floor

Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310, Indonesia

☎ (+6221) 3983 1288

📠 (+6221) 3983 1289

✉ corsec@harumenergy.com

🌐 www.harumenergy.com

2024 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report